

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/

Consolidated Financial Statements

**PT CITRA PUTRA REALTY Tbk DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

Untuk Periode yang Berakhir Pada Tanggal

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023/

For The Periods Ended March 31, 2024 and December 31, 2023

PT CITRA PUTRA REALTY Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

Daftar Isi/ Table of Contents

	<i>Halaman/ Page</i>
<hr/>	
Surat Pernyataan Direksi/ Director's Statement Letter	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1a – 1b
Laporan Laba Rugi Komprehensif dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Change in Equity</i>	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	4
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	5 – 107



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN DAN KONSOLIDASI
PER 31 MARET 2024**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024**

**PT CITRA PUTRA REALTY Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT CITRA PUTRA REALTY Tbk AND SUBSIDIARIES**

Saya yang bertandatangan di
bawah ini:

I, the undersigned below:

Nama	:	Nany Adriani	:	Name
Alamat Kantor	:	The City Tower Lt. 18, Jl. MH. Thamrin No. 81, Jakarta 10310	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. RS. Fatmawati/50, Cilandak	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	021-3199 6270	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Position

Menyatakan Bahwa:

Stated that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Maret 2024. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statement as of March 31, 2024. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standard (SAK). |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements, and
b. The Company's consolidated financial statements do not contain materiality misleading informations or facts and do not conceal any informations or facts |
| 4. Saya bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. I am responsible for the Company's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully

Jakarta, 2 Mei 2024/ Jakarta May 2, 2024



(Nany Adriani)

Direktur Utama/ President Director

PT. CITRA PUTRA REALTY TBK.

The City Tower 18th Floor Jl. MH. Thamrin No. 81 Jakarta 10310
Tel. +62 21 3199 6270 Fax. +62 21 3199 6268



PT CITRA PUTRA REALTY Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

March 31, 2024 and December 31, 2023

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2d, 2f, 4, 37	20.212.831.647	19.835.759.031	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai	2g, 5, 37	5.891.112.687	5.607.367.273	Account receivables - after deduction allowance for impairment loss
Piutang lain-lain	2g, 6, 37	78.660.087	187.789.625	Other receivables
Persediaan	2h, 7	689.768.532	837.875.823	Inventories
Uang muka	8	959.692.105	556.449.233	Advance payments
Biaya dibayar dimuka	2i, 9	1.663.616.100	1.968.718.330	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		29.495.681.158	28.993.959.315	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp455.447.629.437 untuk tahun 2024 dan Rp455.447.629.437 untuk tahun 2023	2k, 10	458.552.464.598	465.242.308.893	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp455,447,629,437 for 2024 and Rp455,447,629,437 for 2023
Aset lain - lain	11	739.629.999	739.629.999	Other assets
Investasi pada entitas asosiasi	2j, 12	20.000.000.000	20.000.000.000	Investments in associates
Aset pajak tangguhan	2q, 13b	52.734.134.717	52.758.229.969	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		532.026.229.314	538.740.168.862	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		561.521.910.472	567.734.128.177	TOTAL ASSETS

Direktur Utama/
President Director

Nany Adriani

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan. /
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.



PT CITRA PUTRA REALTY Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

March 31, 2024 and December 31, 2023

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	2o, 14, 37	20.694.804.987	18.520.958.270	Account payables
Utang lain-lain	15, 37	3.309.257.262	2.990.961.183	Other payables
Beban akrual	16, 37	113.223.221.941	112.801.074.687	Accrued expenses
Utang pajak	13a, 37	5.630.367.265	6.924.777.851	Tax payables
Pendapatan diterima dimuka	2m, 17	2.386.176.513	5.008.460.839	Unearned revenues
Utang bunga	18, 37	26.077.000.000	26.077.000.000	Interest debts
Utang bank - jangka pendek	19, 37	8.334.000.000	8.334.000.000	Bank loans - current
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		179.654.827.968	180.657.232.830	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang bank - jangka panjang	19, 37	222.314.800.000	222.731.800.000	Bank loans - non-current
Utang pihak berelasi	2e, 2o, 33, 37	138.890.097.667	143.578.453.870	Due to related parties
Liabilitas imbalan pasca kerja	2p, 21	5.311.589.108	5.251.919.207	Employee benefit liabilities
Cadangan pemeliharaan perlengkapan, perabotan dan peralatan	2l, 22	10.710.179.411	9.541.655.134	Reserve maintenance of furniture, fixtures and equipments
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		377.226.666.186	381.103.828.211	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		556.881.494.154	561.761.061.041	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp100 per saham modal dasar 8.200.000.000 saham 2023 dan 2022 modal ditempatkan dan disetor penuh 2.570.000.000 saham periode 31 Desember 2023 dan 2022	23	257.000.000.000	257.000.000.000	Capital stock, Rp 100,- per share Authorized 8,200,000,000 shares 2023 and 2022 issued and fully paid 2,570,000,000 shares as of December 31, 2023 and 2022
Tambahan modal disetor	24	133.988.750.000	133.988.750.000	Additional paid - in capital
Agio saham	25	36.920.000.000	36.920.000.000	Share premium
Komponen ekuitas lain		7.132.130.263	6.957.029.995	Other equity components
Defisit	39	(430.630.228.421)	(429.425.588.499)	Deficit
Jumlah ekuitas (defisiensi modal) yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		4.410.651.842	5.440.191.496	Total equity (capital deficiency) attributable to the Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2c, 26	229.764.476	532.875.639	Non controlling interest
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)		4.640.416.318	5.973.067.135	Total Equity (Capital Deficiency)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		561.521.910.472	567.734.128.176	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Direktur Utama/
President Director

Nany Adriani

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan. /
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.



PT CITRA PUTRA REALTY Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For The Period Ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PENDAPATAN	2r, 27, 34	47.026.635.105	42.496.006.665	REVENUES
HARGA POKOK PENDAPATAN	2r, 28, 34	(25.070.744.061)	(23.734.080.662)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		21.955.891.044	18.761.926.003	GROSS PROFIT
Beban usaha	2r, 29	(19.472.417.119)	(16.010.077.406)	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	2r, 30	70.740.877	87.038.568	Other income (expenses)
Pendapatan (beban) keuangan	2r, 31	(4.086.933.865)	(7.839.896.620)	Financial income (expenses)
LABA/ (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1.532.719.063)	(5.001.009.455)	PROFIT/ (LOSS) BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	2q, 13b	25.220.719	994.325.914	INCOME TAX
LABA/ (RUGI) TAHUN BERJALAN		(1.507.498.344)	(4.006.683.541)	NET PROFIT/ (LOSS) FOR THE YEARS
PENGHASILAN/ (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
- Keuntungan/(kerugian) aktuarial	2p, 21	224.163.497	150.689.743	Actuarial gain/(loss) -
- Pajak penghasilan terkait	13b	(49.315.970)	(33.151.743)	Related income tax -
		174.847.527	117.538.000	
JUMLAH LABA/ (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		(1.332.650.817)	(3.889.145.541)	TOTAL PROFIT/ (LOSS) OTHER COMPREHENSIVE
Jumlah laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Total net income (loss) attributable to:
- Pemilik entitas induk		(1.204.639.922)	(3.967.956.104)	Owners of the company -
- Kepentingan non-pengendali		(302.858.422)	(38.727.437)	Non - controlling interest -
Jumlah laba/ (rugi) bersih		(1.507.498.344)	(4.006.683.541)	Total net profit/ (loss)
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
- Pemilik entitas induk		(1.029.539.654)	(3.852.620.659)	Owners of the company -
- Kepentingan non-pengendali		(303.111.163)	(36.524.882)	Non - controlling interest -
Jumlah laba/ (rugi) komprehensif		(1.332.650.817)	(3.889.145.541)	Total comprehensive profit/ (loss)
Labal/ (rugi) per saham dasar	2s, 32	(0,47)	(1,54)	Profit/ (loss) per share

Direktur Utama/
President Director

Nany Adriani

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan. /
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.



PT CITRA PUTRA REALTY Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY

For The Period Ended March 31, 2024 and 2023
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Tambahan modal disetor lainnya/ <i>Additional paid - in capital</i>	Agio saham/ <i>Share premium</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive Income</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan ke Entitas Induk/ <i>Equity (capital deficiency) attributable to Owners of the company</i>	Kepentingan non-pengendalian/ <i>Non controlling interest</i>	Jumlah ekuitas (defisiensi modal)/ <i>Total equity (capital deficiency)</i>	
Saldo per 1 Januari 2023	257.000.000.000	133.988.750.000	36.920.000.000	6.256.628.922	(436.114.438.201)	(1.949.059.279)	947.927.517	(1.001.131.762)	Balance as of January 1, 2023
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	700.401.073	-	700.401.073	(1.010.962)	699.390.111	Other comprehensive income
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	6.688.849.702	6.688.849.702	(414.040.916)	6.274.808.786	Loss for the year
Saldo per 31 Desember 2023	257.000.000.000	133.988.750.000	36.920.000.000	6.957.029.995	(429.425.588.499)	5.440.191.496	532.875.639	5.973.067.135	Balance as of December 31, 2023
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	175.100.268	-	175.100.268	(252.741)	174.847.527	Other comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	(1.204.639.922)	(1.204.639.922)	(302.858.422)	(1.507.498.344)	Profit for the year
Saldo per 31 Maret 2024	257.000.000.000	133.988.750.000	36.920.000.000	7.132.130.263	(430.630.228.421)	4.410.651.842	229.764.476	4.640.416.318	Balance as of March 31, 2024

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan. /
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.



PT CITRA PUTRA REALTY Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Period Ended March 31, 2024 and 2023

(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		44.120.605.365	44.044.319.578	Cash receipt from costumers
Pembayaran kas kepada pemasok		(7.930.747.001)	(11.541.628.978)	Cash paid to supplier
Pembayaran untuk beban usaha		(12.644.203.145)	(10.846.743.500)	Cash paid to operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(13.219.874.845)	(12.275.029.780)	Cash paid to employee
Pembayaran bunga pinjaman		(4.086.933.865)	-	Interest paid
Penerimaan lainnya		(746.928.121)	(2.408.271.463)	Other paid
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi		5.491.918.388	6.972.645.857	Net cash flows provided by/ (used to) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(9.489.569)	(3.572.000)	Acquisitions of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(9.489.569)	(3.572.000)	Net cash flows used to investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank		(417.000.000)	-	Payment for bank loans
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi		(4.688.356.203)	(13.137.510.576)	Receipt (payment) for due to related parties
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(5.105.356.203)	(13.137.510.576)	Net cash flows provided by/ (used to) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		377.072.616	(6.168.436.719)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		19.835.759.031	13.385.197.254	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2d, 2f, 4, 37	20.212.831.647	7.216.760.535	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan. /
The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra Putra Realty Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan berdasarkan akta pendirian yang dinyatakan dalam akta nomor 9 tanggal 16 Desember 2009 dari Herlina Pakpahan, S.H., Notaris yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan sesuai dengan surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-00758.AH.01.01 tahun 2010 tanggal 7 Januari 2010.

Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 05 tanggal 10 Oktober 2018 oleh Rahayu Ningsih, S.H., notaris yang berkedudukan di Jakarta dimana para pemegang saham setuju dan memutuskan:

- a. Persetujuan perubahan status Perusahaan dari Perseroan Terbatas Tertutup/Non Publik menjadi PerseroanTerbuka/Publik,
- b. Persetujuan melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat di Indonesia.
- c. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan menjadi sebagai berikut: "Perusahaan bergerak dibidang *Real Estate*, Perdagangan, Jasa dan Pariwisata".
- d. Merubah nilai Nominal Saham Perusahaan menjadi Rp100 per lembar saham.
- e. Menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 520.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku termasuk tetapi tidak terbatas pada peraturan-peraturan Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia.
- f. Menyetujui melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing pemegang saham Perusahaan untuk mengambil bagian terlebih dahulu (*Right of First Refusal*) atas saham baru yang disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
- g. Menyetujui Rencana Perusahaan untuk melakukan pencatatan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Citra Putra Realty Tbk hereinafter referred to as the "Company" was established based on the deed of establishment stated in deed number 9 dated December 16, 2009 of Herlina Pakpahan, S.H., Notary domiciled in Jakarta. The establishment deed was approved in accordance with the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-00758.AH.01.01 year 2010 date January 7, 2010.

The deed has been amended several times, most recently by deed No. 05 date October 10, 2018 by Rahayu Ningsih, S.H., a notary based in Jakarta where the shareholders agreed and decided:

- a. *Approval of the change of status of a Limited Liability Company Closed/Non-Public into Public Companies/Public,*
- b. *Approval of Initial Public Offering to the public in Indonesia.*
- c. *Changes to the Company's Articles of Association become as follows: "The Company is engaged in Real Estate, Trade, Services and Tourism".*
- d. *Changing the Nominal Value of the Company's Shares to Rp100 per share.*
- e. *Approve the issuance of shares in the Company's savings or portfolio in a maximum amount of 520,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share to be offered to the public in an Initial Public Offering (Initial Public Offering) taking into account the provisions of applicable laws and regulations including but not limited to on the regulations of the Indonesian Capital Market and Stock Exchange.*
- f. *Approved the release and waived the right of each of the Company's shareholders to take part first (Right of First Refusal) for the new shares required in the Company's Articles of Association.*
- g. *Approved the Company's plan to list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0252420 dan No. AHU-AH.01.03-0252421 tanggal 12 Oktober 2018.

Pada tanggal 9 September 2019, anggaran dasar Perusahaan kembali mengalami perubahan sebagaimana di ungkapkan dalam Akta No. 02 oleh Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan Direksi dan Komisaris.

Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian dan Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0330974 tanggal 13 September 2019.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan saat ini terutama bergerak dalam bidang jasa perhotelan.

Perusahaan saat ini memiliki The Stones Hotel yang merupakan hotel kelas internasional dengan 308 kamar termasuk 22 suite yang berlokasi di Jl. Raya Pantai Kuta, Banjar Legian Kelod, Legian, Bali dan Hotel Clay dengan jumlah 81 kamar yang berlokasi di Jl. Blora Menteng Jakarta.

Hotel The Stones mulai beroperasi secara komersil pada 15 Oktober 2012 dan Hotel Clay mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2015.

Perusahaan berlokasi di Jakarta dengan alamat Gedung The City Tower Lt. 19, Jl. MH Thamrin No. 81, Menteng, Jakarta Pusat.

Perusahaan saat ini dikendalikan oleh PT Citra Putra Mandiri, selaku pemegang saham dari Perseroan. Perseroan tidak memiliki perjanjian yang dapat mengakibatkan perubahan Pengendali.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0252420 and No. AHU-AH.01.03-0252421 dated October 12, 2018.

On September 9, 2019, the Company's articles of association underwent another change as follows disclosed in Deed No. 02 by Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta regarding changes to the Directors and Commissioners.

The deed of amendment has been approved by the Ministry of Human Rights Law of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0330974 dated September 13, 2019.

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is currently primarily engaged in the hotel services business.

The Company currently owns The Stones Hotel which is an international class hotel with 308 rooms including 22 suites located on Jl. Raya Kuta Beach, Banjar Legian Kelod, Legian, Bali and Hotel Clay with 81 rooms located on Jl. Blora, Menteng, Jakarta.

Hotel The Stones started its commercial operations on October 15, 2012 and Hotel Clay started its commercial operations since 2015.

The company is located in Jakarta with the address Building The City Tower Lt. 19, Jl. MH Thamrin No. 81, Menteng, Central Jakarta.

The company is currently controlled by PT Citra Putra Mandiri, as the shareholder of the Company. The Company does not have an agreement that can result in a change in the Controller.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-2/D.04/2019 tanggal 11 Januari 2019 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 520.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp180 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 18 Januari 2019.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Perusahaan mengalami Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas oleh Notaris Pratiwi Handayani, S.H., No. 10 tanggal 12 April 2023. Sehingga Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Raja Sapta Ervian
Komisaris Independen :	Raden James Rachmat Subekti
Komisaris :	Drs. Gories Mere
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama :	Nany Adriani
Direktur :	Beni Hendrawan *)

*) Berdasarkan surat pengunduran diri tanggal 3 Januari 2024, telah terjadi perubahan susunan Direksi Perusahaan seperti yang dijelaskan pada catatan 40.

1. GENERAL (continued)

b. Listing of Company Shares on the Indonesia Stock Exchange

The Company has received a Statement of Effectiveness from the Chief Executive of the Capital Market Supervision on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") with letter No. S-2/D.04/2019 dated January 11, 2019 to conduct a public offering of 520,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share at an offering price of Rp180 per share. All of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 18, 2019.

c. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

The Company underwent a change in the Composition of the Board of Commissioners and Directors based on the Deed of Statement of Limited Liability Company Meeting Resolutions by Notary Pratiwi Handayani, S.H., No. 10 dated April 12, 2023. So that the Composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Board of Commissioners</u>	
Raja Sapta Ervian :	President Commissioner
Raden James Rachmat Subekti :	Independent Commissioner
Drs. Gories Mere :	Commissioner
<u>Board of Directors</u>	
Firman M Silalahi :	President Director
Beni Hendrawan *) :	Director

According to the resignation letter dated January 3, 2024, there has been a change in the composition of the Company's Board of Directors as described in Note 40.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan
(lanjutan)**

Perusahaan telah membentuk Komite Audit dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang pembentukan dan pelaksanaan kerja Komite Audit dengan susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Ketua Komite	: Rd James Rachmat Subekti
Anggota	: Galumbang Christianson Sitinjak
Anggota	: Yushman

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-HRD/CPR/VII/2023 tanggal 7 Juli 2023 tentang Struktur Organisasi Unit Internal Audit Perusahaan, Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal, yang ditandatangani oleh Direktur Perusahaan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Perusahaan telah mengangkat Eka Prasetya sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 086/DIR.CPR-CORSEC/VIII/2023 tanggal 9 Agustus 2023, Perusahaan menetapkan Joko Santoso sebagai Sekretaris Perusahaan, hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan publik.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, adalah 267 orang.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, and Employees (continued)

The Company has formed an Audit Committee in order to comply with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the establishment and implementation of the work of the Audit Committee with the Composition of the Company's Audit Committee on March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Ketua Komite	: Rd James Rachmat Subekti	: Committee Chairman
Anggota	: Galumbang Christianson Sitinjak	: Member
Anggota	: Yushman	: Member

Based on Decree No. 001/SK-HRD/CPR/VII/2023 dated July 7, 2023 concerning the Organizational Structure of the Company's Internal Audit Unit, the Company has established an Internal Audit Unit, which was signed by the Director of the Company and approved by the Board of Commissioners of the Company.

The Company has appointed Eka Prasetya as the Head of the Internal Audit Unit the Company complies with OJK Regulations No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Based on Decree No. 086/DIR.CPR-CORSEC/VIII/2023 dated August 9, 2023, the Company appointed Joko Santoso as Corporate Secretary, this is in accordance with OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning corporate secretaries of Issuers or Public Companies.

The number of employees of the Company and Subsidiaries ("Group") as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were 267 people.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Perusahaan mempunyai Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perhotelan dan rumah sakit.

Adapun nama Entitas Anak, lokasi usaha, persentase kepemilikan saham dan jumlah aset per tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bidang Usaha/ Business Segment	Presentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah Aset (Disajikan dalam jutaan Rupiah)/ Amount of Assets (Expressed in millions Rupiah)	
		2024	2023	2024	2023
		PT Citra Putra Thamrin	Hotel/ Hotel	90,00	90,00
PT Oso Jasa Medika	Rumah Sakit/ Hospital	60,00	60,00	4.712	4.486

PT Citra Putra Thamrin

PT Citra Putra Thamrin (CPT) didirikan berdasarkan Akta No. 4 tanggal 2 September 2014 dari Herlina Pakpahan, S.H., notaris berkedudukan di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU23429.40.10.2014 tanggal 5 September 2014 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perusahaan PT Citra Putra Thamrin.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar PT Citra Putra Thamrin (CPT) kegiatan utama saat ini adalah bidang jasa perhotelan dan masih berdasarkan anggaran dasar tersebut PT Citra Putra Thamrin (CPT) juga dapat berusaha dalam bidang konstruksi, perdagangan, real estate, jasa persewaan, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya. Perusahaan telah memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2015.

PT Citra Putra Thamrin (CPT) berkedudukan dan berdomisili di Gedung The City Tower Lt. 18 Jl. MH. Thamrin No. 81 Kelurahan Menteng Kecamatan Menteng Jakarta Pusat.

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure

The Company has Subsidiaries engaged in the hotel and hospital sector.

The names of Subsidiaries, business location, percentage of share ownership and total assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

PT Citra Putra Thamrin

PT Citra Putra Thamrin (CPT) was established based on Deed No. 4 dated September 2, 2014 from Herlina Pakpahan, S.H., a notary domiciled in Jakarta. The deed has obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU23429.40.10.2014 dated September 5, 2014 concerning Approval of the Establishment of the Company Legal Entity PT Citra Putra Thamrin.

In accordance with article 3 of the articles of association of PT Citra Putra Thamrin (CPT) the main activity is currently in the field of hospitality services and still based on the articles of association PT Citra Putra Thamrin (CPT) can also do business in the fields of construction, trade, real estate, rental services, employment, travel agents and other business support. The Company has started its commercial activities in 2015.

PT Citra Putra Thamrin (CPT) is domiciled and domiciled at The City Tower Building, Lt. 18 Jl. MH. Thamrin No. 81 Menteng Village, Menteng District, Central Jakarta.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

PT Oso Jasa Medika

PT Oso Jasa Medika ("OJM") didirikan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 1 Maret 2019 dari Herlina Pakpahan S.H., notaris berkedudukan di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0036411.AH.01.11 tanggal 4 Maret 2019 tentang pengesahan Akta pendirian Perusahaan. Akta tersebut telah mengalami perubahan dengan Akta No. 1 tanggal 1 November 2019 dari Herlina Pakpahan SH., notaris yang berkedudukan di Jakarta mengenai perubahan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perseroan. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.03-0356270 tanggal 6 Nopember 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, maksud dan tujuan OJM adalah berusaha dalam bidang aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Aktivitas kegiatan rumah sakit, pengobatan atau medis dan diagnosik, ditunjukan untuk pasien yang dilakukan dibawah pengawasan langsung dokter medis, jasa tenaga kesehatan dan paramedik, jasa laboratorium, fasilitas teknik, jasa anestesi dan radiologi, jasa unit gawat darurat, penyedia layanan ruang operasi atau jasa farmasi, jasa boga dan layanan rumah sakit lainnya, layanan pusat keluarga berencana yang menyediakan perawatan medis seperti sterilisasi dan penghentian kehamilan dengan penginapan.
- Aktivitas rumah sakit swasta, mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, baik untuk perawatan jalan maupun rawat inap.
- Aktivitas poliiklinik swasta, mencakup kegiatan perawatan kesehatan dan pengobatan fisik, baik untuk perawatan jalan maupun rawat inap seperti klinik 24 jam.

OJM berkedudukan dan berdomisili di The City Tower Lt. 18 Jl. MH. Thamrin No. 81 Kelurahan Menteng, Kecamatan Menteng Jakarta Pusat. OJM belum beroperasi secara komersial.

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure (lanjutan)

PT Oso Jasa Medika

PT Oso Jasa Medika ("OJM") was established based on Deed No. 01 March 1, 2019 from Herlina Pakpahan S.H., a notary domiciled in Jakarta. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-0036411.AH.01.11 dated March 4, 2019 concerning ratification of the Deed of Establishment of the Company. The deed has been amended by Deed No. 1 November 1, 2019 from Herlina Pakpahan SH., a notary based in Jakarta regarding changes to the composition of the members of the Board of Directors and Commissioners of the Company. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0356270 dated November 6, 2019.

In accordance with article 3 of the articles of association, the purposes and objectives of OJM are to operate in the field of human health and social activities, to achieve these aims and objectives the company can carry out the following business activities:

- Hospital activities, medical or medical and diagnostic activities, intended for patients who are carried out under the direct supervision of medical doctors, health and paramedical services, laboratory services, technical facilities, anesthesia and radiology services, emergency room services, operating room service providers or pharmaceutical services, catering services and other hospital services, family planning services providing medical care such as sterilization and termination of pregnancy with accommodation.
- Private hospital activities, including health care and physical treatment activities, both for outpatient and inpatient care.
- Private polyclinic activities, including health care and physical treatment activities, both for outpatient and inpatient care such as 24-hour clinics.

OJM is domiciled and domiciled at The City Tower 18th floor Jl. MH. Thamrin No. 81 Menteng Village, Menteng District, Central Jakarta. OJM is not yet operating commercially.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Suatu kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Grup, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini:

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

A summary of the material accounting policies adopted by the Group, which affect the determination of its financial position and results of operations, is described below:

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants (DSAK – IAI), as well as regulations Applicable Capital Markets include Regulations of the Financial Services Authority/Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for presenting financial reports, decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 concerning presentation and disclosure of financial statements of issuers or public companies.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated statements of cash flows have been prepared by using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The annual financial reporting period of the Group is January 1 until December 31.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise judgment in the process of implementing the Company's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of judgment or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak

Entitas Anak adalah seluruh Entitas (termasuk Entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan Entitas lain. Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

c. Prinsip Konsolidasian

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Perusahaan melakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas Entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai Entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan Entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi komprehensif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Subsidiaries

Subsidiaries are all Entities (including special purpose Entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies, usually through ownership of more than half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another Entity. The Company also assesses the existence of control when the Company does not own more than 50% of the voting rights but can set de-facto financial and operational policies. De-facto control can arise when the number of voting rights held by the Company, relative to the number and distribution of voting rights held by other shareholders, gives the Company the ability to control its financial and operating policies and other policies.

c. Principles of Consolidation

Transactions with Non-Controlling Interests

The Company enters into transactions with non-controlling interests as transactions with equity owners of the Company. For purchases from non-controlling interests, the difference between the consideration paid and the portion acquired of the carrying amount of the net assets of the Subsidiaries is recorded in equity. Gains and losses on disposal of non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Company no longer has control or significant influence, the remaining interest in the Entity is remeasured at fair value, and the change in carrying amount is recognized in the statement of comprehensive income.

Fair value is the initial carrying amount for the purpose of remeasurement of any retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that Entity are accounted for as if the Company had disposed of the related assets or liabilities. This could mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified in the statement of comprehensive income.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

**Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali
(lanjutan)**

Sesuai dengan PSAK No. 65 mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk Entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas Entitas Anak;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas investee kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suaranya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari investee.

Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak, suara Entitas atas investee cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a. Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya;
- b. Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya;
- c. Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya; dan
- d. Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada, saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

**Transactions with Non-Controlling Interests
(continued)**

In accordance with PSAK No. 65 regarding "Consolidated Financial Statements", the definition of Subsidiaries is all Entities (including structured Entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controls a Subsidiary if and only if the Entity has all of the following:

- *Power over Subsidiaries;*
- *Exposure or rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries; and*
- *The ability to use its power over Subsidiaries to influence the amount of returns on Subsidiaries.*

The Entity reassesses whether the Entity controls the investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. When an Entity's voting rights over an investee are less than a majority, the Entity has power over the investee when its voting rights unilaterally have the practical ability to direct the relevant activities of the investee.

The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether the Entity's voting rights over the investee are sufficient to authorize it, including:

- a. *The size of the Entity's voting rights in relation to the size and distribution of other vote holders;*
- b. *Potential voting rights owned by the Entity, other vote holders or other parties;*
- c. *Rights arising from other contractual agreements; and*
- d. *Additional facts and circumstances indicating that currently the Entity has or does not have the ability to direct the relevant activities at the time a decision must be taken, including voting patterns at previous shareholder meetings.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

**Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali
(lanjutan)**

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

d. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

**Transactions with Non-controlling Interests
(continued)**

Consolidation of Subsidiaries begins from the date of obtaining control over Subsidiaries and ends when control is lost over Subsidiaries. Subsidiary income and expenses are included or released during the year in profit or loss from the date control is obtained until the date when the Entity loses control over the Subsidiary.

Non-controlling interests are presented in equity in the consolidated statements of financial position, separately from the equity owners of the Entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income is attributable to the owners of the Parent Entity and the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. If necessary, adjustments are made to the Subsidiary's financial statements to ensure uniformity with the Entity's and Subsidiary's accounting policies. Completely eliminate assets and liabilities, income, expenses and cash flows in the Entity and Subsidiaries related to transactions between Entities and Subsidiaries.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company's books of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the main economic environment in which the Entity operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting exchange gains or losses are credited or charged to profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat (USD)/ *United States Dollar*

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- i. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. Suatu pihak adalah Perusahaan asosiasi Perusahaan;
- iii. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- iv. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- v. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. Suatu pihak adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The exchange rates used to translate foreign currencies into Rupiah are as follows:

31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
----------------------------------	--

15.853	15.416
--------	--------

e. Transactions with Related Parties

A party is considered related to the Company if:

- i. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, or is controlled by, or is under common control with, the Company; (b) has an interest in the Company that gives significant influence over the Company; or (c) have joint control of the Company;
- ii. A party is an associate Company of the Company;
- iii. A party is a joint venture in which the Company is the venturer;
- iv. A party is a member of the Company's key management personnel;
- v. A party is a close family member of the individual described in point (i) or (iv);
- vi. A party is a Company that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting rights are in several companies, directly or indirectly, individuals as described in point (iv) or (v); or
- vii. A party is an employee benefit plan for employee benefits from the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar dan untuk utang pihak berelasi terdapat perlakuan yang tidak sama dengan pihak ketiga yaitu utang yang dikenakan bunga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro (*demand deposit*) dan investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, yang dengan cepat dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Tidak dijadikan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penyerahan jasa atau penjualan makanan dan minuman dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

Terms and conditions with related parties, except for other receivables transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

Related party transactions are carried out with conditions that are equivalent to those that apply in fair transactions and for related party debt there is treatment that is not the same as third parties, namely interest-bearing debt.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and demand deposits and investments that are very liquid, short-term, which can be quickly converted into cash in a predetermined amount and has a risk of insignificant changes in value. Not pledge as collateral and unrestricted.

g. Account Receivables and Non-Trade Receivables

Account receivables represent amounts payable from customers for rendering services or selling food and beverages in the normal course of business. If receivables are expected to be collected within one year or less (or in the normal operating cycle if longer), they are classified as current assets. Otherwise, the receivables are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less provision for impairment.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan dan Penyisihan Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Barang dan perlengkapan hotel terdiri dari makanan, minuman, perlengkapan teknik dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata atau nilai realisasi bersih.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama

Entitas Asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Ventura Bersama adalah suatu Entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas Entitas Asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories and Allowance for Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less variable selling expenses.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories, if any, is made by reducing the carrying value of inventories to the net realizable value of inventories based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

Hotel goods and equipment consist of food, beverages, technical equipment and hotel equipment. These inventories are stated at the lower of cost, which is determined using the average method or net realizable value.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Investments in Associates and Jointly Controlled Entities

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, usually through an ownership of between 20% and 50% of the voting rights. Joint Venture is an Entity in which the Group has joint control with one or more venturers. Associates and Joint Ventures are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment is initially recorded at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss. The Group's investment in Associates includes goodwill identified at the time of acquisition.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama (lanjutan)

Jika kepemilikan kepentingan pada Entitas Asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada Entitas Asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada Grup asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi Entitas Asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau Ventura Bersama tergantung atas hak dan kewajiban kontraktual yang dimiliki setiap investor, dibanding bentuk legal suatu perikatan bersama. Operasi bersama timbul dimana para investor mempunyai hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas dari sebuah pengaturan. Operator mencatat kepemilikannya atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban.

Ventura Bersama timbul dimana para investor memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama. Ventura Bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Konsolidasi proporsional tidak diijinkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investments in Associates and Jointly Controlled Entities (continued)

If the ownership interest in an Associated Company decreases, but significant influence remains, only a proportionate share of the amount previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that an investment in an Associated Company is impaired. If so, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount and the carrying amount of the investment in the associated Group and recognizes the difference in "share in net results of Associates and Joint Ventures" in the profit or loss. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred asset. The accounting policies of the Associated Entities are adjusted where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Joint arrangements are classified as joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations that each investor has, rather than the legal form of a joint arrangement. Joint operations arise where the investors have rights to the assets and obligations for the liabilities of an arrangement. The operator records its ownership of assets, liabilities, income and expenses.

Joint ventures arise where the investors have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint Ventures are accounted for using the equity method. Proportional consolidation is not permitted.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi Entitas Asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari Entitas Asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama Entitas Asosiasi.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban Entitas Asosiasi.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan Entitas Asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam Entitas Asosiasi.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam Ventura Bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian Grup atas rugi dalam Ventura Bersama dengan atau melebihi kepentingannya dalam Ventura Bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam Ventura Bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama Ventura Bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan Ventura Bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam Ventura Bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi Ventura Bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investments in Associates and Jointly Controlled Entities (continued)

The Group's share of post-acquisition profits or losses of Associated Entities is recognized in the profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income followed by an adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends to be received from Associates are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment. If the Group's share of losses of an Associated Entity equals or exceeds its interest in the Associated Entity, including unsecured receivables, the Group derecognizes its share of losses, unless the Group has incurred obligations or made payments on behalf of the Associated Entity.

Losses in excess of the carrying amount of the investment are not recognized, except when the Group has a commitment to provide financial assistance or guarantee the obligations of the Associated Entities.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and Associated Entities are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the other investors' share in the Associated Entities.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are recognized at cost and subsequently adjusted to recognize the Group's share of post-acquisition profit or loss and other comprehensive income. When the Group's share of losses in a Joint Venture equals or exceeds its interest in the Joint Venture (which includes long-term interests, in substance form part of the Group's net investment in the Joint Venture), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or has made payments on joint venture name.

Unrealized gains on transactions between the Group and the Joint Venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the Joint Venture. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment in the value of the asset transferred. The Joint Venture accounting policies have been amended where necessary to ensure the consistency of the policies adopted by the Group.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2023 dan/and 2022</u>	<u>Persentase/Percentage</u>	
Bangunan	20 Tahun/ Years	5%	Buildings
Perabot dan perlengkapan	4 – 8 Tahun/ Years	25% - 12,5%	Furniture and supplies
Inventaris kantor	8 Tahun/ Years	25%	Office inventories
Kendaraan	8 Tahun/ Years	12,5%	Vehicles
Perangkat lunak akuntansi	8 Tahun/ Years	12,5%	Accounting software
Mesin dan peralatan	4 – 8 Tahun/ Years	25% - 12,5%	Machinery and equipments

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets

The Group uses the cost method for measuring its fixed assets. Fixed assets, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of fixed assets is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the related fixed assets. The estimated useful lives of each fixed asset are as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. The economic life of the usufructuary rights, building use rights and usufructuary rights are not depreciated, unless there is evidence that it is highly probable that the extension of the rights cannot be obtained. The cost of legal processing of land rights when the land is acquired for the first time is recognized as part of the cost of acquiring land assets, while the cost of extension of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.

Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.

The entity evaluates the impairment of fixed assets when events or circumstances indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recovered. If the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Penyisihan Penggantian Peralatan Operasi Hotel

Penyisihan penggantian peralatan operasi hotel ditetapkan dengan membebankan persentase tertentu atas pendapatan kamar, makanan dan minuman pada operasi periode berjalan. Realisasi pembelian dikurangkan pada akun penyisihan tersebut dan pada akhir periode akun penyisihan dikoreksi untuk mencerminkan beban sebenarnya selama tahun yang bersangkutan.

m. Pendapatan Diterima Dimuka

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, pendapatan diterima dimuka yang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek merupakan uang muka tamu atau agen travel.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

If a fixed asset is no longer used or sold, the acquisition value and accumulated depreciation of the asset are removed from recording as fixed assets and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year concerned.

The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each year and the effect of any changes in these estimates is applied prospectively.

Assets under construction are stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.

l. Allowance for Replacement of Hotel Operations Equipment

Allowance for replacement of hotel operating equipment is determined by charging a certain percentage of room, food and beverage revenue in the current period operations. Realized purchases are deducted from the allowance account and at the end of the period the allowance account is corrected to reflect the actual expenses during the year.

m. Unearned Revenues

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, unearned revenues classified as current liabilities represent advances for guests or travel agents.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The carrying values of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized when the carrying amount of the cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest group of identifiable assets and generates cash flows that are largely independent from other assets. Impairment losses are recognized in the profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

o. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Imbalan pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup diisyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. UU 11/2020 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

The recoverable amount of a cash-generating unit is the higher of value in use and fair value less costs to sell. In determining the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are evaluated at each reporting date for an indication of whether the impairment loss has decreased or no longer exists. Impairment losses are reversed if there is a change in the estimate used to determine the recoverable amount. Impairment losses are reversed to the extent of the carrying amount that would have been recognized, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

o. Account Payables

Account payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained in business activities from suppliers.

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized at an undiscounted amount as a liability in the statement of financial position after deducting the amounts paid and as an expense in profit or loss.

Pension benefits

In accordance with the Labor Law No. 13/2003 ("UU 13/2003") as amended by Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation ("UU 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits at least as pension benefits stipulated in Law 11/2020, which is basically a defined benefit plan. Law 11/2020 determines a certain formula for calculating the minimum amount of pension benefits.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independent dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada ekuitas melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau kurtailmen langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Pension benefits (continued)

A defined benefit plan is a pension plan that determines the amount of pension benefit an employee will receive upon retirement, usually depending on one or more factors, such as age, years of service and compensation.

The liability of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates on government bonds (considering currently there is no active market for high quality corporate bonds) denominated in Indonesian Rupiah according to the currency in which the benefits will be paid and which have a maturity date of the maturity date approaches the term of the pension obligation.

Net interest expense is calculated by applying a discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This fee is included in employee benefits expense in profit or loss.

Gains and losses on remeasurement arising from adjustments to experience and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in equity through other comprehensive income when incurred. These gains and losses are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation arising from plan amendments or curtailments are recognized immediately in profit or loss as past service cost.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss. Gains and losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang

Imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers mengenai “Mengatribusikan manfaat untuk masa kerja (PSAK 24)” sebagai tanggapan terhadap *International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standards (“IAS”) 19 Employee Benefit – to periods of service (“IFRIC AD”)* yang diterbitkan di bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa skema manfaat pensiun yang diperkenalkan dalam UU Cipta Kerja serupa memiliki karakteristik yang serupa dengan pola fakta yang dibahas dalam IFRIC AD.

Manajemen telah mengkaji dampak siaran pers DSAK-IAI ini dan menyimpulkan bahwa dampak perubahan pola fakta tidak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tahun lalu, dan oleh karena itu telah membukukan dampak perubahan tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya di tahun berjalan.

q. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Long-term employee benefits

Long-term employee benefits are defined benefit benefits that are formed without special funding and are based on years of service and the amount of employee income upon retirement which is calculated using the Projected Unit Credit method. Remeasurement of the defined benefit obligation is recognized immediately in the statement of financial position and other comprehensive income in the period in which it occurs and will not be reclassified to profit or loss, but will become part of retained earnings. The costs of other defined benefit obligations related to defined benefit plans are recognized in profit or loss.

On 4 April 2022, the Financial Accounting Standards Boards of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”) publish a press release regarding “Attributing benefits to periods of service (PSAK 24)” in response to the International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standards (“IAS”) 19 Employee Benefit – to periods of service (“IFRIC AD”) published in May 2021. DSAK-IAI assessed that the pension benefit scheme introduced in the Job Creation Law shares similar characteristics with the fact patterns discussed in the IFRIC AD.

Management has assessed the impact of this DSAK-IAI press release and concluded that the impact of changes in the fact patterns is not significant to the Company financial statements in the prior year and has therefore accounted for the impact on the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

q. Income Tax

Current tax

Current tax is determined based on taxable profit for the year calculated based on the applicable tax rate.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan ditinjau kembali pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan Entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh Otoritas Perpajakan yang sama.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - (b) Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan;
 - (c) kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - (d) besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax is recognized as a liability if there are taxable temporary differences arising from differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and tax losses carried forward. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date or reduced in the carrying amount, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, there is a legally enforceable right to set off current tax assets against the current tax liabilities and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and are imposed by the same Tax Authority.

r. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company conducts transaction analysis through the following five analytical steps:

1. *Identify contracts with customers, with the following criteria:*
 - (a) *the contract has been approved by the parties involved in the contract;*
 - (b) *The company can identify the rights of the related parties and the payment term for the goods to be transferred;*
 - (c) *the contract has commercial substance; and*
 - (d) *it is probable that the Company will receive compensation for the goods transferred.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

s. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

2. Identify performance obligations under contracts to customers.
3. Determines the transaction price, net of discounts, returns, sales allowances, export taxes and export levies, that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation using the basis of the selling price of each item promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligations have been met (over time or at a specified time).

s. Earnings per Share

The Company applies PSAK No. 56 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is calculated by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

t. Segment Information

Operating segments are identified based on internal reports on the components of the Group which are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. Operating segment is a component of the Entity:

- Those who are involved in business activities which earn income and incur expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same Entity);
- Whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- Separable financial information is available.

The information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance appraisal focuses on the category of each business.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam catatan dibawah ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where permitted and appropriate, will evaluate it at the end of each financial year.

At initial recognition, financial assets are measured at fair value, but in the case of financial assets that are not measured at fair value through profit or loss, the fair value is added to the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of these financial assets.

Measurement after initial confession

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After the initial recognition, PSAK No. 55 requires these assets to be recorded at amortized cost using the Effective Interest Rate ("ESE") method, and related gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Allowance for uncollectible amounts is recorded when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Uncollectible accounts are written off when identified. Further details regarding the accounting policies for impairment of financial assets are disclosed in the notes below.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa terjadi bila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

Termination of confession

Derecognition of a financial asset, or, where applicable, a part of a financial asset or a part of a group of similar financial assets occurs when:

- i. *The contractual rights to the cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. *The Company transfers the contractual rights to receive cash flows from the financial asset or assumes an obligation to pay the received cash flows without material delay to a third party through a handover arrangement and (a) transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, or (b) has not transferred and has not retained substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

If the Company transfers its rights to receive cash flows from a financial asset or enters into a transfer agreement, the Company evaluates the extent to which it has the risks and rewards of ownership of the financial asset. When the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized by the Company in the amount of its continuing involvement with the financial asset.

Continuing involvement in the form of guaranteeing the transferred assets is measured at the lower of the value of the assets transferred and the maximum amount of consideration received that the Company may have to repay.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam hal ini Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui dalam laba atau rugi.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal laporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("Peristiwa Merugikan" yang terjadi) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

Termination of confession (continued)

In this case the Company also recognizes a related liability. The transferred assets and the associated liabilities are measured on a basis that reflects the rights and obligations of the Company that are retained.

Upon derecognition of the financial assets as a whole, the difference between the carrying amount and the amount of (i) payments received, including any new assets acquired minus any new liabilities that must be borne; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.

Impairment

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (an "unfortunate event" that occurred) and events that the loss has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be estimated reliably.

Evidence of impairment may include indications that the borrower or group of borrowers is experiencing significant financial difficulty, default or arrears in interest or principal payments, it is probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicates a measurable decrease on estimates of future cash flows, such as increasing arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan dimasa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui secara langsung dalam laba atau rugi.

Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut, berdasarkan tingkat Suku Bunga Efektif ("SBE") awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets recorded at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that there is no objective evidence of impairment for financial assets that are assessed individually, regardless of whether the financial assets are significant or not, then the Company includes these assets in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assesses the group for impairment as a whole. collective. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized directly in profit or loss.

Interest income continues to be recognized on the reduced carrying amount, based on the financial asset's initial Effective Interest Rate ("EIR"). Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

**Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)**

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui dalam laba atau rugi.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskontokan dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki Suku Bunga Variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Assets (continued)

**Financial assets recorded at amortized cost
(continued)**

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss on a financial asset increases or decreases due to an event occurring after the impairment was recognized, the previous impairment loss is added to or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. Such recovery should not result in the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost if impairment was not recognized at the date the recovery is made. The amount of recovery of financial assets is recognized in profit or loss.

The present value of the estimated future cash flows is discounted using the initial EIR of the financial asset. If the loan has a Variable Interest Rate, the discount rate used to measure any impairment loss is the applicable SBE.

Financial assets carried at cost

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because the fair value cannot be measured reliably, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of the estimated future cash flows discounted at the prevailing market rate of return for similar financial assets. The impairment loss cannot be recovered in subsequent periods.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, utang dan pinjaman. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal hutang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal pelaporan, seluruh liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, debts and loans. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Initial recognition of financial liabilities is recorded at fair value and, in the case of payables and loans, includes directly attributable transaction costs.

At the reporting date, all of the Company's financial liabilities are classified as payables and loans.

Measurement after initial recognition

The Company's financial liabilities include trade payables, which are stated at their carrying amount, which approximates their fair value.

Withdrawal

A financial liability is derecognised when the obligation specified in the contract is terminated or canceled or expires.

When a financial liability is exchanged for another financial liability from the same lender on substantially different terms, or when the terms of the financial liability are substantially modified, the exchange or modification of terms is accounted for as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. and the difference between the carrying amounts of each of these financial liabilities is recognized in profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if, there is a legally enforceable right to set off the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize assets and settle liabilities simultaneously.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen ikut diperhitungkan.

v. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan akuntansi untuk Entitas yang mengakui aset dan kewajiban sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Pengampunan pajak berdasarkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/ Surat Pernyataan Harta (SPHPP) atau Surat Keterangan Pengampunan Pajak/ Surat Keterangan (SKPP).

Pilihan akuntansi alternatif adalah:

- Menggunakan standar yang berlaku yang sudah ada dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("PSAK") (Pendekatan Umum) sesuai dengan ketentuan dalam paragraf 6 dari PSAK No. 70; atau
- Menggunakan ketentuan-ketentuan khusus dalam paragraf 10-23 dari PSAK No. 70 (Pendekatan Opsional).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Liabilities (continued)

Withdrawal (continued)

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Such valuation techniques include the use of fair market transactions between knowledgeable and willing parties; reference to the most recent fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or another valuation model.

The Company adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of a financial liability position, the Company's credit risk associated with the instrument is taken into account.

v. Tax Amnesty Assets and Liabilities

PSAK No. 70 provides a choice of accounting policies for Entities that recognize assets and liabilities in accordance with the provisions of the Tax Amnesty Law based on a Declaration of Assets for Tax Amnesty/ Declaration of Assets (SPHPP) or a Statement of Tax Amnesty/Certification Letter (SKPP).

Alternative accounting options are:

- *Using the applicable standards that already exist in Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK") (General Approach) in accordance with the provisions in paragraph 6 of PSAK No. 70; or*
- *Using the special provisions in paragraphs 10-23 of PSAK No. 70 (Optional Approach).*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Pada awalnya Entitas mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor (APIC). Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba kemudian.

Entitas mengakui uang tebusan (uang yang dibayar sesuai dengan UU Pengampunan Pajak) dalam laba rugi pada periode SKPP diterima.

Entitas melakukan penyesuaian atas saldo tagihan (klaim), aset pajak tangguhan dan provisi dalam laba rugi pada periode SKPP diterima sesuai UU Pengampunan Pajak sebagai akibat hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, dan provisi pajak sebelum menerapkan PSAK ini.

Pengakuan dan Pengukuran

Entitas mengakui dan mengukur, baik pada pengukuran awal maupun pengukuran setelah pengukuran awal serta penghentian pengakuan dan penyajian atas aset dan liabilitas pengampunan pajak, jika pengakuan aset dan liabilitas tersebut disyaratkan oleh Standar Akuntansi keuangan (SAK) yang relevan dan pengukuran, penghentian dan penyajian mengikuti masing-masing SAK terkait yang relevan.

Pada pendekatan ini, ketentuan dalam paragraf 41-53 dari PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" harus diterapkan.

Pengakuan

Kriteria pengakuan sesuai dengan yang ada pada standar akuntansi harus diterapkan pada aset dan liabilitas pengampunan pajak dengan cara yang serupa dengan Pendekatan Umum. Pendekatan ini memberikan pengecualian spesifik, alternatif, dan persyaratan tertentu dalam hal pengukuran, penyajian, dan pengungkapan aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan ketentuan dalam paragraf 10-23 pada PSAK No. 70.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

Initially, the Entity recognizes the difference between the tax amnesty assets and the tax amnesty liabilities in equity in the additional paid-in capital (APIC) item. This amount cannot be recognized as realized profit or loss nor reclassified to retained earnings later.

The entity recognizes the redemption money (money paid according to the Tax Amnesty Law) in profit or loss in the period the SKPP is received.

The entity makes adjustments to the balance of claims (claims), deferred tax assets and provisions in profit and loss in the period when SKPP is received in accordance with the Tax Amnesty Law as a result of the loss of rights that have been recognized as claims for tax overpayments, deferred tax assets on accumulated tax losses have not been compensated for, and tax provisions before applying this PSAK.

Recognition and Measurement

The entity shall recognize and measure, both at initial measurement and measurement after initial measurement and derecognition and presentation of tax amnesty assets and liabilities, if the recognition of such assets and liabilities is required by the relevant Financial Accounting Standards (SAK) and the measurement, depreciation and presentation follow respectively -relevant related SAKs.

In this approach, the provisions in paragraphs 41-53 of PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" should be applied.

Confession

The recognition criteria in accordance with accounting standards should be applied to tax amnesty assets and liabilities in a manner similar to the General Approach. This approach provides specific exceptions, alternatives and certain requirements in terms of measurement, presentation and disclosure of tax amnesty assets and liabilities in accordance with the provisions in paragraphs 10-23 of PSAK No. 70.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Pengukuran awal

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak, jumlah yang dilaporkan pada SPHPP atau SKPP dan merupakan biaya perolehan awal (*deemed cost*).

Pengukuran Kembali Setelah Pengakuan Awal

Entitas dapat, namun tidak disyaratkan, untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal SKPP dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor. Nilai pengukuran kembali tersebut menjadi dasar baru bagi entitas dalam menerapkan ketentuan pengukuran setelah pengakuan awal.

Jika entitas menyimpulkan bahwa pengampunan pajak ini mengakibatkan Entitas memperoleh pengendalian atas investee sesuai dengan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan konsolidasian", Entitas disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada tanggal SKPP, selama periode pengukuran kembali yaitu dimulai setelah tanggal SKPP sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Entitas menerapkan prosedur konsolidasi sesuai dengan PSAK No. 65 sejak dilakukannya pengukuran kembali. Sejak tanggal SKPP sampai dengan pengukuran kembali dilakukan, Entitas disyaratkan untuk mengukur investasi dalam Entitas Anak dengan menggunakan metode biaya.

Dalam hal investee bukan merupakan Entitas sepengandali maka Entitas menerapkan ketentuan pengukuran dalam PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" pada tanggal SKPP.

Penghentian Pengakuan

Aset dan liabilitas pengampunan pajak dihentikan pengakuannya sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) masing-masing jenis aset dan liabilitas tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Assets and Liabilities of Tax Amnesty (continued)

Initial measurement

Tax amnesty assets are measured at the acquisition cost of tax amnesty assets, the amount reported to the SPHPP or SKPP and is the initial cost (deemed cost).

Re-Measurement After Initial Recognition

Entities may, but are not required, to remeasure tax amnesty assets and liabilities based on fair value in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) on the date of the SKPP. The difference in remeasurement between the fair value on the date of the SKPP and the acquisition cost of tax amnesty assets and liabilities previously recognized is adjusted to the balance of additional paid-in capital. The remeasurement amount becomes the new basis for the entity to apply the measurement provisions after initial recognition.

If the entity concludes that this tax amnesty results in the entity obtaining control over the investee in accordance with PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", Entities are required to remeasure tax amnesty assets and liabilities on the SKPP date, during the remeasurement period, which starts after the SKPP date until December 31, 2019. The entity applies consolidation procedures in accordance with PSAK No. 65 since the measurement was repeated. From the date of SKPP until the remeasurement is carried out, the Entity is required to measure the investment in Subsidiaries using the cost method.

In the event that the investee is not an Entity under common control, the Entity shall apply the measurement provisions in PSAK No. 22, "Business Combination" on SKPP date.

Derecognition

Tax amnesty assets and liabilities are derecognised in accordance with the provisions in the Financial Accounting Standards (SAK) for each type of asset and liability.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pengampunan pajak, jika tidak menerapkan pengukuran kembali, disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya (baris yang berbeda dengan akun aset dan liabilitas lain) dalam laporan posisi keuangan.

Entitas menyajikan aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang sebagai klasifikasi tersendiri dalam laporan posisi keuangan, maka Entitas dapat menyajikan secara terpisah aset pengampunan pajak lancar dan tidak lancar serta liabilitas pengampunan pajak jangka pendek dan jangka panjang, jika, dan hanya jika, Entitas memiliki informasi yang memadai untuk melakukan pemisahan klasifikasi tersebut. Jika dasar pemilihan klasifikasi tersebut bersifat *arbitrer*, maka Entitas menyajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang dalam laporan posisi keuangan.

Jika Entitas menerapkan pengukuran kembali baik pengukuran kembali opsional maupun pengukuran kembali *mandatory*, maka Entitas mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak yang sebelumnya disajikan secara terpisah, kedalam pos aset dan liabilitas serupa. Entitas menyajikan kembali laporan keuangan periode terdekat sebelumnya, hanya jika laporan keuangan tersebut adalah setelah tanggal Surat Keterangan.

Entitas tidak melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Pada pendekatan opsional ini, penerapan ketentuan dalam PSAK No. 70 diterapkan secara prospektif dan penyajian kembali laporan keuangan untuk periode sebelumnya tidak diperlukan.

Entitas telah memilih pendekatan opsional dan tidak mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak dan menyimpulkan tidak adanya perolehan pengendalian atas *investee*, kombinasi bisnis ataupun kombinasi bisnis Entitas sepengendali yang timbul dari pengampunan pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Assets and Liabilities of Tax Amnesty (continued)

Derecognition (continued)

Tax amnesty assets and liabilities, if remeasurement is not applied, are presented separately from other assets and liabilities (a separate line from other assets and liabilities accounts) in the statement of financial position.

Entities present current and non-current assets and short-term and long-term liabilities as separate classifications in the statement of financial position, so the Entity can present separately current and non-current tax amnesty assets and short-term and long-term tax amnesty liabilities, if, and only if, The entity has sufficient information to perform the separation of the classification. If the basis for choosing the classification is arbitrary, then the Entity presents it as part of non-current assets and long-term liabilities in the statement of financial position.

If the Entity applies remeasurement either optional remeasurement or mandatory remeasurement, then the Entity reclassifies tax amnesty assets and liabilities which were previously presented separately, into similar assets and liabilities items. The entity restates the financial statements of the closest previous period, only if the financial statements are after the date of the Statement Letter.

The entity does not offset tax amnesty assets and liabilities.

In this optional approach, the application of the provisions in PSAK No. 70 are applied prospectively and a restatement of the financial statements for prior periods is not required.

The entity has chosen the designed approach and has not remeasured the tax exempt assets and liabilities and concluded there is no release of control over the investee, business combination or business combination of Entities under common control arising from the tax exemption.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Berikut ini adalah amendemen standar dan penyesuaian tahunan yang berlaku mulai 1 Januari 2023 yang relevan untuk kegiatan operasional Grup, namun tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan Grup:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap”
- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”
- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”

Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah standar yang telah dikeluarkan yang akan berlaku efektif pada tahun 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amendemen PSAK 73 “Sewa”

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan Grup dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (Peristiwa Penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (Peristiwa Non Penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”)

The following amended standards and annual improvements that are effective beginning January 1, 2023 are relevant to the Group’s operations, but did not result in any significant impact in the Group’s financial statements:

- *Amendments to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”*
- *Amendments to PSAK 16 “Fixed Assets”*
- *Amendments to PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”*
- *Amendment to PSAK 46 “Income Tax”*

Accounting standards issued but not yet effective

Presented below are the standards that have been issued which will be effective in 2024 and have not been early adopted by the Group:

- *Amendments to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”*
- *Amendment to PSAK 73 “Leases”*

The Group is still evaluating the impact of adoption of the above PSAK and the impact on the Group’s financial statements from the adoption of the PSAK has not yet to be determined.

x. Subsequent Events

Events that occurred after the reporting period that provide additional information about the Company’s financial position at the statement of financial position date (Adjusting Events), if any, have been reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that do not require adjustment (Non-Adjusting Events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN
ASUMSI MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

**Pertimbangan Signifikan dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATIONS, JUDGMENTS,
AND ASSUMPTIONS**

In applying the Company's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the financial statements, management must make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not available from other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors considered relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of significant estimates, judgments and assumptions made by management, which affect the reported amounts and disclosures in the financial statements.

**Significant Considerations in Applying Accounting
Policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there were no significant judgments that had a material impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Sources of Estimated Uncertainty

The main assumptions regarding the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next period are disclosed below. The Company bases assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions regarding future developments may change due to changes in market conditions which are beyond the Company's control. Those changes are reflected in the assumptions when those circumstances occur.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATIONS, JUDGMENTS,
AND ASSUMPTIONS (continued)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

- Nilai Wajar Aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

- Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

- Nilai Wajar dari Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Sources of Estimated Uncertainty (continued)

- Asset Fair Value

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. The economic useful life is the life that is generally expected in the industry where the Company does business. Changes in levels of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

- Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company estimates the useful lives of its property, plant and equipment based on estimates of expected use and collective asset valuation of industrial practice, internal evaluation techniques and experience with similar uses of assets.

Estimated useful lives are reviewed at least annually and updated if estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear and tear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There was no change in the useful lives of fixed assets during the year.

- Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The Company records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value may vary if the Company uses a different valuation methodology. Changes in the fair value of these financial assets and liabilities may directly affect the profit or loss of the Company.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

- Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATIONS, JUDGMENTS,
AND ASSUMPTIONS (continued)**

Sources of Estimated Uncertainty (continued)

- Long term employee benefits

The determination of the employee benefits obligation depends on the selection of certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. Those assumptions include, among other things, discount rates and salary increase rates which are determined by reference to the market yields of interest on high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are paid and have terms of the long-term employee benefit obligations.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recorded in other comprehensive income and thus, have an impact on the amount of other comprehensive income recognized and liabilities incurred in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the amount of long-term employee benefits liabilities.

PT CITRA PUTRA REALTY Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kas	89.873.543	93.533.588
Jumlah Kas	89.873.543	93.533.588
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia, Tbk	15.059.028.207	1.991.894.734
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	4.982.017.879	8.019.533.440
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	25.778.917	9.727.599.822
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	54.716.760	1.723.117
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	1.131.842	1.189.833
PT Citibank	284.499	284.497
Jumlah Bank	20.122.958.104	19.742.225.443
Jumlah Kas dan Setara Kas	20.212.831.647	19.835.759.031

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama tahun berjalan adalah berkisaran 0,25%-0,5%. Seluruh saldo Bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Cash	89.873.543	93.533.588
Total Cash	89.873.543	93.533.588
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia, Tbk	15.059.028.207	1.991.894.734
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	4.982.017.879	8.019.533.440
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	25.778.917	9.727.599.822
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	54.716.760	1.723.117
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	1.131.842	1.189.833
PT Citibank	284.499	284.497
Total Bank	20.122.958.104	19.742.225.443
Total Cash and Cash Equivalents	20.212.831.647	19.835.759.031

Current account interest rates per month that apply during the year are in the range of 0.25% -0.5%. All bank balances are placed with third parties and are not used as collateral and are not restricted in use.

5. PIUTANG USAHA

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak Ketiga:		
Guest ledger	286.695.523	1.649.885.773
City ledger	5.717.227.880	4.062.126.813
Lain-lain	2.199.500	2.199.500
Jumlah	6.006.122.903	5.714.212.086
Dikurangi: cadangan penurunan piutang	(115.010.216)	(106.844.813)
Jumlah Piutang Usaha – bersih	5.891.112.687	5.607.367.273

Analisa umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Belum jatuh tempo	288.895.024	1.588.932.410
Lewat jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	4.989.594.601	3.553.955.552
31 – 60 hari	516.960.250	429.981.890
61 – 90 hari	197.315.921	135.942.237
Lebih dari 90 hari	13.357.107	5.399.997
Sub Jumlah	6.006.122.903	5.714.212.086
Cadangan kerugian penurunan nilai	(115.010.216)	(106.844.813)
Jumlah	5.891.112.687	5.607.367.273

5. ACCOUNTS RECEIVABLES

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Third Parties:		
Guest ledger	286.695.523	1.649.885.773
City ledger	5.717.227.880	4.062.126.813
Others	2.199.500	2.199.500
Total	6.006.122.903	5.714.212.086
Deducted: allowance for impairment of receivables	(115.010.216)	(106.844.813)
Total Account Receivables – net	5.891.112.687	5.607.367.273

Aging analysis of account receivables from third parties is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Not due	288.895.024	1.588.932.410
Over due:		
Less than 30 days	4.989.594.601	3.553.955.552
31 – 60 days	516.960.250	429.981.890
61 – 90 days	197.315.921	135.942.237
More than 90 days	13.357.107	5.399.997
Sub Total	6.006.122.903	5.714.212.086
Allowance for impairment losses	(115.010.216)	(106.844.813)
Total	5.891.112.687	5.607.367.273

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan.

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Saldo awal	106.844.813	59.907.436
Cadangan tahun berjalan	115.010.216	106.844.813
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(106.844.813)</u>	<u>(59.907.436)</u>
Saldo Akhir	<u>115.010.216</u>	<u>106.844.813</u>

Berdasarkan penelaahan akan status dan kualitas kredit dari piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih. Namun demikian manajemen tetap berupaya melakukan penagihan atas piutang tersebut dan saat ini sebagian sudah diselesaikan.

Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Piutang berasal dari pemesanan hotel dengan *city ledger* (pemesanan dan pembayaran dilakukan oleh pihak ketiga seperti agen wisata, Perusahaan dan agen perjalanan).

Pertimbangan dibentuknya cadangan penurunan nilai piutang karena terdapat potensi resiko atas kolektibilitas (ketertagihan) piutang usaha.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp78.660.087 dan Rp187.789.625 merupakan piutang karyawan yang tidak dikenakan suku bunga dan tanpa jaminan.

5. ACCOUNTS RECEIVABLES (continued)

All account receivables are denominated in rupiah. The Company and Subsidiaries recognize allowance for impairment losses based on a review of the individual and collective receivables from customers.

Movements in the allowance for impairment are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
	106.844.813	59.907.436	<i>Beginning balance</i>
	115.010.216	106.844.813	<i>Current year's reserves</i>
	<u>(106.844.813)</u>	<u>(59.907.436)</u>	<i>Recovery of impairment losses on receivables</i>
	<u>115.010.216</u>	<u>106.844.813</u>	<i>Ending Balance</i>

Based on a review of the status and credit quality of the receivables, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables. However, management is still trying to collect these receivables and currently some of them have been settled.

Establishment of Allowance for Decrease in Receivables comes from hotel bookings with city ledgers (bookings and payments made by third parties such as travel agents, companies and travel agents).

Consideration of establishing allowance for impairment of receivables because there is a potential risk on the collectibility (collectibility) of trade receivables.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on the receivables mentioned above.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp78,660,087 and Rp187,789,625, respectively, represent receivables from employees that do not bear interest rates and are unsecured.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Persediaan minuman	689.768.532	837.875.823	Inventories of beverages
Jumlah Persediaan	<u>689.768.532</u>	<u>837.875.823</u>	Total Inventories

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan. Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

7. INVENTORIES

Management is of the opinion that there is no indication of impairment so management does not provide allowance for impairment.

There are no inventories used as collateral. Inventories are not insured against fire, theft and other possible risks.

8. UANG MUKA

Uang muka pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp959.692.105 dan Rp556.449.233 merupakan uang muka ke pemasok untuk pengadaan makanan, minuman dan kebutuhan hotel lainnya.

8. ADVANCE PAYMENTS

Advance payments as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp959.692.105 and Rp556.449.233, respectively, represent advances to suppliers for the procurement of food, beverages and other hotel needs.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Asuransi	1.031.123.366	1.704.223.128	Insurance
Pelatihan	614.209.388	246.211.856	Training
Lain-lain	18.283.346	18.283.346	Others
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	<u>1.663.616.100</u>	<u>1.968.718.330</u>	Total Prepaid Expenses

Asuransi dibayar dimuka merupakan asuransi atas bangunan, *property* dan mesin terhadap risiko gempa bumi, ancaman teroris dan kecelakaan kerja Kepada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Jamin Semesta dengan jangka waktu 1 tahun dari tanggal 29 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 29 Oktober 2024 dan dari tanggal 26 September 2023 sampai dengan tanggal 26 September 2024. Biaya lain-lain merupakan biaya atas pembelian barang-barang *loss & breakage* seperti *linen* dan gelas.

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid insurance represents insurance for buildings, property and machinery against earthquakes, terrorist threats and work accidents to PT BRI Asuransi Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk and PT Jamin Semesta with a term of 1 year from October 29, 2023 to October 29, 2024 and from September 26, 2023 to September 26, 2024. Other costs are costs for the purchase of loss & breakage items such as linen and glass.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

31 Maret/ March 31, 2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Reduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Harga Perolehan:</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Tanah – pengampunan pajak	130.543.750.000	-	-	130.543.750.000	<i>Land - tax amnesty</i>
Tanah	90.768.500.000	-	-	90.768.500.000	<i>Land</i>
Bangunan	477.166.200.622	-	-	477.166.200.622	<i>Buildings</i>
Kendaraan	12.596.050.000	-	-	12.596.050.000	<i>Vehicles</i>
Kendaraan – pengampunan pajak	3.445.000.000	-	-	3.445.000.000	<i>Vehicles – tax amnesty</i>
Inventaris kantor	5.680.035.517	9.490.000	-	5.689.525.517	<i>Office inventories</i>
Perabot dan Perlengkapan	156.455.108.154	-	-	156.455.108.154	<i>Furniture and supplies</i>
Mesin dan peralatan	19.379.392.580	-	-	19.379.392.580	<i>Machinery and equipments</i>
Aset Dalam Pelaksanaan:					<u>Assets in Progress:</u>
Pembangunan rumah sakit OSO	24.655.901.457	-	-	24.655.901.457	<i>Construction of the OSO hospital</i>
Jumlah	920.689.938.330	9.490.000	-	920.699.428.330	<u>Total</u>
<u>Akumulasi Penyusutan:</u>					<u>Accumulated Depreciation:</u>
Bangunan	260.699.716.350	5.964.611.257	-	266.664.327.612	<i>Buildings</i>
Kendaraan	15.646.310.424	107.656.250	-	15.753.966.670	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	5.677.292.388	593.126	-	5.677.885.934	<i>Office inventories</i>
Perabot dan perlengkapan	154.053.000.510	459.686.196	-	154.512.686.714	<i>Furniture and supplies</i>
Mesin dan peralatan	19.371.309.765	166.787.036	-	19.538.096.801	<i>Machinery and equipments</i>
Jumlah	455.447.629.437	6.699.333.865	-	462.146.963.732	<u>Total</u>
Nilai Buku	465.242.308.893			458.552.464.598	<u>Book Value</u>

PT CITRA PUTRA REALTY Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/ December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Reduction	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan:					Acquisition Cost
Tanah –					
pengampunan pajak	130.543.750.000	-	-	130.543.750.000	Land - tax amnesty
Tanah	90.768.500.000	-	-	90.768.500.000	Land
Bangunan	477.166.200.622	-	-	477.166.200.622	Buildings
Kendaraan	12.596.050.000	-	-	12.596.050.000	Vehicles
Kendaraan –					Vehicles – tax
pengampunan pajak	3.445.000.000	-	-	3.445.000.000	amnesty
Inventaris kantor	5.680.035.517	-	-	5.680.035.517	Office inventories
Perabot dan Perlengkapan	156.408.084.154	47.024.000	-	156.455.108.154	Furniture and supplies Machinery and equipments
Mesin dan peralatan	19.379.392.580	-	-	19.379.392.580	
Aset Dalam Pelaksanaan:					Assets in Progress:
Pembangunan rumah sakit OSO	24.655.901.457	-	-	24.655.901.457	Construction of the OSO hospital
Jumlah	920.642.914.330	47.024.000		920.689.938.330	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	236.841.406.314	23.858.310.036	-	260.699.716.350	Buildings
Kendaraan	15.200.869.278	445.441.146	-	15.646.310.424	Vehicles
Inventaris kantor	5.672.719.259	4.573.129	-	5.677.292.388	Office inventories
Perabot dan perlengkapan	151.244.292.241	2.808.708.269	-	154.053.000.510	Furniture and supplies Machinery and equipments
Mesin dan peralatan	19.360.831.835	10.477.930	-	19.371.309.765	
Jumlah	428.320.118.927	27.127.510.510		455.447.629.437	Total
Nilai Buku	492.322.795.403			465.242.308.893	Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The depreciation expense is released as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Beban pokok pendapatan	6.698.740.737	27.122.937.380	Cost of revenues
Beban usaha	593.127	4.573.130	Operating expenses
Jumlah	6.699.333.864	27.127.510.510	Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2023 aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT BRI Asuransi Indonesia dan PT Jamin Semesta terhadap risiko kebakaran, sabotase, terorisme dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan sebesar Rp725.490.211.191. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2016, penambahan Aset tetap dalam rangka Pengampunan Pajak adalah sebesar Rp133.988.750.000 (catatan 24). Sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak dan berdasarkan Surat Keputusan Pengampunan pajak No. KET-7270/PP/WPJ.04/2016 tanggal 12 Oktober 2016 saldo Aset tersebut dicatat pada akun Aset Tetap pada Laporan Posisi Keuangan.

Pada tanggal 4 Desember 2019 berdasarkan Cover Note dengan Nomor: 890/Not/XII/2019 oleh I Made Dwita, S.H Notaris di Bali mengenai Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGB) Hotel The Stones atas nama PT OSO Bali Cemerlang dan PT Citra Putra Mandiri untuk kepentingan balik nama seluruhnya menjadi atas nama PT Citra Putra Realty, Tbk sedang dalam proses verifikasi data oleh kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN). Sampai dengan 31 Desember 2023, proses balik nama belum selesai.

Aset dalam pelaksanaan merupakan aset dalam tahap pembangunan atas Rumah Sakit OSO, dengan persentase progres pembangunan sebesar 4,95% yang berlokasi di Jalan M.T. Haryono, Kelurahan Akcaya, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat. Pada tahun 2023, belum ada penambahan progress. Berdasarkan evaluasi Manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset dalam pembangunan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Serta Perusahaan masih berkomitmen untuk menyelesaikan Pembangunan Rumah Sakit OSO tersebut.

10. FIXED ASSETS (continued)

Based on the review of the status of the accounts for each type of fixed asset at the end of the year, the Company's management believes that there is no impairment in the value of the Company's fixed assets for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023.

There are no fixed assets which are not used temporarily and which are discontinued from active use and which are not classified as available for sale.

As of December 31, 2023, fixed assets except for land were insured with PT BRI Asuransi Indonesia and PT Jamin Semesta against fire, sabotage, terrorism and other risks with a total coverage amount of Rp725,490,211,191 each. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

In 2016, the addition of fixed assets in the framework of Tax Amnesty amounted to Rp133,988,750,000 (note 24). In accordance with Law No. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty and based on Tax Amnesty Decree No. KET-7270/PP/WPJ.04/2016 dated October 12, 2016 the balance of these assets is recorded in the Fixed Assets account in the Statement of Financial Position.

On December 4, 2019 based on Cover Note with Number: 890/Not/XII/2019 by I Made Dwita, S.H Notary in Bali regarding The Stones Hotel Cultivation Right Certificate (SHGB) on behalf of PT OSO Bali Cemerlang and PT Citra Putra Mandiri for the interest in transferring the name entirely to PT Citra Putra Realty, Tbk is in the process of verifying data by the National Land Agency (BPN) office. As of December 31, 2023, the transfer of ownership process has not been completed.

Assets under construction are assets under construction for the OSO Hospital, with a construction progress percentage of 4.95% located at Jalan M.T. Haryono, Kelurahan Akcaya, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat. In 2023, there has been no additional progress. Based on the Company Management evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the value of the Company's construction-in-progress assets as of December 31, 2023 and 2022. And the Company is still committed to completing the construction of the OSO Hospital.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain adalah jaminan, sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	736.129.999	736.129.999
Lain-lain	3.500.000	3.500.000
Jumlah Aset lain-Lain	<u>739.629.999</u>	<u>739.629.999</u>

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) No.424.K/DIR/2013 tanggal 31 Mei 2013, bahwa pelanggan reguler memberikan uang jaminan langganan ke PLN.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi saham pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Entitas Asosiasi/ Associated Entity	Kedudukan/ Place	Presentase Kepemilikan/ Ownership Percentage	<u>Jumlah Kepemilikan Saham/ Total Share Ownership</u>		Entitas Asosiasi/ Associated Entity
			<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Metode ekuitas					Equity method
PT Bangun Mandiri Cemerlang	Jakarta	40%	20.000.000.000	20.000.000.000	PT Bangun Mandiri Cemerlang
Jumlah			<u>20.000.000.000</u>	<u>20.000.000.000</u>	Total

Mutasi investasi dengan metode ekuitas:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
PT Bangun Mandiri Cemerlang			PT Bangun Mandiri Cemerlang
Saldo awal	20.000.000.000	20.000.000.000	Beginning balance
Bagian laba bersih Entitas Asosiasi	-	-	Share in net income of Associated Entities
Dividen yang diterima	-	-	Received dividends
Saldo akhir	<u>20.000.000.000</u>	<u>20.000.000.000</u>	Ending balance

11. OTHER ASSETS

Other assets are collateral, as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	736.129.999	736.129.999
Lain-lain	3.500.000	3.500.000
Total Other Assets	<u>739.629.999</u>	<u>739.629.999</u>

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) No.424.K/DIR/2013 dated May 31, 2013, that regular customers provide subscription deposits to PLN.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Investment in shares in Associated Entity are as follows:

Entitas Asosiasi/ Associated Entity	Kedudukan/ Place	Presentase Kepemilikan/ Ownership Percentage	<u>Jumlah Kepemilikan Saham/ Total Share Ownership</u>		Entitas Asosiasi/ Associated Entity
			<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Metode ekuitas					Equity method
PT Bangun Mandiri Cemerlang	Jakarta	40%	20.000.000.000	20.000.000.000	PT Bangun Mandiri Cemerlang
Jumlah			<u>20.000.000.000</u>	<u>20.000.000.000</u>	Total

Investment movements using the equity method:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
PT Bangun Mandiri Cemerlang			PT Bangun Mandiri Cemerlang
Saldo awal	20.000.000.000	20.000.000.000	Beginning balance
Bagian laba bersih Entitas Asosiasi	-	-	Share in net income of Associated Entities
Dividen yang diterima	-	-	Received dividends
Saldo akhir	<u>20.000.000.000</u>	<u>20.000.000.000</u>	Ending balance

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari Entitas Asosiasi diatas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Jumlah asset	179.517.896.792	179.517.896.792
Jumlah liabilitas	129.517.896.792	129.517.896.792
Aset bersih	50.000.000.000	50.000.000.000
Jumlah pendapatan tahun berjalan	-	-
Laba bersih tahun berjalan	-	-

PT Bangun Mandiri Cemerlang

PT Bangun Mandiri Cemerlang ("BMC") didirikan berdasarkan Akta No.42 tanggal 18 September 2014 dari Muchlis Patahna, S.H., Mkn., Notaris berkedudukan di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-31450.40.10.2014 tanggal 27 Oktober 2014 tentang pengesahan Akta pendirian Perusahaan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, maksud dan tujuan BMC adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa.

BMC berkedudukan dan berdomisili di The City Tower Lt. 19 Jl. Thamrin No. 81 Kelurahan Menteng, Kecamatan Menteng Jakarta Pusat.

Sampai dengan saat ini BMC belum melakukan kegiatan operasional.

Tidak terdapat liabilitas kontijensi yang akan terjadi di masa yang akan datang atas Entitas Asosiasi.

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Pajak Penghasilan pasal 23	2.297.022.263	2.747.968.553
Pajak PB 1 (10%)	1.486.094.810	2.329.130.508
PPN Keluaran	1.301.967.376	1.301.967.376
PBB	282.304.162	282.304.162
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	214.695.429	214.695.429
Pajak Penghasilan pasal 21/26	48.283.225	48.711.823
Jumlah Utang Pajak	5.630.367.265	6.924.777.851

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The summary of financial information from the Associated Entity above is as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Jumlah asset	179.517.896.792	179.517.896.792	Total assets
Jumlah liabilitas	129.517.896.792	129.517.896.792	Total liabilities
Aset bersih	50.000.000.000	50.000.000.000	Net assets
Jumlah pendapatan tahun berjalan	-	-	Total income for the year
Laba bersih tahun berjalan	-	-	Net profit for the year

PT Bangun Mandiri Cemerlang

PT Bangun Mandiri Cemerlang ("BMC") was established based on Deed No. 42 dated September 18, 2014 of Muchlis Patahna, S.H., Mkn., Notary domiciled in Jakarta. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia. Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-31450.40.10.2014 dated October 27, 2014 concerning ratification of the Company's Deed of Establishment.

In accordance with article 3 of the articles of association, the aims and objectives of BMC are to engage in development, trade and services.

BMC is domiciled and domiciled at The City Tower 19th floor Jl. Thamrin No. 81 Menteng Village, Menteng District, Central Jakarta.

Until now BMC has not carried out operational activities.

There are no contingent liabilities that will occur in the future for the Associated Entity.

13. TAXATION

a. Tax Payables

Pajak Penghasilan pasal 23	2.297.022.263	2.747.968.553	Income Tax article 23
Pajak PB 1 (10%)	1.486.094.810	2.329.130.508	PB Tax 1 (10%)
PPN Keluaran	1.301.967.376	1.301.967.376	VAT – Out
PBB	282.304.162	282.304.162	PBB
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	214.695.429	214.695.429	Income Tax article 4 paragraph 2
Pajak Penghasilan pasal 21/26	48.283.225	48.711.823	Income Tax article 21/26
Jumlah Utang Pajak	5.630.367.265	6.924.777.851	Total Tax Payables

PT CITRA PUTRA REALTY Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)			13. TAXATION (continued)
b. Pajak Penghasilan			b. Income Tax
Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:			The Group's tax benefits (expenses) consist of:
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Pajak tangguhan	25.220.719	994.325.914	Deferred tax
Jumlah	25.220.719	994.325.914	Total
Pajak Kini			Current tax
Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:			The reconciliation between profit (loss) before tax as presented in the consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Laba/ (rugi) sebelum pajak menurut laporan konsolidasi laba rugi komprehensif	(1.532.719.063)	(5.001.009.455)	Profit/ (loss) before tax according to the consolidated statements of comprehensive income
Rugi sebelum pajak Entitas Anak	(1.089.231.149)	(694.467.368)	Loss before tax Subsidiaries
Laba/ (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(443.487.915)	(4.306.542.087)	Profit/ (loss) before Corporate tax
Perbedaan temporer:			Temporary difference:
Beban manfaat karyawan	294.761.948	88.785.569	Employee benefit expenses
Penyisihan piutang usaha	8.165.403	-	Allowance for account receivables
Jumlah	(140.560.564)	88.785.569	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Impossible difference calculated according to fiscal:
Sumbangan	324.981.443	222.074.482	Donations
Lain-lain	1.961.875	56.403.900	Others
Penghasilan jasa giro	(9.023.582)	(11.092.440)	Current account income
Jumlah	317.919.736	267.385.943	Total
Laba/ (Rugi) Fiskal	177.359.172	(3.950.370.576)	Fiscal Profit/ (Loss)
Rugi fiskal yang masih dapat dikompensasi periode berikutnya:			Tax losses that can still be compensated for the next period:
2022	(41.308.676.344)	(41.308.676.344)	2022
2021	(84.430.148.557)	(84.430.148.557)	2021
2020	(96.450.478.613)	(100.662.544.411)	2020
2019	-	(14.327.452.150)	2019
2018	-	(18.078.901.840)	2018
Jumlah	(222.011.944.341)	(262.758.093.878)	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba/ (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba/ (rugi) kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Laba/ (rugi) sebelum pajak	(1.532.719.064)	(4.306.542.087)	Profit/ (loss) before income tax
Pajak yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	99.297.818	1.055.896.164	Tax calculated by rate applicable taxes
Dampak pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	(74.077.099)	(61.570.250)	Impact of taxes on expenses that cannot be deducted accordingly fiscal
Beban Pajak Penghasilan	25.220.720	994.325.914	Income Tax Expenses

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 diatas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dapat sama atau berubah.

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Aset Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

b. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

The reconciliation between profit/ (loss) before tax as presented in the consolidated statements of comprehensive income and taxable income/ (loss) is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Laba/ (rugi) sebelum pajak	(1.532.719.064)	(4.306.542.087)	Profit/ (loss) before income tax
Pajak yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	99.297.818	1.055.896.164	Tax calculated by rate applicable taxes
Dampak pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	(74.077.099)	(61.570.250)	Impact of taxes on expenses that cannot be deducted accordingly fiscal
Beban Pajak Penghasilan	25.220.720	994.325.914	Income Tax Expenses

The calculation of corporate income tax for the year ending March 31, 2024 above is a temporary calculation made for accounting purposes and when the Company submits its Annual Tax Return (SPT) it may be the same or change.

Fiskus can determine or change the amount of tax liability within a period of 5 years from the date the tax becomes due.

Deferred Tax Assets

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif/ Credited (charged) to comprehensive income	31 Maret/ March 31, 2024
Perusahaan/ Company:				
Rugi fiskal/ Fiscal loss	48.881.646.772	(39.019.018)	-	48.842.627.754
Liabilitas imbalan kerja/ Employee benefit liabilities	1.128.132.706	64.847.629	(50.028.827)	1.142.951.507
Penyisihan piutang/ Allowance for accounts receivables	23.505.859	1.796.389	-	25.302.247
Sub jumlah/ Sub total	50.033.285.337	27.625.000	(50.028.827)	50.010.881.508

PT CITRA PUTRA REALTY Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b. Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Income Tax (continued)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax Assets (continued)

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif/ Credited (charged) to comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023
Entitas Anak/ Subsidiaries:				
Rugi fiskal/ Fiscal loss	2.697.655.113	-	-	2.697.655.113
Liabilitas imbalan kerja/ Employee benefit liabilities	27.289.519	(2.404.281)	712.858	25.598.095
Sub jumlah/ Sub total	2.724.944.632	(2.404.281)	712.858	1.760.701.410
Jumlah/ Total	52.758.229.969	25.220.719	(49.315.969)	52.734.134.717
Perusahaan/ Company:				
Rugi fiskal/ Fiscal loss	56.937.699.126	(8.056.052.354)	-	48.881.646.772
Liabilitas imbalan kerja/ Employee benefit liabilities	1.100.588.508	227.659.508	(200.115.310)	1.128.132.706
Penyisihan piutang/ Allowance for accounts receivables	13.179.636	10.326.223	-	23.505.859
Sub jumlah/ Sub total	58.051.467.270	(7.818.066.623)	(200.115.310)	50.033.285.337
Entitas Anak/ Subsidiaries:				
Rugi fiskal/ Fiscal loss	2.690.638.045	7.017.068	-	2.697.655.113
Liabilitas imbalan kerja/ Employee benefit liabilities	41.677.110	(17.239.024)	2.851.433	27.289.519
Sub jumlah/ Sub total	2.732.315.155	(10.221.956)	2.851.433	2.724.944.632
Jumlah/ Total	60.783.782.425	(7.828.288.579)	(197.263.877)	52.758.229.969

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Lain-lain

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 (PP 81/2007), tanggal 28 Desember 2007, tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perusahaan Terbuka, Perusahaan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria-kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

Berdasarkan Pasal 5 ayat (3) Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem keuangan menjadi Undang-Undang. Menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 Tahun 2020 Pasal 2 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2023 dan Tahun Pajak 2022.

13. TAXATION (continued)

Others

Based on Government Regulation No. 81 of 2007 (PP 81/2007), dated December 28, 2007, regarding Reducing Income Tax Rates for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of Public Companies which became effective on January 1, 2008 and Regulation of the Minister of Finance No.238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 concerning Procedures for Implementing and Supervising the Granting of rate Reductions for Domestic Corporate Taxpayers in the form of Public Companies, domestic public companies in Indonesia may obtain a reduced rate of 5% lower than the highest rate of Income Tax as stipulated in Article 17 paragraph 1b Income Tax Law, by fulfilling the specified criteria, namely companies whose shares or other equity securities are listed on the Indonesian Stock Exchange whose total public shareholding is 40% or more of the total paid-up shares and those shares are owned by at least 300 parties, each party may only own shares of less than 5% of the case all paid-up shares.

Based on Article 5 paragraph (3) of Law Number 2 of 2020 concerning Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 1 of 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and/or in The Framework for Dealing with Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability becomes a Law. Establish Republic of Indonesia Government Regulation No. 30 of 2020 Article 2 regarding the reduction of the taxable income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 22% (twenty two percent) which applies to the 2023 Fiscal Year and 2022 Fiscal Year.

PT CITRA PUTRA REALTY Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. ACCOUNT PAYABLES

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Global Hospitality Licensing Sarl	8.044.896.003	4.410.029.256	Global Hospitality Licensing Sarl
PT Luxury Hotel Internasional			PT Luxury Hotel Internasional
Indonesia	1.088.885.555	219.678.614	Indonesia
PT Angkasa Winata Asia	637.802.900	424.142.800	PT Angkasa Winata Asia
PT Vigo Technology	452.971.156	252.159.970	PT Vigo Technology
CV Sinar Dewata Abadi	437.370.100	408.716.900	CV Sinar Dewata Abadi
CV Dwi Jaya	423.167.420	760.661.950	CV Dwi Jaya
General Cashier	373.594.057	315.416.405	General Cashier
PT Siap Bali	352.467.500	382.750.400	PT Siap Bali
Indrapura	279.097.533	202.016.560	Indrapura
UD Rasini	247.213.445	221.186.295	UD Rasini
CV Artha Putra Wardhana	246.373.225	-	CV Artha Putra Wardhana
PT Dineta Jaya	232.317.742	324.706.343	PT Dineta Jaya
Aishwara	200.254.200	335.418.500	Aishwara
PT Sukanda Djaya	182.365.071	162.910.369	PT Sukanda Djaya
Perusahaan Daerah Dharma	176.370.460	218.502.050	Perusahaan Daerah Dharma
PT Bali Kulina Utama	170.476.030	564.430.295	PT Bali Kulina Utama
UD Mai Mai Indotrading	145.509.567	174.220.120	UD Mai Mai Indotrading
PT Bali Moon Indonesia	134.700.000	186.300.000	PT Bali Moon Indonesia
AD Seafood	72.362.500	109.944.500	AD Seafood
Classic Fine Food	67.138.649	277.680.890	Classic Fine Food
Dian Prima	66.281.500	144.416.400	Dian Prima
Budi Jaya Amenities	48.817.800	164.343.825	Budi Jaya Amenities
Spatula Design	47.525.000	133.202.400	Spatula Design
PT Ecolab Internasional Indonesia	44.385.627	123.365.540	PT Ecolab Internasional Indonesia
Hatten Wines Indonesia	31.271.220	144.675.582	Hatten Wines Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	6.491.190.727	7.860.082.306	Others (below Rp100,000,000)
Jumlah Utang Usaha	20.694.804.987	18.520.958.270	Total Account Payables

Rincian utang berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The breakdown of debt based on the age of the debt is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Berdasarkan umur (hari)			By age (days)
Belum jatuh tempo	3.340.070.720	-	Not due
Lewat jatuh tempo:			Over due:
Kurang dari 30 hari	192.125.420	10.584.453.744	Less than 30 days
31 – 60 hari	3.392.149.951	223.218.724	31 – 60 days
61 – 90 hari	7.041.877.700	4.789.059.178	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	6.728.581.196	2.924.226.624	More than 90 days
Jumlah	20.694.804.987	18.520.958.270	Total

Seluruh utang usaha merupakan utang kepada pihak ketiga serta didenominasi dalam mata uang Rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

All account payables are payables to third parties and are denominated in Rupiah. This account payables has no interest and is unsecured.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

Uang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp3.309.257.262 dan Rp2.990.961.183 merupakan utang non-operasional, serta utang komisi atas The Stones Legian Hotel – Bali.

16. BEBAN AKRUAL

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Bunga bank	97.035.201.954	97.035.201.954	Bank interest
Gaji	2.055.122.504	2.578.178.932	Salaries
Program loyalitas pelanggan	1.315.099.566	2.059.046.509	Customer loyalty program
Jasa manajemen	1.198.507.796	1.521.810.807	Management services
Insentif pemasaran	1.172.997.769	654.176.176	Marketing incentives
Listrik dan air	881.629.672	183.218.628	Electricity and water
Pemeliharaan dan perbaikan	744.979.133	8.788.513	Maintenance and repair
Service charge	168.528.818	1.653.108.878	Service charge
Lain-lain	8.651.154.729	7.107.544.290	Others
Jumlah Beban Akrua	<u>113.223.221.941</u>	<u>112.801.074.687</u>	Total Accrued Expenses

Beban akrual lain-lain merupakan akrual tagihan pihak ketiga atas operasional hotel, tagihan *email*, *website*, pemasaran, *internet*, *user ID* dan pelatihan. *Service charge* atau Jasa pelayanan merupakan tambahan dari tarif yang sudah ditetapkan dalam rangka jasa pelayanan hotel dengan perhitungan 10 % dari pendapatan.

Penggunaan uang servis ditentukan dengan rincian sebagai berikut:

- 1) 3% untuk penggantian atas terjadinya resiko kehilangan atau kerusakan
- 2) 2% untuk pendayagunaan peningkatan kualitas sumber daya manusia
- 3) 95% untuk dibagikan kepada karyawan beserta gaji bulanan.

Beban bunga merupakan beban atas bunga pinjaman selama tahun 2024 dan 2023 yang belum dibayar.

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Uang muka penjualan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar Rp2.386.176.513 dan Rp5.008.460.839 merupakan deposit atas pemesanan kamar hotel dan uang jaminan tamu yang akan menginap di hotel, yang akan berkurang jika realisasi tamu menginap telah terjadi.

15. OTHER PAYABLES

Other payables as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp3,309,257,262 and Rp2,990,961,183, respectively, represent non-operating payables, as well as commission payable for The Stones Legian Hotel – Bali.

16. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Bunga bank	97.035.201.954	97.035.201.954	Bank interest
Gaji	2.055.122.504	2.578.178.932	Salaries
Program loyalitas pelanggan	1.315.099.566	2.059.046.509	Customer loyalty program
Jasa manajemen	1.198.507.796	1.521.810.807	Management services
Insentif pemasaran	1.172.997.769	654.176.176	Marketing incentives
Listrik dan air	881.629.672	183.218.628	Electricity and water
Pemeliharaan dan perbaikan	744.979.133	8.788.513	Maintenance and repair
Service charge	168.528.818	1.653.108.878	Service charge
Lain-lain	8.651.154.729	7.107.544.290	Others
Jumlah Beban Akrua	<u>113.223.221.941</u>	<u>112.801.074.687</u>	Total Accrued Expenses

Other accrued expenses represent accruals for bills from third parties for hotel operations, email bills, website, marketing, internet, user ID and training. Service charge or service charge is in addition to the rates that have been set in the framework of hotel services with a calculation of 10% of revenue.

The use of service money is determined by the following details:

- 1) 3% for reimbursement for the risk of loss or damage
- 2) 2% for the utilization of improving the quality of human resources
- 3) 95% to be distributed to employees along with monthly salaries.

Interest expense represents unpaid loan interest expense during 2024 and 2023.

17. UNEARNED REVENUES

Unearned revenues as of March 31, 2024 and December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp2,386,176,513 and Rp5,008,460,839 represent deposits for hotel room reservations and security deposits for guests who will stay at the hotel, which will be reduced if the actual guest stay has occurred.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BUNGA

18. INTEREST DEBTS

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	26.077.000.000	26.077.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
Jumlah Utang Bunga	26.077.000.000	26.077.000.000	Total Interest Debts

Pada tanggal 26 Juni 2020, Perusahaan kembali melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Terkait dengan tunggakan bunga dan dalam perjanjian tersebut diputuskan:

- 1) Pembayaran tunggakan bunga dan *penalty* sebesar Rp26.077.000.000 dilakukan secara bertahap mulai April 2021 s/d Desember 2023.
- 2) Seluruh tunggakan bunga dan *penalty* yang timbul sejak 28 Februari 2020 s.d akad kredit wajib dibayarkan maksimal Januari 2024.

Jadwal angsuran pembayaran tunggakan bunga sebagai berikut:

On June 26, 2020, the Company again entered into a credit agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Regarding interest arrears and in the agreement it was decided:

- 1) Payment of arrears of interest and penalties in the amount of Rp26,077,000,000 will be made in stages starting from April 2021 to December 2023.
- 2) All arrears of interest and penalties arising from February 28, 2020 until the credit agreement must be paid no later than January 2024.

The interest arrears installment schedule is as follows:

Tahun/ Year	Bulan/ Month	Angsuran/ Installments
2021	April	880.000.000
2021	May	880.000.000
2021	June	880.000.000
2021	July	880.000.000
2021	August	880.000.000
2021	September	880.000.000
2021	October	880.000.000
2021	November	880.000.000
2021	December	960.000.000
2022	January	830.000.000
2022	February	830.000.000
2022	March	830.000.000
2022	April	830.000.000
2022	May	830.000.000
2022	June	830.000.000
2022	July	830.000.000
2022	August	830.000.000
2022	September	830.000.000
2022	October	830.000.000
2022	November	830.000.000
2022	December	870.000.000

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BUNGA (lanjutan)

Jadwal angsuran pembayaran tunggakan bunga sebagai berikut (lanjutan):

Tahun/ Year	Bulan/ Month	Angsuran/ Installments
2023	January	670.000.000
2023	February	670.000.000
2023	March	670.000.000
2023	April	670.000.000
2023	May	670.000.000
2023	June	670.000.000
2023	July	670.000.000
2023	August	670.000.000
2023	September	670.000.000
2023	October	670.000.000
2023	November	670.000.000
2023	December	707.000.000
Jumlah/ Total		26.077.000.000

Utang bunga merupakan tunggakan bunga dan *penalty* atas pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yang timbul sejak Februari 2020 sampai dengan Juni dan telah diakui dalam laporan laba rugi. Dalam restrukturisasi tersebut tidak terdapat penghapusan atas bunga dan *penalty* melainkan perpanjangan jangka waktu pelunasan.

Berdasarkan akta Addendum Perjanjian Kredit Investasi (KI) dan Kredit Investasi-Interest During Construction (KI-IDC), No. 27 tanggal 23 Juni 2023, yang dibuat dihadapan Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Bahwa pihak Bank dengan suratnya No. R.II.45-CRO/COD/LAT/03/2023 tanggal 13 Maret 2023 dan surat No. R.II.149-CRO/COD/LAT/06/2023 tanggal 13 Juni 2023, telah menerima dan memutuskan untuk menyetujui penghapusan tunggakan bunga, denda dan SAI (*deferred interest*) yang timbul sampai dengan posisi akad kredit restrukturisasi ke-5 apabila fasilitas kredit dilunasi sebelum jatuh tempo kredit.

18. INTEREST DEBTS (continued)

The interest arrears installment schedule is as follows (continued):

Interest debts represents interest arrears and penalties on the Company's loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk which arose from February 2020 to June and has been recognized in the profit and loss statement. In this restructuring there is no elimination of interest and penalties but an extension of the repayment period.

Based on the Addendum to the Investment Credit (KI) and Investment Credit-Interest During Construction (KI-IDC) Agreement, No. 27 dated June 23, 2023, executed before Notary Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. The Bank, through its letters No. R.II.45-CRO/COD/LAT/03/2023 dated March 13, 2023, and letter No. R.II.149-CRO/COD/LAT/06/2023 dated June 13, 2023, has received and decided to waive accrued interest arrears, penalties, and SAI (*deferred interest*) arising up to the fifth restructuring of the credit agreement if the credit facility is settled before the credit maturity date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit investasi	230.648.800.000	331.899.800.000
Jumlah	230.648.800.000	331.899.800.000
Bagian jatuh tempo kurang dari satu tahun	8.334.000.000	8.334.000.000
Bagian jatuh tempo setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	222.314.800.000	222.731.800.000

Kredit Investasi

Pada tanggal 28 Desember 2010, Perusahaan melakukan perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan struktur sebagai berikut:

- Peminjam :
1. PT Citra Putra Mandiri sebagai peminjam utama.
 2. PT Citra Putra Realty sebagai pengelola hotel Stones.
 3. PT OSO Bali Cemerlang sebagai Pemilik tanah.

KI dan KI-IDC digunakan untuk membiayai proyek hotel dan *entertainment center* ("Stones") di Kuta Bali.

Ketentuan dan persyaratan kredit sebagai berikut:

1. Jumlah, bentuk kredit dan tujuan penggunaan kredit

Plafond fasilitas kredit seluruhnya sebesar Rp287.000.000.000 dengan rincian:

- Plafond KI sebesar Rp267.000.000.000.
- Plafond KI - IDC sebesar Rp20.000.000.000.

Nominal perincian penggunaan kredit investasi sebagai berikut:

- Pekerjaan struktur dan arsitektur sebesar Rp122.366.000.000.
- Pekerjaan mekanikal dan elektrikal sebesar Rp95.090.000.000.
- Pekerjaan eksternal dan internal sebesar Rp18.180.000.000.
- Pekerjaan perlengkapan sebesar Rp53.000.000.000.
- Pekerjaan persediaan sebesar Rp22.668.000.000.

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2023
--	-----------------------------------

**PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk**
Investment credit

	Total
The portion matures in less than one year	
The portion due after deducting the maturity within one year	

Investment Credit

On December 28, 2010, the Company entered into a credit facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with the following structure:

- Borrower :
1. PT Citra Putra Mandiri as the main borrower.
 2. PT Citra Putra Realty as the manager of the Stones hotel.
 3. PT OSO Bali Cemerlang as the land owner.

KI and KI-IDC were used to finance a hotel and *entertainment center* ("Stones") project in Kuta Bali.

Credit terms and conditions as follows:

1. Amount, form of credit and purpose of use of credit

The total credit facility ceiling is Rp287,000,000,000 with the following details:

- KI ceiling of Rp267,000,000,000.
- KI - IDC ceiling of Rp20,000,000,000.

Nominal details of the use of investment credit as follows:

- Structural and architectural works amounting to Rp122,366,000,000.
- Mechanical and electrical works amounting to Rp95,090,000,000.
- External and internal work of Rp18,180,000,000.
- Equipment work of Rp53,000,000,000.
- Inventory work of Rp22,668,000,000.

19. BANK LOANS (continued)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kredit Investasi (lanjutan)

2. Suku bunga, *penalty*, provisi, biaya administrasi dan *commitment fee*

Untuk pemberian fasilitas kredit Perusahaan wajib membayar ke BRI berupa:

- Suku Bunga.
Sebesar 12 % pertahun yang dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan ketentuan suku bunga di BRI.
- *Penalty*.
Sebesar 50% dari tingkat suku bunga yang berlaku bila terjadi tunggakan pokok dan bunga.
- Provisi.
Sebesar 1% dari *plafond* dan dibayar pada saat atau sebelum pencairan pertama fasilitas kredit.
- Biaya administrasi.
Sebesar Rp 100.000.000 dibayar pada saat atau sebelum pencairan pertama fasilitas kredit.
- *Comitment fee*.
Sebesar 1% dari *plafond* yang tidak ditarik selama masa penarikan.

3. Jangka waktu

Jangka waktu *plafond* fasilitas KI dan KI-IDC yang diberikan adalah maksimum 84 bulan terhitung sejak penandatanganan akad kredit yaitu tanggal 28 Desember 2010 sampai dengan tanggal 28 Desember 2017 dengan *grace period* 18 bulan sejak penandatanganan akad kredit.

Investment Credit (continued)

2. *Interest rates, penalties, fees, administration fees and commitment fees*

For the provision of credit facilities, the Company is required to pay to BRI in the form of:

- *Interest rate*.
Amounting to 12% per year which can be reviewed at any time in accordance with the provisions of interest rates at BRI.
- *Penalty*.
50% of the applicable interest rate in the event of arrears of principal and interest.
- *Provision*.
1% of the ceiling and paid at or before the first disbursement of the credit facility.
- *Administrative costs*.
Rp100,000,000 paid at or before the first disbursement of the credit facility.
- *Comitment fee*.
1% of the ceiling that is not withdrawn during the withdrawal period.

3. *Term*

The ceiling period for the KI and KI-IDC facilities provided is a maximum of 84 months from the signing of the credit agreement, namely December 28, 2010 to December 28, 2017 with a grace period of 18 months from the signing of the credit agreement.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

Kredit Investasi (lanjutan)

Investment Credit (continued)

4. Jadwal penarikan dan angsuran

4. Schedule of withdrawals and installments

Jadwal penarikan dan angsuran KI dan KI-IDC sebagai berikut:

The schedule for KI and KI-IDC withdrawals and installments is as follows:

Penarikan	Angsuran	Withdrawal	Installments
- Tahun nol triwulan I penarikan: KI sebesar Rp41.259.657.250 KI-IDC sebesar Rp711.806.970	- Tahun I triwulan III angsuran: KI sebesar Rp10.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp800.000.000	- Zero year I quarter of withdrawal: KI of Rp41,259,657,250 KI-IDC of Rp711,806,970	- Year I quarter III installments: KI of Rp10,000,000,000 KI-IDC of Rp800,000,000
- Tahun nol triwulan II penarikan: KI sebesar Rp41.259.657.250 KI-IDC sebesar Rp1.801.038.170	- Tahun I triwulan IV angsuran: KI sebesar Rp10.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp800.000.000	- Zero year II quarter of withdrawal: KI of Rp41,259,657,250 KI-IDC of Rp1,801,038,170	- Year I quarter IV installments: KI of Rp10,000,000,000 KI-IDC of Rp800,000,000
- Tahun nol triwulan III penarikan: KI sebesar Rp41.259.657.250 KI-IDC sebesar Rp2.918.536.770	- Tahun II triwulan I angsuran: KI sebesar Rp10.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp1.000.000.000	- Year Zero quarter III withdrawal: KI of Rp41,259,657,250 KI-IDC of Rp2,918,536,770	- Year II quarter I installments: KI of Rp10,000,000,000 KI-IDC of Rp1,000,000,000
- Tahun nol triwulan IV penarikan: KI sebesar Rp41.259.657.250 KI-IDC sebesar Rp4.065.036.380	- Tahun II triwulan II angsuran: KI sebesar Rp10.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp1.000.000.000	- Year zero quarter IV withdrawal: KI of Rp41,259,657,250 KI-IDC of Rp4,065,036,380	- Year II Quarter II Installments: KI of Rp10,000,000,000 KI-IDC of Rp1,000,000,000
- Tahun I triwulan I penarikan: KI sebesar Rp41.259.657.250 KI-IDC sebesar Rp5.241.289.610	- Tahun II triwulan III angsuran: KI sebesar Rp10.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp1.000.000.000	- Year I quarter I withdrawal: KI of Rp41,259,657,250 KI-IDC of Rp5,241,289,610	- Year II quarter III Installments: KI of Rp10,000,000,000 KI-IDC of Rp1,000,000,000
- Tahun I triwulan II penarikan: KI sebesar Rp60.701.713.750 KI-IDC sebesar Rp5.262.292.100	- Tahun II triwulan IV angsuran: KI sebesar Rp10.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp1.000.000.000	- Year I quarter II withdrawal: KI of Rp60,701,713,750 KI-IDC of Rp5,262,292,100	- Year II quarter IV installments: KI of Rp10,000,000,000 KI-IDC of Rp1,000,000,000

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

4. Jadwal penarikan dan angsuran (lanjutan)

Jadwal penarikan dan angsuran KI dan KI-IDC
sebagai berikut: (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

Investment Credit (continued)

4. Schedule of withdrawals and installments (continued)

The schedule for KI and KI-IDC withdrawals and
installments is as follows: (continued)

<u>Penarikan</u>	<u>Angsuran</u>	<u>Withdrawal</u>	<u>Installments</u>
	-		-
	Tahun III triwulan I angsuran: KI sebesar Rp12.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp1.000.000.000		Year III quarter I installments: KI of Rp12,000,000,000 KI-IDC of Rp1,000,000,000
	-		-
	Tahun III triwulan II angsuran: KI sebesar Rp12.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp1.000.000.000		Year III quarter II installments: KI of Rp12,000,000,000 KI-IDC of Rp1,000,000,000
	-		-
	Tahun III triwulan III angsuran: KI sebesar Rp12.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp1.000.000.000		Year III quarter III installments: KI of Rp12,000,000,000 KI-IDC of Rp1,000,000,000
	-		-
	Tahun III triwulan III angsuran: KI sebesar Rp12.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp1.000.000.000		Year III quarter III installments: KI of Rp12,000,000,000 KI-IDC of Rp1,000,000,000
	-		-
	Tahun IV triwulan I angsuran: KI sebesar Rp14.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp1.000.000.000		Year IV quarter I installments: KI of Rp14,000,000,000 KI-IDC of Rp1,000,000,000

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

4. Jadwal penarikan dan angsuran (lanjutan)

Jadwal penarikan dan angsuran KI dan KI-IDC sebagai berikut: (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

Investment Credit (continued)

4. Schedule of withdrawals and installments (continued)

The schedule for KI and KI-IDC withdrawals and installments is as follows: (continued)

Penarikan	Angsuran	Withdrawal	Installments
	- Tahun IV triwulan II angsuran: KI sebesar Rp14.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp1.000.000.000		- Year IV quarter II installments: KI of Rp14,000,000,000 KI-IDC of Rp1,000,000,000
	- Tahun IV triwulan III angsuran: KI sebesar Rp14.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp1.000.000.000		- Year IV quarter III installments: KI of Rp14,000,000,000 KI-IDC of Rp1,000,000,000
	- Tahun IV triwulan IV angsuran: KI sebesar Rp14.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp1.000.000.000		- Year IV quarter IV installments: KI of Rp14,000,000,000 KI-IDC of Rp1,000,000,000
	- Tahun V triwulan I angsuran: KI sebesar Rp14.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp800.000.000		- Year V quarter I installments: KI of Rp14,000,000,000 KI-IDC of Rp800,000,000
	- Tahun V triwulan II angsuran: KI sebesar Rp14.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp800.000.000		- Year V quarter II installments: KI of Rp14,000,000,000 KI-IDC of Rp800,000,000
	- Tahun V triwulan III angsuran: KI sebesar Rp14.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp800.000.000		- Year V quarter III installments: KI of Rp14,000,000,000 KI-IDC of Rp800,000,000
	- Tahun V triwulan IV angsuran: KI sebesar Rp14.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp800.000.000		- Year V quarter IV installments: KI of Rp14,000,000,000 KI-IDC of Rp800,000,000
	- Tahun VI triwulan I angsuran: KI sebesar Rp12.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp800.000.000		- Year VI quarter I installments: KI of Rp12,000,000,000 KI-IDC of Rp800,000,000

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

4. Jadwal penarikan dan angsuran (lanjutan)

Jadwal penarikan dan angsuran KI dan KI-IDC sebagai berikut: (lanjutan)

Penarikan	Angsuran	Withdrawal	Installments
	- Tahun VI triwulan II angsuran: KI sebesar Rp12.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp800.000.000		- Year VI quarter II installments: KI of Rp12,000,000,000 KI-IDC of Rp800,000,000
	- Tahun VI triwulan III angsuran: KI sebesar Rp12.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp800.000.000		- Year VI quarter III installments: KI of Rp12,000,000,000 KI-IDC of Rp800,000,000
	- Tahun VI triwulan IV angsuran: KI sebesar Rp11.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp800.000.000		- Year VI quarter IV installments: KI of Rp11,000,000,000 KI-IDC of Rp800,000,000

5. Hal hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative covenants*)

Tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari BRI, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

- Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya minimal Rp10.000.000.000 akumulasi selama satu tahun tanpa seizin BRI untuk proyek The Stones Bali.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, terkecuali telah diketahui dan disetujui pihak BRI.
- Melunasi terlebih dahulu seluruh atau sebagian utangnya kepada pemegang saham atau utang hubungan istimewa yang digunakan untuk proyek yang dibiayai BRI, jika ada, sebelum seluruh kewajiban ke BRI lunas, kecuali dikonversi menjadi modal.

19. BANK LOANS (continued)

Investment Credit (continued)

4. Schedule of withdrawals and installments (continued)

The schedule for KI and KI-IDC withdrawals and installments is as follows: (continued)

5. Things that may not be done (*Negative covenants*)

Without first obtaining approval from BRI, the Company is not permitted, including but not limited to the following matters:

- Receive loans from other banks or other financial institutions of at least Rp10,000,000,000 accumulated for one year without BRI's permission for The Stones Bali project.
- Bind yourself as a guarantor to other parties and/or guarantee the Company's assets to other parties, unless it is known and approved by BRI.
- Pay off all or part of the debt to shareholders or related debt used for projects financed by BRI, if any, before all obligations to BRI are paid off, unless converted into capital.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

5. Hal hal yang tidak boleh dilakukan (Negative covenants) (lanjutan)

Tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari BRI, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.
- Menyewakan aset yang diagunkan ke BRI kepada pihak lain yang bukan untuk kegiatan normal bisnis Perusahaan.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Perusahaan sendiri.
- Melakukan tindakan merger, akuisisi, investasi, penjualan aset Perusahaan atau penyertaan saham, baik pada *group* Perusahaan sendiri maupun perusahaan lain.
- Tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari BRI, Perusahaan tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut: Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan.

6. Agunan/Jaminan Kredit

a. Tanah

1. Hak Guna Bangunan Nomor 783/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1279/2002 dengan luas 62 m².
2. Hak Guna Bangunan Nomor 747/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1280/2002 dengan luas 62 m².
3. Hak Guna Bangunan Nomor 747/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1281/2002 dengan luas 66 m².

19. BANK LOANS (continued)

Investment Credit (continued)

5. Things that may not be done (Negative covenants) (continued)

Without first obtaining approval from BRI, the Company is not permitted, including but not limited to the following matters: (continued)

- *Make interest payments on shareholder loans.*
- *Renting assets that are collateralized by BRI to other parties that are not used for the Company's normal business activities.*
- *Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial court to declare bankruptcy of the Company itself.*
- *Carrying out mergers, acquisitions, investments, sales of Company assets or investment in shares, both in the Company's own group and other companies.*
- *Without first obtaining approval from BRI, the Company is not permitted, including but not limited to the following: Amend the articles of association, change the composition of the management, change/transfer share ownership, change the capital structure.*

6. Collateral/Credit Guarantee

a. Land

1. *Building use rights No. 783/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1279/2002 with an area of 62 m².*
2. *Building use rights No. 747/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1280/2002 with an area of 62 m².*
3. *Building use rights No. 747/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1281/2002 with an area of 66 m².*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

6. Agunan/Jaminan Kredit (lanjutan)

a. Tanah (lanjutan)

4. Hak Guna Bangunan Nomor 755/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1282/2002 dengan luas 70 m².
5. Hak Guna Bangunan Nomor 816/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1283/2002 dengan luas 74 m².
6. Hak Guna Bangunan Nomor 812/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1284/2002 dengan luas 78 m².
7. Hak Guna Bangunan Nomor 754/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1285/2002 dengan luas 82 m².
8. Hak Guna Bangunan Nomor 775/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1286/2002 dengan luas 86 m².
9. Hak Guna Bangunan Nomor 769/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1287/2002 dengan luas 88 m².
10. Hak Guna Bangunan Nomor 800/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1288/2002 dengan luas 87 m².
11. Hak Guna Bangunan Nomor 781/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1292/2002 dengan luas 65 m².
12. Hak Guna Bangunan Nomor 751/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1293/2002 dengan luas 65 m².

19. BANK LOANS (continued)

Investment Credit (continued)

6. Collateral/Credit Guarantee (continued)

a. Land (continued)

4. Building use rights No. 755/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1282/2002 with an area of 70 m².
5. Building use rights No. 816/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1283/2002 with an area of 74 m².
6. Building use rights No. 812/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1284/2002 with an area of 78 m².
7. Building use rights No. 754/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1285/2002 with an area of 82 m².
8. Building use rights No. 775/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1286/2002 with an area of 86 m².
9. Building use rights No. 769/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1287/2002 with an area of 88 m².
10. Building use rights No. 800/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1288/2002 with an area of 87 m².
11. Building use rights No. 781/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1292/2002 with an area of 65 m².
12. Building use rights No. 751/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1293/2002 with an area of 65 m².

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

6. Agunan/Jaminan Kredit (lanjutan)

a. Tanah (lanjutan)

13. Hak Guna Bangunan Nomor 801/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1294/2002 dengan luas 68 m².
14. Hak Guna Bangunan Nomor 803/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1295/2002 dengan luas 70 m².
15. Hak Guna Bangunan Nomor 811/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1296/2002 dengan luas 69 m².
16. Hak Guna Bangunan Nomor 815/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1297/2002 dengan luas 69 m².
17. Hak Guna Bangunan Nomor 808/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1298/2002 dengan luas 68 m².
18. Hak Guna Bangunan Nomor 795/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1299/2002 dengan luas 68 m².
19. Hak Guna Bangunan Nomor 752/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1300/2002 dengan luas 69 m².
20. Hak Guna Bangunan Nomor 749/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1301/2002 dengan luas 69 m².
21. Hak Guna Bangunan Nomor 790/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1302/2002 dengan luas 70 m².

19. BANK LOANS (continued)

Investment Credit (continued)

6. Collateral/Credit Guarantee (continued)

a. Land (continued)

13. Building use rights No. 801/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1294/2002 with an area of 68 m².
14. Building use rights No. 803/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1295/2002 with an area of 70 m².
15. Building use rights No. 811/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1296/2002 with an area of 69 m².
16. Building use rights No. 815/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1297/2002 with an area of 69 m².
17. Building use rights No. 808/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1298/2002 with an area of 68 m².
18. Building use rights No. 795/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1299/2002 with an area of 68 m².
19. Building use rights No. 752/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1300/2002 with an area of 69 m².
20. Building use rights No. 749/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1301/2002 with an area of 69 m².
21. Building use rights No. 790/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1302/2002 with an area of 70 m².

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

6. Agunan/Jaminan Kredit (lanjutan)

a. Tanah (lanjutan)

22. Hak Guna Bangunan Nomor 807/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1303/2002 dengan luas 70 m².
23. Hak Guna Bangunan Nomor 796/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1304/2002 dengan luas 69 m².
24. Hak Guna Bangunan Nomor 791/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1305/2002 dengan luas 69 m².
25. Hak Guna Bangunan Nomor 797/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1306/2002 dengan luas 69 m².
26. Hak Guna Bangunan Nomor 799/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1307/2002 dengan luas 69 m².
27. Hak Guna Bangunan Nomor 762/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1308/2002 dengan luas 69 m².
28. Hak Guna Bangunan Nomor 804/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1309/2002 dengan luas 69 m².
29. Hak Guna Bangunan Nomor 810/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1310/2002 dengan luas 79 m².
30. Hak Guna Bangunan Nomor 779/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1312/2002 dengan luas 65 m².

19. BANK LOANS (continued)

Investment Credit (continued)

6. Collateral/Credit Guarantee (continued)

a. Land (continued)

22. Building use rights No. 807/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1303/2002 with an area of 70 m².
23. Building use rights No. 796/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1304/2002 with an area of 69 m².
24. Building use rights No. 791/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1305/2002 with an area of 69 m².
25. Building use rights No. 797/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1306/2002 with an area of 69 m².
26. Building use rights No. 799/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1307/2002 with an area of 69 m².
27. Building use rights No. 762/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1308/2002 with an area of 69 m².
28. Building use rights No. 804/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1309/2002 with an area of 69 m².
29. Building use rights No. 810/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1310/2002 with an area of 79 m².
30. Building use rights No. 779/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1312/2002 with an area of 65 m².

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

6. Agunan/Jaminan Kredit (lanjutan)

a. Tanah (lanjutan)

31. Hak Guna Bangunan Nomor 776/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1313/2002 dengan luas 936 m².
32. Hak Guna Bangunan Nomor 774/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1314/2002 dengan luas 63 m².
33. Hak Guna Bangunan Nomor 768/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1315/2002 dengan luas 62 m².
34. Hak Guna Bangunan Nomor 740/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1316/2002 dengan luas 60 m².
35. Hak Guna Bangunan Nomor 750/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1317/2002 dengan luas 59 m².
36. Hak Guna Bangunan Nomor 772/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1318/2002 dengan luas 58 m².
37. Hak Guna Bangunan Nomor 794/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1319/2002 dengan luas 58 m².
38. Hak Guna Bangunan Nomor 778/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1320/2002 dengan luas 58 m².
39. Hak Guna Bangunan Nomor 741/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1321/2002 dengan luas 57 m².

19. BANK LOANS (continued)

Investment Credit (continued)

6. Collateral/Credit Guarantee (continued)

a. Land (continued)

31. Building use rights No. 776/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1313/2002 with an area of 936 m².
32. Building use rights No. 774/Kuta over a plot of land as described in the measuring letter dated September 3, 2002 No. 1314/2002 with an area of 63 m².
33. Building use rights No. 768/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1315/2002 with an area of 62 m².
34. Building use rights No. 740/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1316/2002 with an area of 60 m².
35. Building use rights No. 750/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1317/2002 with an area of 59 m².
36. Building use rights No. 772/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1318/2002 with an area of 58 m².
37. Building use rights No. 794/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1319/2002 with an area of 58 m².
38. Building use rights No. 778/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1320/2002 with an area of 58 m².
39. Building use rights No. 741/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1321/2002 with an area of 57 m².

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

6. Agunan/Jaminan Kredit (lanjutan)

a. Tanah (lanjutan)

40. Hak Guna Bangunan Nomor 746/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1322/2002 dengan luas 56 m².
41. Hak Guna Bangunan Nomor 805/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1323/2002 dengan luas 56 m².
42. Hak Guna Bangunan Nomor 814/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1324/2002 dengan luas 56 m².
43. Hak Guna Bangunan Nomor 817/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1325/2002 dengan luas 55 m².
44. Hak Guna Bangunan Nomor 798/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1326/2002 dengan luas 56 m².
45. Hak Guna Bangunan Nomor 763/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1327/2002 dengan luas 56 m².
46. Hak Guna Bangunan Nomor 761/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1328/2002 dengan luas 55 m².
47. Hak Guna Bangunan Nomor 739/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1329/2002 dengan luas 54 m².
48. Hak Guna Bangunan Nomor 738/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1330/2002 dengan luas 53 m².

19. BANK LOANS (continued)

Investment Credit (continued)

6. Collateral/Credit Guarantee (continued)

a. Land (continued)

40. Building use rights No. 746/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1322/2002 with an area of 56 m².
41. Building use rights No. 805/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1323/2002 with an area of 56 m².
42. Building use rights No. 814/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1324/2002 with an area of 56 m².
43. Building use rights No. 817/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1325/2002 with an area of 55 m².
44. Building use rights No. 798/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1326/2002 with an area of 56 m².
45. Building use rights No. 763/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1327/2002 with an area of 56 m².
46. Building use rights No. 761/Kuta over a plot of land as described in the measuring letter dated September 3, 2002 No. 1328/2002 with an area of 55 m².
47. Building use rights No. 739/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1329/2002 with an area of 54 m².
48. Right to Build Number 738/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1330/2002 with an area of 53 m².

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

6. Agunan/Jaminan Kredit (lanjutan)

a. Tanah (lanjutan)

49. Hak Guna Bangunan Nomor 773/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1331/2002 dengan luas 53 m².
50. Hak Guna Bangunan Nomor 745/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1332/2002 dengan luas 53 m².
51. Hak Guna Bangunan Nomor 770/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1333/2002 dengan luas 52 m².
52. Hak Guna Bangunan Nomor 771/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1334/2002 dengan luas 52 m².
53. Hak Guna Bangunan Nomor 742/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1335/2002 dengan luas 51 m².
54. Hak Guna Bangunan Nomor 765/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1253/2002 dengan luas 65 m².
55. Hak Guna Bangunan Nomor 757/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1254/2002 dengan luas 53 m².
56. Hak Guna Bangunan Nomor 766/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1255/2002 dengan luas 60 m².
57. Hak Guna Bangunan Nomor 743/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1256/2002 dengan luas 58 m².

19. BANK LOANS (continued)

Investment Credit (continued)

6. Collateral/Credit Guarantee (continued)

a. Land (continued)

49. Building use rights No. 773/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1331/2002 with an area of 53 m².
50. Building use rights No. 745/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1332/2002 with an area of 53 m².
51. Building use rights No. 770/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1333/2002 with an area of 52 m².
52. Building use rights No. 771/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1334/2002 with an area of 52 m².
53. Building use rights No. 742/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1335/2002 with an area of 51 m².
54. Building use rights No. 765/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1253/2002 with an area of 65 m².
55. Building use rights No. 757/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1254/2002 with an area of 53 m².
56. Building use rights No. 766/Kuta over a plot of land as described in the date measurement letter September 3, 2002 No. 1255/2002 with an area of 60 m².
57. Building use rights No. 743/Kuta over a plot of land as described in the date measurement letter September 3, 2002 No. 1256/2002 with an area of 58 m².

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

6. Agunan/Jaminan Kredit (lanjutan)

a. Tanah (lanjutan)

58. Hak Guna Bangunan Nomor 758/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1257/2002 dengan luas 55 m².
59. Hak Guna Bangunan Nomor 759/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1258/2002 dengan luas 58 m².
60. Hak Guna Bangunan Nomor 760/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1259/2002 dengan luas 51 m².
61. Hak Guna Bangunan Nomor 753/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1260/2002 dengan luas 50 m².
62. Hak Guna Bangunan Nomor 806/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1261/2002 dengan luas 49 m².
63. Hak Guna Bangunan Nomor 793/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1262/2002 dengan luas 47 m².
64. Hak Guna Bangunan Nomor 792/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1263/2002 dengan luas 46 m².
65. Hak Guna Bangunan Nomor 736/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1245/2002 dengan luas 45 m².
66. Hak Guna Bangunan Nomor 787/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1265/2002 dengan luas 45 m².

19. BANK LOANS (continued)

Investment Credit (continued)

6. Collateral/Credit Guarantee (continued)

a. Land (continued)

58. Building use rights No. 758/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1257/2002 with an area of 55 m².
59. Building use rights No. 759/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1258/2002 with an area of 58 m².
60. Building use rights No. 760/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1259/2002 with an area of 51 m².
61. Building use rights No. 753/Kuta over a plot of land as described in the measuring letter dated September 3, 2002 No. 1260/2002 with an area of 50 m².
62. Building use rights No. 806/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1261/2002 with an area of 49 m².
63. Building use rights No. 793/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1262/2002 with an area of 47 m².
64. Building use rights No. 792/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1263/2002 with an area of 46 m².
65. Right to Build Number 736/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1245/2002 with an area of 45 m².
66. Building use rights No. 787/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1265/2002 with an area of 45 m².

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

6. Agunan/Jaminan Kredit (lanjutan)

a. Tanah (lanjutan)

67. Hak Guna Bangunan Nomor 788/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1266/2002 dengan luas 45 m².
68. Hak Guna Bangunan Nomor 784/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1267/2002 dengan luas 47 m².
69. Hak Guna Bangunan Nomor 767/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1268/2002 dengan luas 49 m².
70. Hak Guna Bangunan Nomor 789/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1269/2002 dengan luas 50 m².
71. Hak Guna Bangunan Nomor 802/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1270/2002 dengan luas 51 m².
72. Hak Guna Bangunan Nomor 764/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1271/2002 dengan luas 53 m².
73. Hak Guna Bangunan Nomor 780/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1272/2002 dengan luas 54 m².
74. Hak Guna Bangunan Nomor 809/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1273/2002 dengan luas 55 m².
75. Hak Guna Bangunan Nomor 820/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1274/2002 dengan luas 58 m².

19. BANK LOANS (continued)

Investment Credit (continued)

6. Collateral/Credit Guarantee (continued)

a. Land (continued)

67. Building use rights No. 788/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1266/2002 with an area of 45 m².
68. Building use rights No. 784/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1267/2002 with an area of 47 m².
69. Building use rights No. 767/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1268/2002 with an area of 49 m².
70. Building use rights No. 789/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1269/2002 with an area of 50 m².
71. Building use rights No. 802/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1270/2002 with an area of 51 m².
72. Building use rights No. 764/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1271/2002 with an area of 53 m².
73. Building use rights No. 780/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1272/2002 with an area of 54 m².
74. Building use rights No. 809/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1273/2002 with an area of 55 m².
75. Building use rights No. 820/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1274/2002 with an area of 58 m².

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

6. Agunan/Jaminan Kredit (lanjutan)

a. Tanah (lanjutan)

76. Hak Guna Bangunan Nomor 819/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1275/2002 dengan luas 58 m².
77. Hak Guna Bangunan Nomor 818/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1276/2002 dengan luas 57 m².
78. Hak Guna Bangunan Nomor 756/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1252/2002 dengan luas 949 m².
79. Hak Guna Bangunan Nomor 777/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1336/2002 dengan luas 36 m².
80. Hak Guna Bangunan Nomor 737/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1277/2002 dengan luas 10.017 m².
81. Hak Guna Bangunan Nomor 748/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 11311/2002 dengan luas 1.247 m².
82. Hak Guna Bangunan Nomor 785/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 3 September 2002 No. 1278/2002 dengan luas 1.023 m².
83. Hak Guna Bangunan Nomor 273/Kuta atas sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam surat ukur tanggal 14 Mei 1997 No. 2379/1997 dengan luas 4.503 m².

Seluruh agunan tanah tersebut terletak di provinsi Bali Kabupaten Badung, Kecamatan Kuta, Kelurahan Kuta atas nama PT OSO Bali Cemerlang dengan total nilai pengikatan sebesar Rp553.954.000.000.

19. BANK LOANS (continued)

Investment Credit (continued)

6. Collateral/Credit Guarantee (continued)

a. Land (continued)

76. Building use rights No. 819/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1275/2002 with an area of 58 m².
77. Building use rights No. 818/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1276/2002 with an area of 57 m².
78. Building use rights No. 756/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1252/2002 with an area of 949 m².
79. Building use rights No. 777/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1336/2002 with an area of 36 m².
80. Building use rights No. 737/Kuta over a plot of land as described in the measuring letter dated September 3, 2002 No. 1277/2002 with an area of 10,017 m².
81. Building use rights No. 748/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 11311/2002 with an area of 1,247 m².
82. Building use rights No. 785/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated September 3, 2002 No. 1278/2002 with an area of 1,023 m².
83. Building use rights No. 273/Kuta over a plot of land as described in the measurement letter dated May 14, 1997 No. 2379/1997 with an area of 4,503 m².

The entire land collateral is located in the province of Bali, Badung Regency, Kuta District, Kuta Village on behalf of PT OSO Bali Cemerlang with a total binding value of Rp553,954,000,000.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

6. Agunan/Jaminan Kredit (lanjutan)

- b. *Personal Guarantee* dari:
1. Raja Sapta Ervian.
 2. Raja Sapta Oktohari.

Pada tanggal 18 April 2012, Perusahaan kembali melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dengan struktur sebagai berikut:

- Peminjam :
1. PT Citra Putra Mandiri sebagai peminjam utama.
 2. PT Citra Putra Realty sebagai pengelola Hotel Stones.
 3. PT OSO Bali Cemerlang sebagai Pemilik tanah.

Perusahaan dan BRI sepakat dan menyetujui:

1. Penambahan *plafond* kredit sebesar Rp100.000.000.000,-sehingga total *plafond* menjadi Rp387.000.000.000 dengan rincian:
 - Kredit Investasi Rp367.000.000.000.
 - Kredit Investasi-IDC Rp20.000.000.000.

Nominal perincian penggunaan kredit investasi sebagai berikut:

- Pekerjaan struktur dan arsitektur sebesar Rp220.723.000.000.
- Pekerjaan mekanikal dan elektrikal sebesar Rp96.181.000.000.
- Pekerjaan eksternal dan internal sebesar Rp78.934.000.000.
- Pekerjaan perlengkapan sebesar Rp56.100.000.000.
- Pekerjaan persediaan sebesar Rp28.366.000.000.

2. Perubahan jadwal angsuran dan perpanjangan jangka waktu fasilitas KI dan KI-IDC.

Jangka waktu *plafond* kredit fasilitas KI dan KI-IDC yang diberikan maksimum 144 bulan terhitung sejak tanggal 28 Desember 2010 dengan *grace period* 24 bulan.

19. BANK LOANS (continued)

Investment Credit (continued)

6. *Collateral/Credit Guarantee* (continued)

- b. *Personal Guarantee* from:
1. Raja Sapta Ervians.
 2. Raja Sapta Oktohari.

On April 18, 2012, the Company again entered into a credit agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk with the following structure:

- Borrower :
1. PT Citra Putra Mandiri as the main borrower.
 2. PT Citra Putra Realty as the manager of the Stones hotel.
 3. PT OSO Bali Cemerlang as the land owner.

The Company and BRI agreed and agreed:

1. Additional credit limit of Rp100,000,000,000 so that the total credit limit becomes Rp387,000,000,000 with details:
 - Investment Credit Rp367,000,000,000.
 - Investment Credit-IDC Rp20,000,000,000.

Nominal details of the use of investment credit as follows:

- Structural and architectural works amounting to Rp220,723,000,000.
- Mechanical and electrical works amounting to Rp96,181,000,000.
- External and internal work of Rp78,934,000,000.
- Supplies work of Rp56,100,000,000.
- Inventory work of Rp28,366,000,000.

2. Changes in the installment schedule and extension of the term of the KI and KI-IDC facilities.

The credit limit period for the KI and KI-IDC facilities provided is a maximum of 144 months starting from December 28, 2010 with a *grace period* of 24 months.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

3. Perubahan jadwal penarikan dan angsuran KI dan KI-IDC

Jadwal penarikan dan angsuran KI dan KI-IDC sebagai berikut:

Penarikan	Angsuran	Withdrawal	Installment
- Tahun I triwulan I-IV penarikan: KI sebesar Rp182.469.000.000 KI-IDC sebesar Rp4.937.000.000.	- Tahun III triwulan I angsuran: KI sebesar Rp15.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp1.000.000.000.	- Year I quarter I-IV withdrawal: KI of Rp182,469,000,000 KI-IDC of Rp4,937,000,000.	- Year III quarter I installments: KI of Rp15,000,000,000 KI-IDC of Rp1,000,000,000.
- Tahun II triwulan I penarikan: KI sebesar Rp84.531.000.000 KI-IDC sebesar Rp3.010.000.000.	- Tahun III triwulan II angsuran: KI sebesar Rp15.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp1.000.000.000.	- Year II quarter I withdrawal: KI of Rp84,531,000,000 KI-IDC of Rp3,010,000,000.	- Year III quarter II installments: KI of Rp15,000,000,000 KI-IDC of Rp1,000,000,000.
- Tahun II triwulan II penarikan: KI sebesar Rp33.333.000.000 KI-IDC sebesar Rp3.670.000.000.	- Tahun III triwulan III angsuran: KI sebesar Rp15.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp1.000.000.000.	- Year II quarter II withdrawal: KI of Rp33,333,000,000 KI-IDC of Rp3,670,000,000.	- Year III quarter III installments: KI of Rp15,000,000,000 KI-IDC of Rp1,000,000,000.
- Tahun II triwulan III penarikan: KI sebesar Rp33.333.000.000 KI-IDC sebesar Rp4.127.000.000.	- Tahun III triwulan IV angsuran: KI sebesar Rp15.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp1.000.000.000.	- Year II quarter III withdrawal: KI of Rp33,333,000,000 KI-IDC of Rp4,127,000,000.	- Year III quarter IV installments: KI of Rp15,000,000,000 KI-IDC of Rp1,000,000,000.
- Tahun II triwulan IV penarikan: KI sebesar Rp33.333.000.000 KI-IDC sebesar Rp4.257.000.000.	- Tahun IV triwulan I Angsuran: KI sebesar Rp20.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp1.000.000.000.	- Year II quarter IV withdrawal: KI of Rp33,333,000,000 KI-IDC of Rp4,257,000,000.	- Year IV Quarter I Installments: KI of Rp20,000,000,000 KI-IDC of Rp1,000,000,000.
	- Tahun IV triwulan II Angsuran: KI sebesar Rp20.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp1.000.000.000.		- Year IV Quarter II Installments: KI of Rp20,000,000,000 KI-IDC of Rp1,000,000,000.

19. BANK LOANS (continued)

Investment Credit (continued)

3. Changes in the withdrawal and installment schedule for KI and KI-IDC

The schedule for KI and KI-IDC withdrawals and installments is as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

3. Perubahan jadwal penarikan dan angsuran KI dan KI-IDC (lanjutan)

Jadwal penarikan dan angsuran KI dan KI-IDC sebagai berikut: (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

Investment Credit (continued)

3. Changes in the withdrawal and installment schedule for KI and KI-IDC (continued)

The schedule for KI and KI-IDC withdrawals and installments is as follows: (continued)

Penarikan	Angsuran	Withdrawal	Installment
	- Tahun IV triwulan III Angsuran: KI sebesar Rp20.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp1.000.000.000.		- Year IV quarter III Installments: KI of Rp20,000,000,000 KI-IDC of Rp1,000,000,000.
	- Tahun IV triwulan IV Angsuran: KI sebesar Rp20.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp1.000.000.000.		- Year IV Quarter IV Installments: KI of Rp20,000,000,000 KI-IDC of Rp1,000,000,000.
	- Tahun V triwulan I Angsuran: KI sebesar Rp20.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp1.000.000.000.		- Year V Quarter I Installments: KI of Rp20,000,000,000 KI-IDC of Rp1,000,000,000.
	- Tahun V triwulan III Angsuran: KI sebesar Rp20.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp1.000.000.000.		- Year V quarter III Installments: KI of Rp20,000,000,000 KI-IDC of Rp1,000,000,000.
	- Tahun V triwulan IV Angsuran: KI sebesar Rp20.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp1.000.000.000.		- Year V Quarter IV Installments: KI of Rp20,000,000,000 KI-IDC of Rp1,000,000,000.
	- Tahun VI triwulan I Angsuran: KI sebesar Rp20.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp1.000.000.000.		- Year VI Quarter I Installments: KI of Rp20,000,000,000 KI-IDC of Rp1,000,000,000.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

3. Perubahan jadwal penarikan dan angsuran KI dan KI-IDC (lanjutan)

Jadwal penarikan dan angsuran KI dan KI-IDC sebagai berikut: (lanjutan)

19. BANK LOANS (continued)

Investment Credit (continued)

3. Changes in the withdrawal and installment schedule for KI and KI-IDC (continued)

The schedule for KI and KI-IDC withdrawals and installments is as follows: (continued)

Penarikan	Angsuran	Withdrawal	Installment
	- Tahun VI triwulan II Angsuran: KI sebesar Rp20.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp1.000.000.000.		- Year VI Quarter II Installments: KI of Rp20,000,000,000 KI-IDC of Rp1,000,000,000.
	- Tahun VI triwulan III Angsuran: KI sebesar Rp20.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp1.000.000.000.		- Year VI quarter III Installments: KI of Rp20,000,000,000 KI-IDC of Rp1,000,000,000.
	- Tahun VI triwulan IV Angsuran: KI sebesar Rp20.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp1.000.000.000.		- Year VI Quarter IV Installments: KI of Rp20,000,000,000 KI-IDC of Rp1,000,000,000.
	- Tahun VII triwulan I Angsuran: KI sebesar Rp17.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp1.000.000.000.		- Year VII Quarter I Installments: KI of Rp17,000,000,000 KI-IDC of Rp1,000,000,000.
	- Tahun VII triwulan II Angsuran: KI sebesar Rp17.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp1.000.000.000.		- Year VII Quarter II Installments: KI of Rp17,000,000,000 KI-IDC of Rp1,000,000,000.
	- Tahun VII triwulan III Angsuran: KI sebesar Rp17.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp1.000.000.000.		- Year VII quarter III Installments: KI of Rp17,000,000,000 KI-IDC of Rp1,000,000,000.
	- Tahun VII triwulan IV Angsuran: KI sebesar Rp16.000.000.000 KI-IDC sebesar Rp1.000.000.000.		- Year VII Quarter IV Installments: KI of Rp16,000,000,000 KI-IDC of Rp1,000,000,000.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

4. Hal-hal yang wajib dilakukan Debitur

Total *Equity* Perusahaan pada akhir tahun 2012 harus mencapai kurang lebih Rp268.000.000.000 dan *Equity* tersebut sudah tercatat dalam laporan keuangan *audited* akhir tahun 2011.

5. Agunan/Jaminan kredit

Jaminan kredit sama dengan jaminan kredit sesuai dengan perjanjian awal diatas dengan tambahan jaminan perlengkapan senilai Rp50.000.000.000 atas nama PT Citra Putra Mandiri yang akan dipasang Fidusia di kantor pendaftaran Fidusia.

Pada tanggal 29 November 2012, Perusahaan kembali melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dalam putusan kredit para pihak setuju dan memutuskan:

1. Pemberian kredit modal kerja (KMK) sebesar Rp30.000.000.000 yang digunakan untuk keperluan pembiayaan *pre opening* dan *technical service* dan tambahan modal kerja Hotel The Stones di Kuta Bali.
2. Setuju melakukan perubahan pembayaran pokok Pinjaman Kredit Investasi.
3. Perusahaan dan BRI sepakat untuk mengubah beberapa ketentuan dalam perjanjian kredit yaitu suku bunga menjadi 10% per tahun yang dapat ditinjau setiap saat sesuai dengan ketentuan suku bunga di BRI dan jangka waktu *plafond* kredit fasilitas KI dan KI-IDC yang diberikan maksimum 96 bulan terhitung sejak tanggal 28 Desember 2010 sampai 28 Desember 2018 dengan *grace period* 27 bulan dan *availability period* 24 bulan.

19. BANK LOANS (continued)

Investment Credit (continued)

4. Things that must be done by the Debtor

Total Company *Equity* at the end of 2012 should reach approx Rp268,000,000,000 and the *Equity* has been recorded in the audited financial statements at the end of 2011.

5. Collateral/Credit guarantee

The credit guarantee is the same as the credit guarantee in accordance with the initial agreement above with an additional equipment guarantee of Rp.50,000,000,000 on behalf of PT Citra Putra Mandiri which will be installed by Fiduciary at the Fiduciary registration office.

On November 29, 2012, the Company again entered into a credit agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk in a credit decision the parties agreed and decided:

1. Provision of working capital loans (KMK) of Rp30,000,000,000 which are used for pre-opening and technical service financing and additional working capital for The Stones Hotel in Kuta Bali.
2. Agree to make changes to the principal payment of Investment Credit Loans.
3. The company and BRI agreed to amend several provisions in the credit agreement, namely the interest rate to 10% per annum which can be reviewed at any time in accordance with the interest rate provisions at BRI and the credit ceiling period for the KI and KI-IDC facilities provided for a maximum of 96 months from the date December 28, 2010 to December 28, 2018 with a grace period of 27 months and an availability period of 24 months.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

4. Perubahan jadwal penarikan dan angsuran KI dan KI-IDC

Year	Quarter	Saldo awal/ Beginning balance		Angsuran/Installments		Saldo akhir/ Ending balance	
		KI	KI-IDC	KI	KI-IDC	KI	KI-IDC
First	I-IV	182.469.000.000	4.937.000.000	Grace Periode	Grace Periode	182.469.000.000	4.937.000.000
Second	I-IV	184.530.000.000	15.064.000.000	Grace Periode	Grace Periode	367.000.000.000	20.000.000.000
Thrid	I	367.000.000.000	20.000.000.000	Grace Periode	Grace Periode	367.000.000.000	20.000.000.000
	II	367.000.000.000	20.000.000.000	10.000.000.000	500.000.000	357.000.000.000	19.500.000.000
	III	357.000.000.000	19.500.000.000	10.000.000.000	500.000.000	347.000.000.000	19.000.000.000
	IV	347.000.000.000	19.000.000.000	10.000.000.000	500.000.000	337.000.000.000	18.500.000.000
Fourth	I	337.000.000.000	18.500.000.000	5.000.000.000	500.000.000	332.000.000.000	18.000.000.000
	II	332.000.000.000	18.000.000.000	5.000.000.000	500.000.000	327.000.000.000	17.500.000.000
	III	327.000.000.000	17.500.000.000	5.000.000.000	500.000.000	322.000.000.000	17.000.000.000
	IV	322.000.000.000	17.000.000.000	5.000.000.000	1.000.000.000	317.000.000.000	16.000.000.000
Fifth	I	317.000.000.000	16.000.000.000	15.000.000.000	1.000.000.000	302.000.000.000	15.000.000.000
	II	302.000.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000	1.000.000.000	287.000.000.000	14.000.000.000
	III	287.000.000.000	14.000.000.000	15.000.000.000	1.000.000.000	272.000.000.000	13.000.000.000
	IV	272.000.000.000	13.000.000.000	15.000.000.000	1.000.000.000	257.000.000.000	12.000.000.000
Sixth	I	257.000.000.000	12.000.000.000	20.000.000.000	1.000.000.000	237.000.000.000	11.000.000.000
	II	237.000.000.000	11.000.000.000	20.000.000.000	1.000.000.000	217.000.000.000	10.000.000.000
	III	217.000.000.000	10.000.000.000	20.000.000.000	1.000.000.000	197.000.000.000	9.000.000.000
	IV	197.000.000.000	9.000.000.000	20.000.000.000	1.000.000.000	177.000.000.000	8.000.000.000
Seventh	I	177.000.000.000	8.000.000.000	25.000.000.000	1.000.000.000	152.000.000.000	7.000.000.000
	II	152.000.000.000	7.000.000.000	25.000.000.000	1.000.000.000	127.000.000.000	6.000.000.000
	III	127.000.000.000	6.000.000.000	25.000.000.000	1.000.000.000	102.000.000.000	5.000.000.000
	IV	102.000.000.000	5.000.000.000	25.000.000.000	1.000.000.000	77.000.000.000	4.000.000.000
Eighth	I	77.000.000.000	4.000.000.000	20.000.000.000	1.000.000.000	57.000.000.000	3.000.000.000
	II	57.000.000.000	3.000.000.000	20.000.000.000	1.000.000.000	37.000.000.000	2.000.000.000
	III	37.000.000.000	2.000.000.000	20.000.000.000	1.000.000.000	17.000.000.000	1.000.000.000
	IV	17.000.000.000	1.000.000.000	17.000.000.000	1.000.000.000	-	-
				367.000.000.000	20.000.000.000		

5. Angsuran pembayaran kredit modal kerja (KMK)

Tahun/ Year

Tahun	Triwulan/ Quarter	Saldo awal/ Beginning balance		Angsuran/ Installments	Saldo akhir/ Ending balance
First	I		30.000.000.000	Grace period	30.000.000.000
	II		30.000.000.000	4.000.000.000	26.000.000.000
	III		26.000.000.000	4.000.000.000	22.000.000.000
	IV		22.000.000.000	4.000.000.000	18.000.000.000
Second	I		18.000.000.000	4.000.000.000	14.000.000.000
	II		14.000.000.000	4.000.000.000	10.000.000.000
	III		10.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000
	IV		5.000.000.000	5.000.000.000	-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

6. Agunan/Jaminan kredit.

Jaminan kredit sama dengan dengan perjanjian awal diatas dengan tambahan jaminan perlengkapan senilai Rp50.000.000.000 atas nama PT Citra Putra Mandiri yang akan dipasang Fidusia di kantor pendaftaran Fidusia.

7. Hal hal yang tidak boleh dilakukan (*Negative covenants*).

Negative covenants atas pinjaman modal kerja sama dengan pinjaman Kredit investasi dan Kredit Investasi – *During Interest Construction*.

Pada tanggal 26 Juli 2016, Perusahaan kembali melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam putusan kredit para pihak setuju dan memutuskan:

1. Perubahan jadwal angsuran dan perpanjangan jangka waktu fasilitas KI dan KI-IDC menjadi sebagai berikut:

Tahun/ Year	Angsuran/ Installments	
	KI	KI-IDC
2015	100.000.000	100.000.000
2016	1.200.000.000	1.200.000.000
2017	13.200.000.000	1.200.000.000
2018	36.000.000.000	2.400.000.000
2019	50.400.000.000	2.400.000.000
2020	64.800.000.000	3.600.000.000
2021	81.600.000.000	3.600.000.000
2022	102.200.000.000	3.750.000.000
	349.500.000.000	18.250.000.000

19. BANK LOANS (continued)

Investment Credit (continued)

6. Collateral/Credit guarantee.

The credit guarantee is the same as the initial agreement above with an additional equipment guarantee of Rp50,000,000,000 on behalf of PT Citra Putra Mandiri which will be installed by Fiduciary at the Fiduciary registration office.

7. Things that may not be done (*Negative covenants*).

Negative covenants for working capital loans are the same as *Investment Credit* loans and *Investment Credit - During Interest Construction*.

On July 26, 2016, the Company again entered into a credit agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in a credit decision the parties agreed and decided:

1. Changes to the installment schedule and extension of the term of the KI and KI-IDC facilities are as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)**19. BANK LOANS** (continued)**Kredit Investasi** (lanjutan)**Investment Credit** (continued)

2. Perubahan jadwal angsuran kredit modal kerja menjadi sebagai berikut:

2. Changes to the working capital loan installment schedule are as follows:

Tahun/ Year	Bulan/ Month	Saldo awal/ beginning balance	Angsuran/ installment	Saldo akhir/ Ending balance
2015	November	20.250.000.000	100.000.000	20.150.000.000
2015	December	20.150.000.000	100.000.000	20.050.000.000
2016	January	20.050.000.000	800.000.000	19.250.000.000
2016	February	19.250.000.000	800.000.000	18.450.000.000
2016	March	18.450.000.000	800.000.000	17.650.000.000
2016	April	17.650.000.000	800.000.000	16.850.000.000
2016	May	16.850.000.000	800.000.000	16.050.000.000
2016	June	16.050.000.000	800.000.000	15.250.000.000
2016	July	15.250.000.000	800.000.000	14.450.000.000
2016	August	14.450.000.000	800.000.000	13.650.000.000
2016	September	13.650.000.000	800.000.000	12.850.000.000
2016	October	12.850.000.000	800.000.000	12.050.000.000
2016	November	12.050.000.000	800.000.000	11.250.000.000
2016	December	11.250.000.000	800.000.000	10.450.000.000
2017	January	10.450.000.000	1.700.000.000	8.750.000.000
2017	February	8.750.000.000	1.700.000.000	7.050.000.000
2017	March	7.050.000.000	1.700.000.000	5.350.000.000
2017	April	5.350.000.000	1.700.000.000	3.650.000.000
2017	May	3.650.000.000	1.700.000.000	1.950.000.000
2017	June	1.950.000.000	1.950.000.000	-
			20.250.000.000	

Pada tanggal 8 November 2017, Perusahaan kembali melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dalam perjanjian kredit memutuskan:

On November 8, 2017, the Company again entered into a credit agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk in the credit agreement decided:

1. Restrukturisasi fasilitas kredit investasi (KI) berupa *reschedulling* angsuran dengan memperpanjang jangka waktu kredit dari semula 28 Desember 2010 s/d 28 Desember 2022 menjadi 28 Desember 2010 s/d 28 Juni 2026.
2. Restrukturisasi fasilitas kredit investasi KI-IDC berupa *reschedulling* angsuran kredit dengan memperpendek jangka waktu kredit dari semula 28 Desember 2010 s/d 20 Desember 2022 menjadi 28 Desember 2010 s/d 28 Desember 2018.
3. Restrukturisasi fasilitas kredit investasi (KI) dan KI IDC berupa penurunan tingkat suku bunga dari semula 12% pertahun menjadi 9% pertahun selanjutnya *reviewable*.

1. Restructuring of investment credit facilities (IC) in the form of installment rescheduling by extending the credit term from December 28, 2010 to December 28, 2022 to December 28, 2010 to June 28, 2026.
2. Restructuring of the KI-IDC investment credit facility in the form of rescheduling credit installments by shortening the credit period from December 28, 2010 to December 20, 2022 to December 28, 2010 to December 28, 2018.
3. Restructuring of investment credit facilities (KI) and IDC KI in the form of lowering interest rates from the original 12% per year to 9% per year and then *reviewable*.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)**Kredit Investasi** (lanjutan)

Adapun tipe, struktur dan syarat - syarat kredit sebagai berikut:

- Peminjam : 1. PT Citra Putra Mandiri sebagai peminjam utama.
2. PT Citra Putra Realty sebagai pengelola Hotel Stones.
3. PT OSO Bali Cemerlang sebagai Pemilik Tanah.

Fasilitas kredit : Kredit Investasi (KI).

1. *Plafond* Semula Rp367.000.000.000 menjadi sebesar *plafond* efektif pada saat akad kredit atau maksimal sebesar Rp342.999.800.000.
2. Keperluan untuk membiayai pembangunan proyek hotel dan *entertainment center* (The Stones) di Kuta Bali dengan total TPC Rp754.272.000.000.
3. Bentuk kredit adalah Pseudo RC maksimum CO menurun.
4. Jangka waktu semula 144 bulan sejak akad kredit (28 Desember 2010 sampai dengan 28 Desember 2022) menjadi 186 bulan sejak akad kredit (28 Desember 2010 sampai dengan 28 Juni 2026) dengan jadwal sebagai berikut:

Tahun/ Year	Kredit Investasi (KI)/ Investment Credit (IC)	
	Semula/ Beginning	Menjadi/ Become
2017	8.000.000.000	800.000.000
2018	36.000.000.000	2.100.000.000
2019	50.400.000.000	4.200.000.000
2020	64.800.000.000	12.000.000.000
2021	81.600.000.000	36.000.000.000
2022	102.200.000.000	46.200.000.000
2023	-	57.000.000.000
2024	-	70.200.000.000
2025	-	75.000.000.000
2026	-	39.500.000.000
	343.000.000.000	343.000.000.000

5. *Penalty* sebesar 50% dari suku bunga yang berlaku atas tunggakan pokok dan atau bunga.

19. BANK LOANS (continued)**Investment Credit** (continued)

The types, structures and credit terms are as follows:

- Borrower : 1. PT Citra Putra Mandiri as the main borrower.
2. PT Citra Putra Realty as the manager of Hotel Stones.
3. PT OSO Bali Cemerlang as Land Owner.

Credit facility : Investment Credit (IC).

1. The initial ceiling of Rp367,000,000,000 becomes the effective ceiling at the time of the credit agreement or a maximum of Rp342,999,800,000.
2. The need to finance the construction of a hotel and entertainment center project (The Stones) in Kuta Bali with a total TPC of Rp754,272,000,000.
3. The credit form is Pseudo RC maximum CO decreased.
4. The original term was 144 months from the credit agreement (December 28, 2010 to December 28, 2022) to 186 months from the credit agreement (December 28, 2010 to June 28, 2026) with the following schedule:

5. *Penalty* of 50% of the applicable interest rate on arrears of principal and or interest.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

6. Agunan

a. Agunan pokok:

1. Tanah seluas 20.411 m² dilokasi proyek "The Stones" senilai Rp553.954.000.000.
2. Bangunan hotel dan *Entertainment* senilai Rp169.000.000.000.
3. Perlengkapan senilai Rp160.000.000.000.

Total jaminan keseluruhan sebesar Rp882.954.000.000.

b. Agunan tambahan:

1. Personal *guarantee* an. Raja Sapta Ervian.
2. Personal *guarantee* an. Raja Sapta Oktohari.

Kredit investasi *Interest during construction* (KI-IDC):

1. *Plafond* Semula Rp20.000.000.000 menjadi Sebesar *plafond* efektif pada saat akad kredit atau maksimal sebesar Rp15.649.535.616.
2. Keperluan untuk Membiaya pembangunan proyek hotel dan *entertainment center* (The Stones) di Kuta Bali dengan total TPC Rp754.272.000.000.
3. Bentuk kredit adalah Pseudo RC Maksimum CO menurun.
4. Jangka waktu semula 144 bulan sejak akad kredit (28 Desember 2010 sampai dengan 28 Desember 2022) menjadi 96 bulan sejak akad kredit (28 Desember 2010 sampai dengan 28 Desember 2018) dengan jadwal sebagai berikut:

Kredit Investasi - Interest During Construction (KI-IDC) / Investment Credit - Interest During Construction (KI-IDC)

Tahun/ Year	Semula/ Beginning	Menjadi/ Become
2017	400.000.000	3.200.000.000
2018	2.400.000.000	12.450.000.000
2019	2.400.000.000	-
2020	3.600.000.000	-
2021	3.600.000.000	-
2022	3.750.000.000	-
	16.150.000.000	15.650.000.000

19. BANK LOANS (continued)

Investment Credit (continued)

6. Collateral

a. Principal collateral:

1. Land area of 20,411 m² at the location of the "The Stones" project valued at Rp553,954,000,000.
2. Hotel and Entertainment buildings valued at Rp169,000,000,000.
3. Supplies valued at Rp160,000,000,000.

The total collateral is Rp882,954,000,000.

b. Additional Collateral:

1. Personal *guarantee* an. Raja Sapta Ervians.
2. Personal *guarantee* an. Raja Sapta Oktohari.

Investment credit *Interest during construction* (KI-IDC):

1. The initial ceiling of Rp20,000,000,000 becomes the maximum effective ceiling at the time of the credit agreement or a maximum of Rp15,649,535,616.
2. The need to finance the construction of a hotel and entertainment center project (The Stones) in Kuta Bali with a total TPC of Rp754,272,000,000.
3. The credit form is Pseudo RC Maximum CO decreased.
4. The original term was 144 months from the credit agreement (December 28, 2010 to December 28, 2022) to 96 months since the credit agreement (December 28, 2010 to December 28, 2018) with the following schedule:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

Kredit investasi *Interest during construction* (KI-IDC):
(lanjutan)

5. *Penalty* sebesar 50% dari suku bunga yang berlaku atas tunggakan pokok dan atau bunga.
6. Agunan terkait dengan fasilitas KI.

Pada tanggal 26 Juni 2020, Perusahaan kembali melakukan restrukturisasi atas perjanjian kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dalam perjanjian kredit memutuskan:

1. Penyesuaian perhitungan tunggakan saldo semula sebesar Rp41.836.000.000,- menjadi sebesar Rp26.077.000.000,-.
2. *Reschedulling* angsuran Kredit Investasi sebesar Rp331.900.000.000,- tanpa penambahan jangka waktu kredit dengan *grace period* sejak Maret 2020 s/d Maret 2021.
3. *Reschedulling* angsuran tunggakan bunga, *penalty* sebesar Rp26.077.000.000,- dengan penambahan jangka waktu semula sampai dengan 28 Januari 2021 menjadi sampai dengan 28 Januari 2024 (*include grace period* sejak Maret 2020 s/d Maret 2021).
4. *Deferred* suku bunga.

Adapun tipe, struktur dan syarat-syarat kredit sebagai berikut:

- Peminjam :
1. PT Citra Putra Mandiri sebagai peminjam utama.
 2. PT Citra Putra Realty, Tbk sebagai pengelola Hotel Stones.
 3. PT OSO Bali Cemerlang sebagai Pemilik Tanah.

Fasilitas kredit : Kredit Investasi (KI)

1. *Plafond* sebesar Rp331.899.800.000,-.
2. Keperluan untuk membiayai pembangunan proyek hotel dan *entertainment center* (The Stones) di Kuta Bali dengan total TPC Rp754.272.000.000,-.
3. Bentuk kredit adalah Pseudo RC maksimum CO menurun.

19. BANK LOANS (continued)

Investment Credit (continued)

Investment credit Interest during construction (KI-IDC):
(continued)

5. *Penalty* of 50% of the applicable interest rate on arrears of principal and or interest.
6. *Collateral* related to KI facilities.

On June 26, 2020, the Company again restructured the credit agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk in the credit agreement decided:

1. *Adjustment to the calculation of arrears*, the original balance was Rp41,836,000,000.- to Rp26,077,000,000.-.
2. *Rescheduling of Investment Credit installments* of Rp331,900,000,000 without an additional credit period with a *grace period* from March 2020 to March 2021.
3. *Rescheduling of interest arrears installments*, a *penalty* of Rp26,077,000,000, - with the addition of the original period until January 28, 2021 to January 28, 2024 (*includes grace period* from March 2020 to March 2021).
4. *Deferred interest rates*.

The types, structures and credit terms are as follows:

- Borrower :
1. PT Citra Putra Mandiri as the main borrower.
 2. PT Citra Putra Realty, Tbk as the manager of Hotel Stones.
 3. PT Citra Putra Realty, Tbk as the manager of Hotel Stones.

Credit facility : Investment Credit (IC)

1. The ceiling is Rp331,899,800,000.-.
2. The need to finance the construction of a hotel and *entertainment center* project (The Stones) in Kuta Bali with a total TPC of Rp754,272,000,000.-.
3. The credit form is Pseudo RC maximum CO decreased.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

4. Jangka waktu 186 bulan sejak akad kredit (28 Desember 2010 s/d 28 Juni 2026) dengan jadwal angsuran sebagai berikut:

<u>Tahun/ Year</u>	<u>Semula/ Beginning</u>	<u>Menjadi/ Become</u>
2020	10.000.000.000	-
2021	36.000.000.000	12.000.000.000
2022	46.200.000.000	15.000.000.000
2023	57.000.000.000	19.000.000.000
2024	70.200.000.000	30.000.000.000
2025	75.000.000.000	49.000.000.000
2026	37.499.800.000	206.899.800.000
	331.899.800.000	331.899.800.000

5. Agunan

a. Agunan Pokok

1. Tanah seluas 20.411 m² dilokasi proyek "The Stones" senilai Rp553.954.000.000.
2. Bangunan hotel dan *entertainment center* senilai Rp169.000.000.000.
3. Perlengkapan senilai Rp160.000.000.000.

Total jaminan keseluruhan sebesar Rp882.954.000.000.

b. Agunan tambahan

1. Personal *guarantee* an. Raja Sapta Ervian.
2. Personal *guarantee* an. Raja Sapta Oktahari.

Berdasarkan akta Addendum Perjanjian Kredit Investasi (KI) dan Kredit Investasi-Interest During Construction (KI-IDC), No. 27 tanggal 23 Juni 2023, yang dibuat dihadapan Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Bahwa pihak Bank dengan suratnya No. R.II.45-CRO/COD/LAT/03/2023 tanggal 13 Maret 2023 dan surat No. R.II.149-CRO/COD/LAT/06/2023 tanggal 13 Juni 2023, telah menerima dan memutuskan untuk menyetujui sebagai berikut:

1. *Reschedulling* angsuran Kredit Investasi sebesar Rp231.899.800.000,- tanpa penambahan jangka waktu kredit dengan *grace period* sejak Juli 2023 s/d Juni 2033.
2. Penurunan suku bunga.
3. Penghapusan tunggakan bunga, denda dan SAI (*deferred interest*) yang timbul sampai dengan posisi akad kredit restrukturisasi ke-5 apabila fasilitas kredit dilunasi sebelum jatuh tempo kredit.

19. BANK LOANS (continued)

Investment Credit (continued)

4. The term is 186 months from the credit agreement (December 28, 2010 to June 28, 2026) with the installment schedule as follows:

5. Collateral

a. Principal Collateral

1. Land area of 20,411 m² at the location of the "The Stones" project valued at Rp553,954,000,000.
2. Hotel and entertainment center buildings valued at Rp169,000,000,000.
3. Equipment valued at Rp160,000,000,000.

The total collateral is Rp882,954,000,000.

b. Additional collateral

1. Personal *guarantee* an. Raja Sapta Ervians.
2. Personal *guarantee* an. Raja Sapta Oktahari.

Based on the Addendum to the Investment Credit (KI) and Investment Credit-Interest During Construction (KI-IDC) Agreement, No. 27 dated June 23, 2023, executed before Notary Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. The Bank, through its letters No. R.II.45-CRO/COD/LAT/03/2023 dated March 13, 2023, and letter No. R.II.149-CRO/COD/LAT/06/2023 dated June 13, 2023, has received and decided to approve as follows:

1. *Rescheduling* of Investment Credit installments of Rp231,899,800,000 without an additional credit period with a *grace period* from July 2023 to June 2033.
2. Decrease interest rate.
3. Elimination of accrued interest, fines, and deferred interest that arise until the position of the fifth restructuring agreement, if the credit facility is settled before the maturity date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Investasi (lanjutan)

Adapun tipe, struktur dan syarat-syarat kredit sebagai berikut:

- Peminjam : 1. PT Citra Putra Mandiri sebagai peminjam utama.
2. PT Citra Putra Realty, Tbk sebagai pengelola Hotel Stones.
3. PT OSO Bali Cemerlang sebagai Pemilik Tanah.

Fasilitas kredit : Kredit Investasi (KI)

1. *Plafond* sebesar Rp231.899.800.000,-.
2. Keperluan untuk membiayai pembangunan proyek hotel dan *entertainment center* (The Stones) di Kuta Bali dengan total TPC Rp754.272.000.000,-.
3. Bentuk kredit adalah Pseudo RC maksimum CO menurun.
4. Jangka waktu 120 bulan sejak akad kredit restrukturisasi ke-5 (23 Juli 2023 s/d 23 Juni 2033) dengan jadwal angsuran sebagai berikut:

Periode/ Period	Angsuran per bulan/ Monthly Installment	Akumulasi Angsuran/ Accumulated Installment
Bulan/ month ke-1 sampai dengan/ until ke-12	139.000.000	1.668.000.000
Bulan/ month ke-13 sampai dengan/ until ke-24	1.250.000.000	15.000.000.000
Bulan/ month ke-25 sampai dengan/ until ke-48	1.750.000.000	42.000.000.000
Bulan/ month ke-49 sampai dengan/ until ke-60	2.250.000.000	27.000.000.000
Bulan/ month ke-61 sampai dengan/ until ke-72	2.550.000.000	30.600.000.000
Bulan/ month ke-73 sampai dengan/ until ke-108	2.650.000.000	95.400.000.000
Bulan/ month ke-109 sampai dengan/ until ke-119	1.680.000.000	18.480.000.000
Bulan/ month ke-120	1.751.800.000	1.751.800.000
		231.899.800.000

5. Agunan

a. Agunan Pokok

1. Tanah seluas 20.411 m² dilokasi proyek "The Stones" senilai Rp553.954.000.000.
2. Bangunan hotel dan *entertainment center* senilai Rp169.000.000.000.
3. Perlengkapan senilai Rp160.000.000.000.

Total jaminan keseluruhan sebesar Rp882.954.000.000.

b. Agunan tambahan

1. Personal *guarantee* an. Raja Sapta Ervian.
2. Personal *guarantee* an. Raja Sapta Oktohari.

19. BANK LOANS (continued)

Investment Credit (continued)

The types, structures and credit terms are as follows:

- Borrower : 1. PT Citra Putra Mandiri as the main borrower.
2. PT Citra Putra Realty, Tbk as the manager of Hotel Stones.
3. PT Citra Putra Realty, Tbk as the manager of Hotel Stones.

Credit facility : Investment Credit (IC)

1. The ceiling is Rp231,899,800,000.-.
2. The need to finance the construction of a hotel and *entertainment center* project (The Stones) in Kuta Bali with a total TPC of Rp754,272,000,000.-.
3. The credit form is Pseudo RC maximum CO decreased.
4. The term is 120 months from the fifth restructuring agreement (July 23, 2023, to June 23, 2033) with the following installment schedule:

5. Collateral

a. Principal Collateral

1. Land area of 20,411 m² at the location of the "The Stones" project valued at Rp553,954,000,000.
2. Hotel and *entertainment center* buildings valued at Rp169,000,000,000.
3. Equipment valued at Rp160,000,000,000.

The total collateral is Rp882,954,000,000.

b. Additional collateral

1. Personal *guarantee* an. Raja Sapta Ervians.
2. Personal *guarantee* an. Raja Sapta Oktohari.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK (lanjutan)**Kredit Investasi** (lanjutan)

Hal-hal yang wajib dilakukan (*Affirmative Covenants*):

1. Dalam hal percepatan pelunasan pinjaman, Grup akan melakukan penjualan aset The Stones Hotel termasuk memberikan kuasa kepada Bank untuk mencari investor dengan persetujuan Grup.
2. Grup melakukan update daftar lampiran *fiducia* aset yang menjadi agunan Bank minimal 1 kali dalam setahun.
3. Terdapat kontrak kerjasama dengan *brand* hotel internasional yang berlaku selama jangka waktu kredit.

20. UTANG PIHAK BERELASI

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Citra Putra Mandiri	105.850.097.667	110.538.453.870	PT Citra Putra Mandiri
PT Mahkota Properti Indo	33.040.000.000	33.040.000.000	PT Mahkota Properti Indo
Jumlah Utang Pihak Berelasi	138.890.097.667	143.578.453.870	Total Due To Related Parties

PT Mahkota Properti Indo

Utang ke PT Mahkota Properti Indo merupakan pinjaman yang akan digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan seluas 576 m² di Jl. Singaraja Blok C.4 Pers. No. 18 Kuningan Timur, Jakarta. Pinjaman tersebut didenominasi dalam Rupiah.

PT Citra Putra Mandiri

Rincian penggunaan utang ke PT Citra Putra Mandiri sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Untuk investasi	20.000.000.000	20.000.000.000	For investment
Modal kerja	85.850.097.667	90.538.453.870	Working capital
Jumlah	105.850.097.667	110.538.453.870	Total

Utang untuk investasi merupakan pinjaman ke PT Citra Putra Mandiri yang akan digunakan investasi saham pada entitas asosiasi (PT Bangun Mandiri Cemerlang) sebesar Rp20.000.000.000.

Seluruh pinjaman tersebut didenominasi dalam Rupiah tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti. Pinjaman tersebut tanpa jaminan dan tidak ada pembatasan terkait pinjaman tersebut.

19. BANK LOANS (continued)**Investment Credit** (continued)

Things that must be done (*Affirmative Covenants*):

1. In the event of loan acceleration, the Group will undertake the sale of The Stones Hotel assets, including granting authority to the Bank to seek investors with the Group's approval.
2. The Group shall update the list of fiduciary attachments of assets pledged to the Bank at least once a year.
3. There is a cooperation contract with an international hotel brand that is valid for the duration of the credit term.

20. DUE TO RELATED PARTIES

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Citra Putra Mandiri	105.850.097.667	110.538.453.870	PT Citra Putra Mandiri
PT Mahkota Properti Indo	33.040.000.000	33.040.000.000	PT Mahkota Properti Indo
Jumlah Utang Pihak Berelasi	138.890.097.667	143.578.453.870	Total Due To Related Parties

PT Mahkota Properti Indo

Payable to PT Mahkota Properti Indo represents a loan that will be used to purchase land and buildings with an area of 576 m² on Jl. Singaraja Block C.4 Pers. No. 18 East Kuningan, Jakarta. The loan is denominated in Rupiah.

PT Citra Putra Mandiri

Details of the use of debt to PT Citra Putra Mandiri as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Untuk investasi	20.000.000.000	20.000.000.000	For investment
Modal kerja	85.850.097.667	90.538.453.870	Working capital
Jumlah	105.850.097.667	110.538.453.870	Total

Payable for investment represents a loan to PT Citra Putra Mandiri which will be used for investment in shares in an associated entity (PT Bangun Mandiri Cemerlang) in the amount of Rp20,000,000,000.

All of these loans are denominated in Rupiah and are not subject to interest charges and without a definite repayment schedule. The loan is unsecured and there are no restrictions related to the loan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perhitungan atas imbalan kerja Perusahaan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KKA Bambang Sudradjad (Aktuarial Independen) dengan No. 757/TEK-BS/II/2024 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Usia Pensiun Normal	55 tahun	55 tahun	Normal Retirement Age
Metode	<i>Projected Unit Credit with IFRIC-AD</i>	<i>Projected Unit Credit with IFRIC-AD</i>	Method
Tingkat Kenaikan Gaji	8 % per tahun	8 % per tahun	Salary Increase Rate
Bunga Teknis	6,66% per tahun	6,66% per tahun	Technical Interest
Mortality	TMI-2019	TMI-2019	Mortality
Jumlah Karyawan	267 orang	267 orang	Number of employees

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Calculation of the Company's employee benefits using the *Projected Unit Credit* method is based on an assessment made by KKA Bambang Sudradjad (Independent Actuary) with No. 757/TEK-BS/II/2024 for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 by using the following assumptions:

The significant actuarial assumptions for determining the defined benefit obligation are the expected discount rate and salary increase. The sensitivity analysis below is determined on the basis of each possible change in assumptions at the end of the reporting period, holding all other assumptions constant.

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	
Tingkat Diskonto		Discount Rate
Tingkat Diskonto +1%	4.754.342.663	Discount Rate +1%
Tingkat Diskonto -1%	5.836.556.472	Discount Rate -1%
Tingkat Kenaikan Gaji		Salary Increase Rate
Tingkat Kenaikan Gaji +1%	5.823.052.734	Salary Increase Rate+1%
Tingkat Kenaikan Gaji -1%	4.755.796.043	Salary Increase Rate-1%

a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif adalah:

a. The amounts recognized in the statement of comprehensive income are:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Biaya jasa kini	353.503.454	1.414.013.817	Current service cost
Beban bunga	82.175.788	328.703.153	Interest cost
Biaya jasa lalu – vested	(151.845.845)	(607.383.379)	Past service cost – vested
Jumlah	283.833.398	1.135.333.591	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

b. Jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif lain:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Keuntungan aktuarial atas: Perubahan asumsi keuangan	(224.163.497)	(896.653.988)
Jumlah	<u>(224.163.497)</u>	<u>(896.653.988)</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Saldo pada awal tahun	5.251.919.207	5.192.116.452
Biaya jasa kini	353.503.454	1.414.013.817
Biaya bunga	82.175.788	328.703.153
Biaya jasa lalu – vested	(151.845.845)	(607.383.379)
Perubahan penyesuaian asumsi	(224.163.497)	(896.653.988)
Biaya jasa lalu yang harus segera diakui	-	(178.876.848)
Jumlah	<u>5.311.589.108</u>	<u>5.251.919.207</u>

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah memenuhi ketentuan PSAK No. 24 (Revisi 2018), UU Cipta Kerja No. 6/2023, PP No. 35/2021 dan Peraturan Perusahaan (PP).

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The current year's employee benefits expense is presented under "Operating Expenses" account in the consolidated statements of comprehensive income.

b. Amount recognized in other comprehensive income:

Actuarial gain over:
Changes in financial
assumptions

Total

Movements in the present value of the employee benefits obligation for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Balance at beginning of year
Current service cost
Interest cost
Past service cost – vested
Changes in assumption
adjustments
Required past service
costs immediately
recognized

Total

Management is of the opinion that the recognized employee benefit liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023, have complied with the provisions of PSAK No. 24 (Revised 2018), Job Creation Law No. 6/2023, Government Regulation No. 35/2021, and Company Regulations (PP).

22. CADANGAN PEMELIHARAAN PERLENGKAPAN, PERABOTAN, DAN PERALATAN

Cadangan pemeliharaan perlengkapan, perabotan dan peralatan

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Jumlah	<u>10.710.179.411</u>	<u>9.541.655.134</u>

22. RESERVE MAINTENANCE OF FURNITURE, FIXTURES AND EQUIPMENTS

Reserve maintenance of furniture,
fixtures and equipments

Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. CADANGAN PEMELIHARAAN PERLENGKAPAN,
PERABOTAN, DAN PERALATAN (lanjutan)**

Mutasi Cadangan Pemeliharaan Perlengkapan, Perabotan dan Peralatan.

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Saldo awal	9.541.655.134	6.052.920.550
Kontribusi	2.319.999.358	11.576.948.998
Pengeluaran	(1.151.475.081)	(8.088.214.414)
Saldo akhir	<u>10.710.179.411</u>	<u>9.541.655.134</u>

Cadangan pemeliharaan perlengkapan, perabotan dan peralatan hotel merupakan pengumpulan dana cadangan untuk menjamin ketersediaan dana dengan tujuan sebagai berikut:

- Menjaga kualitas dan menambah perlengkapan, perabotan dan peralatan hotel.
- Pengeluaran modal rutin.

Cadangan pemeliharaan perlengkapan, perabotan dan peralatan hotel dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan kotor dengan perhitungan sebagai berikut:

<u>Periode akuntansi setelah tanggal pembukaan/ Accounting period after the opening date</u>	<u>Presentase dari pendapatan kotor/ Percentage of gross income</u>
1 – 12	1,50%
13 – 24	2,50%
25 – 60	3,50%
61 – 120	4,50%

23. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan sesuai dengan Akta No. 17 oleh notaris Rahayu Ningsih, S.H. tanggal 24 Mei 2019 dan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham/ shareholders</u>	<u>Jumlah Saham (lembar)/ Number of Shares (shares)</u>	<u>Presentase Kepemilikan/ Ownership Percentage</u>	<u>Jumlah (Rp)/ Amount (Rp)</u>
PT Citra Putra Mandiri	1.998.750.000	77,8%	199.875.000.000
Putri Selaras	51.250.000	2,0%	5.125.000.000
Masyarakat*	520.000.000	20,2%	52.000.000.000
Jumlah/ Total	<u>2.570.000.000</u>	<u>100,0%</u>	<u>257.000.000.000</u>

**22. RESERVE MAINTENANCE OF FURNITURE, FIXTURES
AND EQUIPMENTS (continued)**

Changes in Reserve maintenance of furniture, fixtures and equipments.

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	9.541.655.134	6.052.920.550	<i>Beginning balance</i>
Kontribusi	2.319.999.358	11.576.948.998	<i>Contribution</i>
Pengeluaran	(1.151.475.081)	(8.088.214.414)	<i>Expenditure</i>
Saldo akhir	<u>10.710.179.411</u>	<u>9.541.655.134</u>	<i>Ending Balance</i>

Reserve maintenance of furniture, fixtures and equipments constitute a collection of reserve funds to ensure the availability of funds for the following purposes:

- *Maintain quality and add hotel equipment, furnishings and equipment.*
- *Routine capital expenditure.*

Reserve maintenance of furniture, fixtures and equipments is calculated at a certain percentage of gross income with the following calculation:

23. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's share ownership is in accordance with Deed No. 17 by notary Rahayu Ningsih, S.H. date May 24, 2019 and based on notes made by PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan Akta No.17 tanggal 24 Mei 2019 oleh notaris Rahayu Ningsih, S.H, yang berkedudukan di Jakarta, para pemegang setuju dan memutuskan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp205.000.000.000,- menjadi Rp257.000.000.000,- dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp52.000.000.000,-.

Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian dan Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0285529 tanggal 11 Juni 2019.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Entitas telah memanfaatkan program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Entitas telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/ Surat Pernyataan Harta (SPHPP) pada tanggal 30 September 2016 dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/ Surat Keterangan (SKPP) dengan No. KET-7270/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 12 Oktober 2016.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Entitas mendeklarasikan aset pengampunan pajak yang diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp133.988.750.000 (Catatan 10) dengan uang tebusan (jumlah yang dibayar sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak) sebesar Rp1.535.613.364.

Rincian aset yang dideklarasikan sebagai berikut:

23. CAPITAL STOCK (continued)

In accordance with Deed No.17 dated May 24, 2019 by notary Rahayu Ningsih, S.H, domiciled in Jakarta, the holders agreed and decided to increase the issued and paid-up capital of the Company from Rp205,000,000,000 to Rp257,000,000,000 with increase in issued and paid up capital of Rp52,000,000,000.-.

The deed of amendment has been approved by the Ministry of Human Rights Law of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0285529 dated June 11, 2019.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Entity has utilized the Tax Amnesty program as stipulated in Law No. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty.

The entity has submitted a Declaration of Assets for Tax Amnesty/ Declaration of Assets (SPHPP) on September 30, 2016 and has obtained a Statement of Tax Amnesty/ Declaration Letter (SKPP) with No. KET-7270/PP/WPJ.04/2016 dated October 12, 2016.

Based on SPHPP and SKPP, the Entity declared a tax amnesty asset recognized in equity as additional paid-in capital of Rp133,988,750,000 (Note 10) with ransom money (amount paid according to the Tax Amnesty Law) of Rp1,535,613,364.

Details of declared assets as follows:

Bentuk Aset	Entitas	31 Desember/ December 31, 2016	Entity	Asset Form
Tanah	Induk	130.543.750.000	Parent	Lands
Kendaraan	Induk	3.445.000.000	Parent	Vehicles
Jumlah		133.988.750.000		Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. AGIO SAHAM

Saldo agio saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Agio saham	41.600.000.000	41.600.000.000
Biaya emisi saham	(4.680.000.000)	(4.680.000.000)
Jumlah Agio Saham	<u>36.920.000.000</u>	<u>36.920.000.000</u>

25. SHARE PREMIUM

The balance of share premium for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Share agio
Stock issuance costs
Total Share Premium

26. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak PT Citra Putra Thamrin dan PT Jasa Oso Medika yang dikonsolidasi terhadap laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
Modal saham	2.700.000.000	2.700.000.000
Beban laba tahun lalu	(2.167.124.361)	(1.752.072.483)
Rugi tahun berjalan	(303.111.163)	(415.051.878)
Jumlah Kepentingan Non Pengendali	<u>229.764.476</u>	<u>532.875.639</u>

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in the consolidated equity of Subsidiaries PT Citra Putra Thamrin and PT Jasa Oso Medika to the consolidated financial statements are as follows:

Capital stock
Last year's profit expenses
Current year loss
Total Non-Controlling Interests

27. PENDAPATAN

	<u>31 Maret/ March 31, 2024</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2023</u>
Sewa kamar	31.798.912.086	27.186.156.501
Makanan dan minuman	14.378.578.276	14.661.813.816
Departemen lainnya	849.144.743	648.036.348
Jumlah Pendapatan	<u>47.026.635.105</u>	<u>42.496.006.665</u>

27. REVENUES

Rent room
Food and beverage
Other departments
Total Revenues

Pendapatan usaha berasal dari bidang usaha perhotelan The Stones Legian Hotel dan Clay Hotel yang bertempat di Bali dan Jakarta. Tidak ada pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

Operating revenues come from the hospitality business of The Stones Legian Hotel and Clay Hotel located in Bali and Jakarta. There is no revenue from customers that exceeds 10% of total revenue.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN**28. COST OF REVENUES**

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Beban karyawan	7.795.295.703	6.803.746.224	Employee expense
Penyusutan (Catatan 10)	6.698.740.740	6.855.141.907	Depreciation (Note 10)
Makanan dan minuman	4.194.040.004	4.098.908.010	Food and beverage
Perlengkapan kamar	3.022.535.622	3.018.607.042	Room equipment
Cadangan penggantian barang rusak	2.319.999.358	1.707.914.798	Replacement of damaged goods
Bahan bakar	10.495.080	198.573.849	Fuel
Perangkat lunak	4.896.024	-	Software
Lain-lain	1.024.741.530	1.051.188.831	Others
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	25.070.744.061	23.734.080.661	Total Cost Of Revenues

Tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There were no purchases from a single supplier which amounted to more than 10% of the total purchases.

29. BEBAN USAHA**29. OPERATING EXPENSES**

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Beban karyawan	5.424.579.142	5.419.887.873	Employee expense
Jasa manajemen	5.263.383.001	2.000.905.419	Management services
Listrik dan air	2.354.122.104	1.813.499.266	Electricity and water
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.159.738.675	899.348.129	Repair and maintenance
Peralatan dan perlengkapan	862.054.223	326.210.465	Tools and equipment
Pemasaran	766.034.286	254.682.476	Marketing
Sistem informasi dan perangkat lunak	635.180.574	573.539.680	Information systems and software
Jasa profesional	470.569.460	666.962.500	Professional services
Pelatihan dan program loyalitas	446.988.889	340.663.479	Training and loyalty program
Asuransi	444.099.639	444.137.179	Insurance
Retribusi, sumbangan dan perjamuan	331.181.443	255.723.583	Retribution, donations and banquet
Imbalan pasca kerja (catatan 21)	283.833.397	108.313.971	Post-employment benefits (Note 21)
Transportasi dan perjalanan dinas	229.306.481	149.570.212	Transportation and traveling expenses
Telepon dan internet	171.412.216	134.589.602	Phone and internet
Perijinan dan legalitas	88.058.899	69.520.000	Licensing and legality
Pajak	29.286.875	1.198.206.464	Tax
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10)	593.126	-	Depreciation and amortization (Note10)
Lain-lain	511.994.689	1.354.317.108	Others
Jumlah Beban Usaha	19.472.417.119	16.010.077.406	Total Operating Expenses

PT CITRA PUTRA REALTY Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Pendapatan lain-lain			Other income
Sewa	125.843.657	87.038.568	Rent
Pemulihan penyisihan piutang usaha	59.907.436	-	Recovery of allowance for account receivables
Lain-lain	-	-	Others
Jumlah pendapatan lain-lain	185.751.093	87.038.568	Total other income
Beban lain-lain			Other expenses
Penyisihan piutang usaha	(115.010.216)	-	Allowance for accounts receivables
Lain-lain	-	-	Others
Jumlah beban lain-lain	(115.010.216)	-	Total other expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	70.740.877	87.038.568	Total Other Income (Expenses)
31. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Pendapatan keuangan			Financial income
Jasa giro	9.023.582	11.093.656	Current account service
Jumlah pendapatan keuangan	9.023.582	11.093.656	Total financial income
Beban keuangan			Financial expenses
Bunga bank	(4.092.040.517)	(7.365.447.616)	Bank interest
Administrasi bank	(2.112.610)	(483.096.378)	Bank administration
Lain-lain	(1.804.320)	(2.446.282)	Others
Jumlah beban keuangan	(4.095.957.447)	(7.850.990.276)	Total financial expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan	(4.086.933.865)	(7.839.896.620)	Total Financial Income (Expenses)
32. LABA/ (RUGI) PER SAHAM	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Perhitungan laba/ (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:			The basic earnings/ (loss) per share calculation is as follows:
Nilai nominal	100	100	Nominal value
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	2.570.000.000	2.570.000.000	Weighted average numbers to shares To compute basic los per shares
Laba/ (rugi) bersih entitas induk	(1.204.639.922)	(3.967.956.104)	Net profit/ (loss) of parent entity
Laba/ (rugi) per saham	(0,47)	(1,54)	Profit/ (loss) per share
Perusahaan tidak memiliki efek yang bersifat dilutive pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.			The company has no dilutive securities as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan dan Transaksi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Perseroan.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Perseroan, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perseroan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relations and Transactions

The nature of the relationship with related parties is that the relationship is under joint control through some of the same ownership and/or has some of the same directors and/or commissioners as the Company.

There are no transactions with related parties, either directly or indirectly related to the Company's main business activities, which are defined as conflict of interest transactions.

Terms and conditions with related parties, except for other receivables transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

The following table is an overview of related parties who transact with the Company, including the nature of the relationship and the nature of the transaction:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ The nature of the relationship	Sifat dari transaksi/ The nature of the transaction
PT Citra Putra Mandiri	Entitas induk dan pemegang saham utama grup/ Parent entity and major shareholder of the group	Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Bangun Mandiri Cemerlang PT Mahkota Properti Indo	Entitas Asosiasi/ Associated Entity Entitas yang dikendalikan personil manajemen kunci Perusahaan/ Entities controlled by key management personnel of the Company	Investasi saham/ Stock investment Utang pihak berelasi/ Due to related parties
PT Citra Putra Thamrin	Entitas Anak/ Subsidiaries	Piutang berelasi/ Related receivables

Presentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Utang Pihak Berelasi/ Due to Related Parties				
PT Citra Putra Mandiri	105.850.097.667	110.538.453.870	19,01%	19,68%
PT Mahkota Properti Indo	33.040.000.000	33.040.000.000	5,93%	5,88%
Jumlah/ Total	138.890.097.667	143.578.453.870	24,94%	25,57%

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT OPERASI

a. Segmen Usaha

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal dan luar negeri. Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha yang terdiri atas pendapatan dari jasa sewa kamar, penjualan makanan dan minuman dan departemen lainnya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan Grup dikelola secara Kelompok Usaha dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

34. OPERATIONAL SEGMENT INFORMATION

a. Business segment

All of the Group's business activities come from local and foreign markets. The Group classifies its business activities into three business segments which consist of revenue from room rental services, sales of food and beverages and other departments.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions regarding resource allocation and performance evaluation. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with the operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, financing (including financing costs and financing income) and income taxes of the Group are managed on a Group basis and are not allocated to operating segments.

31 Maret/ March 31, 2024

	Sewa Kamar/ Rent Room	Makanan dan Minuman/ Food and Beverage	Departemen Lainnya/ Other Departments	Jumlah/ Total
Pendapatan/ Revenues	31.798.912.086	14.378.578.276	849.144.743	47.026.635.105
Beban Pokok Pendapatan/ Cost of Revenues	(9.726.172.386)	(11.999.830.787)	(3.344.740.888)	(25.070.744.061)
Laba Kotor/ Gross Profit	22.072.739.700	2.378.747.489	(2.495.596.145)	21.955.891.044

31 Maret/ March 31, 2024

	Sewa Kamar/ Rent Room	Makanan dan Minuman/ Food and Beverage	Departemen Lainnya/ Other Departments	Jumlah/ Total
Pendapatan/ Revenues	27.186.156.501	14.661.813.816	648.036.348	42.496.006.665
Beban Pokok Pendapatan/ Cost of Revenues	(15.183.507.391)	(8.188.644.041)	(361.929.230)	(23.734.080.662)
Laba Kotor/ Gross Profit	12.002.649.110	6.473.169.775	286.107.118	18.761.926.003

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan kelompok usaha:

34. OPERATIONAL SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business segment (continued)

The following is the financial position of the Company and Subsidiaries by business group:

31 Maret/ March 31, 2024

	Sewa Kamar/ Rent Room	Makanan dan Minuman/ Food and Beverage	Departemen Lainnya/ Other Departments	Jumlah/ Total
Jumlah aset/ Total assets	388.573.162.047	168.456.573.142	4.492.175.284	561.521.910.472
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	385.361.993.955	167.064.448.246	4.455.051.953	556.881.494.154

31 Maret/ March 31, 2023

	Sewa Kamar/ Rent Room	Makanan dan Minuman/ Food and Beverage	Departemen Lainnya/ Other Departments	Jumlah/ Total
Jumlah aset/ Total assets	403.583.381.288	174.963.893.622	4.665.703.829	583.212.978.741
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	406.967.453.182	176.430.976.813	4.704.826.048	588.103.256.045

b. Segmen Geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pasar geografis:

b. Geographic Segment

The following is the total revenue of the Company and its subsidiaries based on geographical market:

31 Maret/ March 31, 2024

	Clay Hotel – Jakarta	The Stones Legian Hotel – Bali	Jumlah/ Total
Pendapatan/ Revenues	634.674.679	46.391.960.426	47.026.635.105
Beban Pokok Pendapatan/ Cost of Revenues	(725.463.374)	(24.345.280.688)	(25.070.744.062)
Laba Kotor/ Gross Profit	(90.788.694)	22.046.679.738	21.955.891.044

31 Maret/ March 31, 2023

	Clay Hotel – Jakarta	The Stones Legian Hotel – Bali	Jumlah/ Total
Pendapatan/ Revenues	757.488.648	41.738.518.017	42.496.006.665
Beban Pokok Pendapatan/ Cost of Revenues	(732.156.730)	(23.001.923.932)	(23.734.080.662)
Laba Kotor/ Gross Profit	25.331.918	18.736.594.085	18.761.926.003

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

b. Segmen Geografis (lanjutan)

Berikut ini adalah posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pasar geografis:

34. OPERATIONAL SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographic Segment (continued)

The following is the financial position of the Company and Subsidiaries based on geographical market:

	31 Maret/ March 31, 2024				
	Clay Hotel – Jakarta	The Stones Legian Hotel – Bali	Rumah Sakit Oso – Pontianak	Eliminasi	Jumlah
Jumlah aset/ Total assets	22.420.062.856	573.797.828.291	4.712.551.797	(39.408.532.471)	561.521.910.473
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	22.794.658.833	555.292.119.128	5.153.248.663	(26.358.532.470)	556.881.494.154
	31 Maret/ March 31, 2023				
	Clay Hotel – Jakarta	The Stones Legian Hotel – Bali	Rumah Sakit Oso – Pontianak	Eliminasi	Jumlah
Jumlah aset/ Total assets	23.469.176.957	593.769.089.584	4.486.793.998	(38.512.081.798)	583.212.978.741
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	22.811.645.810	587.070.783.344	3.682.908.688	(25.462.081.798)	588.103.256.045

35. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan

35. ACTIVITIES THAT DO NOT AFFECT CASH FLOWS

Initiative disclosure of cash flows in financing activities

	1 Januari/ January 1, 2024	Aktivitas kas/ cash activity	Aktivitas non kas/ Non-cash activity	31 Maret/ March 31, 2024
Liabilitas/ Liabilities				
Utang bank/ Bank loans	231.065.800.000	(417.000.000)	-	230.648.800.000
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	143.578.453.870	(4.688.356.203)	-	138.890.097.667
Jumlah/ Total	374.644.253.870	(5.105.356.203)	-	369.538.897.667
	1 Januari/ January 1, 2023	Aktivitas kas/ cash activity	Aktivitas non kas/ Non-cash activity	31 Desember/ December 31, 2023
Liabilitas/ Liabilities				
Utang bank/ Bank loans	331.899.800.000	(100.834.000.000)	-	231.065.800.000
Utang pihak berelasi/ Due to related parties	83.493.417.861	60.085.036.009	-	143.578.453.870
Jumlah/ Total	415.393.217.861	(40.748.963.991)	-	374.644.253.870

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

Pada tanggal 15 November 2011, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Luxury Hotel International Indonesia berupa sebagai agen yang mengatur dan mengoperasikan hotel. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun. Atas pemberian jasa pengawasan dan operasi hotel tersebut, Perusahaan akan membayar biaya manajemen dasar sebesar 2,5% untuk tahun pertama hingga ketiga dan 2,75% mulai tahun keempat, pendapatan kotor dan biaya insentif manajemen sebesar 8% dari keuntungan kotor operasi dan biaya penjualan dan pemasaran sebesar 1% dari pendapatan kamar kotor, yang dibayarkan setiap bulan.

Perusahaan juga diharuskan membuat cadangan penggantian dengan persentase tertentu dari jumlah pendapatan kotor per tahun untuk tujuan melaksanakan penggantian modal, substitusi-substitusi dan penambahan-penambahan terhadap perabot-perabot dan peralatan hotel.

Cadangan pemeliharaan perlengkapan, perabotan dan peralatan hotel dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan kotor dengan perhitungan sebagai berikut:

**Periode akuntansi setelah tanggal pembukaan/
*Accounting period after the opening date***

1-12
13-24
25-60
61-120
121 dan sesudahnya/ <i>and after</i>

Biaya manajemen yang akan dibayar ke pengelola adalah sebagai berikut:

1. Biaya manajemen

**Periode akuntansi setelah tanggal pembukaan/
*Accounting period after the opening date***

1 – 24
25 – 48
49 dan sesudahnya / <i>and after</i>

Akan dialokasikan sebagai berikut:

a) Biaya manajemen pokok

Biaya manajemen pokok adalah 0,25% dari pendapatan

36. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

On November 15, 2011, the Company entered into a partnership with PT Luxury Hotel International Indonesia in the form of acting as an agent that manages and operates hotels. This agreement is valid for 15 years. For the provision of hotel supervision and operation services, the Company will pay a basic management fee of 2.5% for the first to third year and 2.75% starting from the fourth year, gross income and management incentive fees of 8% of the gross operating profit and selling costs. and marketing at 1% of gross room revenue, paid monthly.

The Company is also required to make a replacement reserve with a certain percentage of the total gross income per year for the purpose of carrying out capital replacements, substitutions and additions to hotel furniture and equipment.

Reserve for maintenance of hotel equipment, furnishings and equipment is calculated at a certain percentage of gross income with the following calculation:

**Persentase dari pendapatan kotor/
*Percentage of gross income***

1,50%
2,50%
3,50%
4,50%
5,50%

The management fee that will be paid to the manager is as follows:

1. Management fee

**Persentase dari pendapatan kotor/
*Percentage of gross income***

1,50%
1,75%
2,0%

Will be allocated as follows:

a) Principal management fee

The principal management fee is 0.25% of revenue

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (lanjutan)

1. Biaya manajemen (lanjutan)

b) Biaya royalty

Biaya royalti hotel dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan kotor dengan perhitungan sebagai berikut:

**Periode akuntansi setelah tanggal pembukaan/
Accounting period after the opening date**

1 – 24
25 – 48
49 dan sesudahnya

2. Biaya insentif

Biaya insentif adalah 8% dari laba operasi

37. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

36. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

1. Management fee (continued)

b) Royalty fee

Hotel royalty fees are calculated at a certain percentage of gross income with the following calculation:

**Persentase dari pendapatan kotor/
Percentage of gross income**

1,25%
1,50%
1,75%

2. Incentive fees

The incentive fee is 8% of operating profit

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from customers or counterparties due to failure to fulfill their contractual obligations. Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The company controls credit risk by conducting business relationships with other parties who have credibility, establishing credit verification and authorization policies, and monitoring the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired and past due but not impaired can be assessed by referring to external credit ratings (if available) or by referring to historical information regarding debtor default rates.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

a. *Financial risk management factors and policies*

In carrying out operating, investing and financing activities, the Company faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The company defines these risks as follows:

- *Credit risk is the risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivables or does not pay on time and will cause losses to the Company.*
- *Liquidity risk is the risk of the Company's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.*
- *Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments caused by changes in foreign currency exchange rates.*
- *Interest rate risk consists of interest rate risk on fair value, namely the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk that future cash flows will fluctuate due to changes in market interest rates.*

In order to manage these risks effectively, the Board of Directors of the Company has approved several strategies for managing financial risks, which are in line with the objectives of the Company. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimizing the impact of currency changes and market risks on all types of transactions by providing sufficient currency reserves;*
- *Maximize the use of profitable natural hedges as much as possible of the natural off-setting between revenues and costs and accounts payable in the same currency; And*
- *All financial risk management activities are carried out wisely, consistently, and following the best market practices.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di Bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan Bank-Bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The company manages credit risk associated with depositing funds at the bank and placing time deposits by using only banks that have a good reputation and reputation to reduce possible losses due to bank bankruptcy.

In relation to loans extended to customers, the Company controls credit risk exposure by establishing a policy for approving or rejecting new credit contracts. Compliance with this policy is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process, the customer's reputation and track record are taken into consideration. Currently, there is no significant concentration of credit risk.

At reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each category of financial assets presented in the statement of financial position.

	31 Maret/ March 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	Nilai tercatat/ Carrying amount	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	
Kas dan bank	20.212.831.647	20.212.831.647	19.835.759.031	19.835.759.031	Cash and bank
Piutang usaha	5.891.112.687	5.891.112.687	5.607.367.273	5.607.367.273	Accounts receivables
Piutang lain-lain	78.660.087	78.660.087	187.789.625	187.789.625	Other receivables
Jumlah	26.182.604.421	26.182.604.421	25.630.915.929	25.630.915.929	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The following table provides the credit quality and aging analysis of the Group's financial assets in accordance with the credit ratings of the group's debtors as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

	31 Desember/ December 31, 2023				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Not yet past due or not impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Has matured but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	20.212.831.647	-	-	20.212.831.647	Cash and bank
Piutang usaha	288.895.024	6.006.122.903	(115.010.216)	5.891.112.687	Account receivables
Piutang lain-lain	-	78.660.087	-	-	Other receivables
Jumlah	20.501.726.671	6.084.782.990	(115.010.216)	26.103.944.334	Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

	31 Desember/ December 31, 2023			Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not yet past due or not impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Has matured but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>		
Kas dan bank	19.835.759.031	-	-	19.835.759.031	Cash and bank
Piutang usaha	1.588.932.410	4.125.279.676	(106.844.813)	5.607.367.273	Account receivables
Piutang lain-lain	-	187.789.625	-	187.789.625	Other receivables
Jumlah	21.424.691.441	4.313.069.301	(106.844.813)	25.630.915.929	Total

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is the risk of loss that arises because the Company does not have sufficient cash flow to meet its liabilities.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains the amount of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedules and continuously reviews financial markets to obtain optimal sources of funding.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the Company maintains healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value. Companies are not required to meet certain capital requirements.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

The Company manages capital to maintain business continuity in order to maximize shareholder wealth and benefits to other parties with an interest in the company and to maintain an optimal capital structure to reduce capital costs.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

Tabel dibawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

At this time the Company expects to pay all liabilities at maturity. The company evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the need for funds to pay off short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers who have a credit period of 1 month.

The table below shows an analysis of the maturity of the Company's financial liabilities in a timeframe showing the contractual maturity for all financial liabilities where the contractual maturity is very important for understanding cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payments).

31 Maret/ March 31, 2024

	31 Maret/ March 31, 2024				Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 – 2 tahun/ 1-2 year	2 – 5 tahun/ 2-5 year	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Utang usaha	20.694.804.987	-	-	-	20.694.804.987	Account payables
Utang lain-lain	3.309.257.262	-	-	-	3.309.257.262	Other debts
Beban akrual	113.223.221.941	-	-	-	113.223.221.941	Accrued expenses
Utang pajak	5.630.367.265	-	-	-	5.630.367.265	Tax payables
Utang bunga	26.077.000.000	-	-	-	26.077.000.000	Interest debt
Utang bank	8.334.000.000	39.000.000.000	115.800.000.000	67.514.800.000	230.648.800.000	bank loans
Utang pihak Berelasi	138.890.097.667	-	-	-	138.890.097.667	Due to related parties
Jumlah	316.158.749.122	39.000.000.000	115.800.000.000	67.514.800.000	538.473.549.122	Total

31 Desember/ December 31, 2023

	31 Desember/ December 31, 2023				Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 – 2 tahun/ 1-2 year	2 – 5 tahun/ 2-5 year	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Utang usaha	18.520.958.270	-	-	-	18.520.958.270	Account payables
Utang lain-lain	2.990.961.183	-	-	-	2.990.961.183	Other debts
Beban akrual	112.801.074.687	-	-	-	112.801.074.687	Accrued expenses
Utang pajak	6.924.777.851	-	-	-	6.924.777.851	Tax payables
Utang bunga	26.077.000.000	-	-	-	26.077.000.000	Interest debt
Utang bank	8.334.000.000	39.000.000.000	115.800.000.000	67.931.800.000	231.065.800.000	bank loans
Utang pihak berelasi	143.578.453.870	-	-	-	143.578.453.870	Due to related parties
Jumlah	319.227.225.861	39.000.000.000	115.800.000.000	67.931.800.000	541.959.025.861	Total

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko suku bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang Bank yang dimiliki. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada Bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak Bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak:	
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	40.920.405
Penurunan dalam satuan poin (+100)	(40.920.405)

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk

The company is exposed to interest rate risk, especially regarding financial liabilities in connection with the bank's debt. The company has long-term loans to banks that have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Company enters into an agreement with the Bank to pay interest at a fixed rate in anticipation of significant changes in market interest rates.

The following table shows the sensitivity of possible changes in the exchange rate of loan interest rates. Assuming other variables are constant, profit before tax expense is affected by floating interest rates as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023
--	---

	156.074.855	<i>Impact on profit (loss) before tax:</i>
	(156.074.855)	<i>Increase in points (+100)</i>
		<i>Decrease in point (+100)</i>

Risk of changes in government policies, economic and social political conditions (continued)

Government policies both related to the economy and monetary, as well as social and political conditions that are not conducive will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Company's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Maret/ March 31, 2024		31 Desember/ December 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	20.212.831.647	20.212.831.647	19.835.759.031	19.835.759.031	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5.891.112.687	5.891.112.687	5.714.212.086	5.607.367.273	Account receivables
Piutang lain-lain	78.660.087	78.660.087	187.789.625	187.789.625	Other receivables
Jumlah	26.182.604.421	26.182.604.421	25.737.760.742	25.630.915.929	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liability
Utang usaha	20.694.804.987	20.694.804.987	18.520.958.270	18.520.958.270	Account payables
Utang lain-lain	3.309.257.262	3.309.257.262	2.990.961.183	2.990.961.183	Other debts
Beban akrual	113.223.221.941	113.223.221.941	112.801.074.687	112.801.074.687	Accrued expenses
Utang bunga	26.077.000.000	26.077.000.000	26.077.000.000	26.077.000.000	Interest debt
Utang bank	230.648.800.000	230.648.800.000	231.065.800.000	231.065.800.000	Bank loans
Utang pajak	5.630.367.265	5.630.367.265	6.924.777.851	6.924.777.851	Tax payables
Utang pihak berelasi	138.890.097.667	138.890.097.667	143.578.453.870	143.578.453.870	Party debt related
Jumlah	538.473.549.122	538.473.549.122	541.959.025.861	541.959.025.861	Total

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimate

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurement with the following levels of fair value hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- Inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg prices) or indirectly (eg derived from prices) (level 2), and
- Inputs to assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The table below describes the carrying amount and fair value of the financial assets and liabilities:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio *Adjusted Leverage* pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>
Utang bank dan utang bunga	256.725.800.000
Ekuitas	4.640.416.318
Rasio <i>adjusted leverage</i>	1,81%

38. KONTIJENSI

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Perusahaan tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

39. SALDO DEFISIT

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan Perseroan dan Entitas Anak akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan tidak mencakup adanya penyesuaian sebagai akibat adanya ketidakpastian tentang kelangsungan hidup Perseroan dan Entitas Anaknya. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengalami defisit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Rp430.630.228.421 dan Rp429.425.588.499. Perusahaan mengalami saldo defisit atas laba ditahan karena pendapatan operasional grup yang belum maksimal ditengah ketatnya persaingan bisnis perhotelan dalam merebut segmen pelanggan dan pasca terjadinya Pandemi Covid-19 selama tahun 2021 dan 2020, sehingga meningkatkan saldo Defisit yang signifikan.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of healthy capital ratios to support the business and maximize returns for shareholders.

The company manages the capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may issue new shares or seek funding through loans. The Company's policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to funding at a reasonable cost.

The Adjusted Leverage Ratio as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>
--	---

257.142.800.000	Bank debt and interest debt
6.009.831.742	Equity
2,34%	Adjusted leverage ratio

38. CONTINGENCIES

Until the independent auditor's report is published, the Company has no problems with legal, environmental and taxation disputes.

39. DEFICIT BALANCE

The consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Company and its Subsidiaries will continue their business on an ongoing basis and do not include adjustments as a result of uncertainty regarding the going concern of the Company and its Subsidiaries. Management continues to closely monitor the operations, liquidity and resources of the Company, and is working actively to mitigate the current and future impacts of this situation as never before.

The Company and its Subsidiaries have a deficit on March 31, 2024 and December 31, 2023 of Rp430,630,228,421 and Rp429,425,588,499. The Company experienced a deficit balance on retained earnings due to the group's operating income which was not yet maximized amidst the tight competition in the hotel business to seize the customer segment and after the Covid-19 Pandemic during 2021 and 2020, thus increasing a significant deficit balance.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED**

MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. SALDO DEFISIT (lanjutan)

Manajemen menilai bahwa Grup telah bergerak kembali menuju kondisi sebelum pandemi Covid-19.

Berikut adalah strategi-strategi yang telah dan sedang dilakukan Grup untuk tetap bertahan ditengah ketatnya persaingan bisnis perhotelah adalah sebagai berikut:

1. Melakukan efisiensi biaya secara signifikan;
2. Negosiasi pembayaran kepada supplier, baik untuk penundaan pembayaran atau pencicilan pembayaran;
3. Memonitor pricing *strategy* untuk meningkatkan okupansi kamar;
4. Mengganti tenaga kerja asing menjadi tenaga kerja lokal;
5. Memperluas pasar domestik, terutama pada sektor Pemerintah & BUMN dengan cara memberikan paket "Gathering";
6. Peralihan ke atau mencari supplier dengan harga yang kompetitif; dan
7. Optimalisasi penggunaan lantai dan ruangan untuk operasional hotel.

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan-tantangan eksternal di atas bergantung pada kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, serta kemampuan Grup memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangannya.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

40. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 107 dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 2 Mei 2024.

39. DEFICIT BALANCE (continued)

Management assesses that the Group has moved back towards conditions before the Covid-19 pandemic.

Following are the strategies that have been and are being carried out by the Group to survive amidst the intense competition in the hospitality business, as follows:

1. *Making significant cost efficiencies;*
2. *Negotiation of payments to suppliers, either for payment delays or payment installments;*
3. *Monitor pricing strategy to increase room occupancy;*
4. *Changing foreign workers to local workers;*
5. *Expanding the domestic market, especially in the Government & SOE sector by providing the "Gathering" package;*
6. *Switching to or looking for suppliers with competitive prices; And*
7. *Optimizing the use of floors and rooms for hotel operations.*

The Group's ability to continue as a going concern and face the external challenges above depends on the Group's ability to generate sufficient cash flow to pay liabilities in a timely manner and comply with the terms and conditions of credit agreements, as well as the Group's ability to improve its operations, performance and financial position.

These consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Group will continue to operate in a sustainable manner.

40. COMPLETION DATE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for preparing the consolidated financial statements from pages 1 to 107 and has been approved by the Director for publication on May 2, 2024.